



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

2025

RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA) BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA



LEMBAR PENGESAHAN

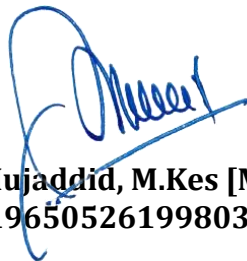
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)

TAHUN ANGGARAN 2025

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

KEPALA BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN SURABAYA



**dr. Mujaddid, M.Kes [MMR]
NIP 196505261998031003**

LEMBAR PENGESAHAN

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)

TAHUN ANGGARAN 2025

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

PEJABAT PENGAWAS BADAN LAYANAN UMUM



**dr. Niken Wastu Palupi, MKM.
NIP. 196812312002122006**

KATA PENGANTAR

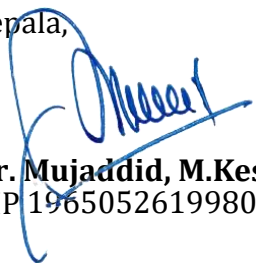
Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan HidayahNya sehingga Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dapat menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per 2 Tahun 2022.

Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) BBLKM Surabaya Tahun 2025 mengacu pada Rencana Strategis Bisnis 2025-2029 yang disusun berdasarkan basis kinerja, perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan, kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima serta APBN. RBA merupakan peta rencana kerja dalam pembiayaan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya untuk membantu fungsi pengelolaan keuangan dan non keuangan secara efisiensi dan dapat dipergunakan sebagai alat kontrol untuk menilai indikator kinerja keuangan, indikator kinerja pelayanan, indikator kinerja mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat dengan harapan kinerja dalam tahun 2025 akan lebih meningkat dari tahun sebelumnya.

Kami berharap RBA ini menjadi acuan dan pedoman kerja tahunan yang dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dalam rangka mewujudkan visi misi Menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang Unggul, Responsif, Inovatif dan Berdaya Saing Global untuk Mewujudkan Masyarakat yang Sehat.

Surabaya, 1 Desember 2024

Kepala,



dr. Mujaddid, M.Kes [MMR]
NIP 196505261998031003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Visi dan Misi BLU	11
C. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BBLKM Surabaya.....	21
BAB II RENCANA KINERJA BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA TAHUN 2025	30
A. Gambaran Kondisi BBLKM Surabaya.....	30
B. Rencana Kinerja Layanan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya 49	
C. Rencana Kinerja Keuangan.....	53
D. Informasi Lainnya Yang Perlu Disampaikan	118
BAB III PENUTUP.....	123
A. Analisis Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2025	123
B. Kesimpulan.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kinerja Pelayanan s.d November TA 2022.....	13
Tabel 2 Asumsi Makro Tahun 2023 dan 2024.....	31
Tabel 3 Asumsi Mikro Tahun 2023 dan 2024.....	32
Tabel 4 Matriks Indikator Kinerja Utama IKU Tahun 2020-2024.....	37
Tabel 5 Data Jenis Ketenagaan di BBLKM Surabaya Menurut Pendidikan.....	39
Tabel 6 Faktor Pembentuk Peluang (Opportunity)	43
Tabel 7 Faktor Pembentuk Ancaman (Threat).....	44
Tabel 8 Faktor Pembentuk Kekuatan (Strength)	45
Tabel 9 Faktor Pembentuk Kekuatan (Weakness)	46
Tabel 10 Realisasi Pendapatan/Pelayanan Instalasi per November 2022 dan Proyeksi 2023-2024	49
Tabel 11 Proyeksi Capaian Kinerja Aspek Pelayanan Indikator Kinerja.....	50
Tabel 12 Proyeksi Capaian Kinerja Aspek Mutu dan Manfaat kepada Masyarakat Indikator Kinerja	51
Tabel 13 Indikator Kinerja Individu BBLKM Surabaya.....	52
Tabel 14 Indikator Kinerja Keuangan BBLKM Surabaya	54
Tabel 15 Rincian Pendapatan Per Unit Kerja	54
Tabel 16 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Mikrobiologi	57
Tabel 17 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Mikrobiologi Sanitasi	63
Tabel 18 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Imunologi.....	70
Tabel 19 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Patologi.....	77
Tabel 20 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Kimia Kesehatan	83
Tabel 21 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Uji Kesehatan	90
Tabel 22 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Media Reagensia	96
Tabel 23 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Virologi .. Error! Bookmark not defined.	
Tabel 24 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Pemeliharaan Sarana... Error! Bookmark not defined.	
Tabel 25 Rincian Belanja per Unit Kerja Administrasi Umum..... Error! Bookmark not defined.	
Tabel 26 Pendapatan dan Belanja Agregat	104
Tabel 27 Perhitungan biaya layanan per unit kerja TA 2024.....	106
Tabel 28 Prakiraan Maju Pendapatan BBLKM Surabaya Tahun 2020-2025.....	114
Tabel 29 Prakiraan Maju Belanja BBLKM Surabaya Tahun 2020-2025	114
Tabel 30 Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan.....	115
Tabel 31 Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2024.....	115
Tabel 32 Matriks Perhitungan Ambang Batas Tahun 2019 s.d 2024.....	118
Tabel 33 Inovasi TA 2022-2024	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya	22
Gambar 2 Target dan Realisasi Pendapatan TA 2019-2024	34
Gambar 3 Penerimaan dan Belanja BLU TA 2019-2024	35
Gambar 4 Realisasi/Proyeksi Jumlah Pelanggan Tahun 2020-2024	35
Gambar 5 Realisasi/Proyeksi Pelayanan Menurut Parameter Tahun 2020-2024	36
Gambar 6 Presentase Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	41
Gambar 7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BBLKM Surabaya	42
Gambar 8 Diagram Kartesius Posisi Strategis BBLKM Surabaya	47
Gambar 9 Persentase pertumbuhan produktifitas layanan mikrobiologi, imunologi dan patologi	125
Gambar 10 Persentase pertumbuhan produktifitas layanan kimia kesehatan, media reagensia dan uji kesehatan	125
Gambar 11 ROA TA 2019-TA 2022	128
Gambar 12 POBO TA 2017-2021	129

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI di bidang laboratorium kesehatan yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Sebagai satker BLU diwajibkan menyusun Rencana Bisnis Anggaran yang mengacu pada tugas pokok dan fungsi serta Rencana Strategis Bisnis BBLKM Surabaya Tahun 2024 s.d 2028.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yaitu melaksanakan pelayanan laboratorium klinik, uji kesehatan dan laboratorium kesehatan masyarakat serta memberikan bimbingan teknis di bidang laboratorium kesehatan, maka Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerapkan visi 'Menjadi Laboratorium Kesehatan Nasional yang berbudaya, unggul, berkualitas dan berteknologi tinggi. Sedangkan misi antara lain:

- a) Melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan yang berstandar internasional (KUALITAS)
- b) Membangun jejaring dan kemitraan laboratorium kesehatan yang berkesinambungan (KOLABORASI)
- c) Meningkatkan kapasitas sumber daya yang tersedia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi (KOMPETENSI)
- d) Menciptakan layanan laboratorium kesehatan yang unggul dan berdaya saing (KOMPETISI)
- e) Menerapkan layanan laboratorium kesehatan yang berbudaya berdasarkan kearifan lokal (KULTURAL)

Kinerja pelayanan laboratorium dapat dilihat dari layanan usaha pokok yang terdiri dari layanan bidang pemeriksaan laboratorium dan layanan bidang pemeriksaan penunjang medik.

- a. Pemeriksaan Patologi Klinik yang terdiri dari :

- Pemeriksaan Hematologi
- Pemeriksaan Kimia Klinik
- b. Pemeriksaan Mikro klinik
- c. Pemeriksaan Mikrobiologi Sanitasi
- d. Pemeriksaan Imunologi
- e. Pemeriksaan Patologi Anatomi
- f. Pemeriksaan Kimia Kesehatan meliputi :
 - Pengujian Kualitas Air
 - Pengujian Kualitas Udara dan Emisi
 - Pengujian Pencemaran Tanah
 - Pengujian Keamanan Pangan
 - Pengujian Limbah fasyankes
 - Pengujian limbah industri
 - Pengujian cemaran Radiasi Pengion dan Non Pengion
- g. Pemeriksaan Virologi
- h. Pemeriksaan sampel vektor dan binatang pembawa penyakit
- b. Layanan Pemeriksaan Penunjang Medik
 - Pemeriksaan Radiologi Diagnostik
 - Pemeriksaan Elektrokardiography (ECG)
 - Pemeriksaan Ultrasonography (USG)
 - Kalibrasi alat laboratorium

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya juga mempunyai program unggulan diantaranya:

- 1) Penyelenggara PME dengan bidang:
 - a. Patologi (Hematologi, Kimia Klinik, Urinalisa, Koagulasi)
 - b. Mikrobiologi (Mikroskopis BTA, Mikroskopis Telur Cacing, Malaria, identifikasi bakteri dan uji kepekaan antibiotik, mikroskopis pewarnaan gram, mikroskopis jamur)
 - c. Imunologi (Anti HIV, Syphilis, HbsAg, Anti HCV, Anti Hbs, HbeAg, Anti Hbe)

- d. Kimia Kesehatan (Kimia Air Minum dan Kimia Air Minum Anion)
- 2) Pelayanan Kejadian Luar Biasa (KLB)
 - Dibentuk tim KLB (Tim Gerak Cepat) yang dapat dihubungi selama 24 jam termasuk hari libur.
 - *On the job training* pengambilan spesimen KLB di lapangan.
- 3) Laboratorium Rujukan Nasional TBC untuk pemeriksaan kultur dan tes kepekaan.
- 4) Laboratorium Nasional Polio secara kultur virus dan ITD (*Intratypic Differentiation*) dengan metode PCR.
- 5) Laboratorium Nasional Campak dan Rubella secara Imunologi, kultur virus, PCR dan *Genotyping*.
- 6) Laboratorium Regional PCR Avian Influenza (H5N1 dan H7N9) dan H1N1.
- 7) Laboratorium pemeriksa kultur udara ruang.
- 8) Laboratorium Rujukan Nasional AMR
- 9) Laboratorium pemeriksa COVID-19
- 10) Laboratorium pengujian quality assurance pengendalian vektor DBD dengan bakteri wolbachia
- 11) Laboratorium pengujian vektor penyakit pes
- 12) Pengujian dan Kalibrasi alat laboratorium

Target kinerja pelayanan BBLKM Surabaya untuk tahun 2023 sebesar 488.871 per parameter sedangkan realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 645.023 per parameter atau telah mencapai 131,94%. Target pendapatan BBLKM Surabaya untuk tahun 2023 sebesar Rp20.415.007.000,-. Realisasi pendapatan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp24.217.871.485,- atau telah mencapai sebesar 118,6%. Strategi BBLKM Surabaya dalam mencapai dan merealisasikan target pelayanan diantaranya meningkatkan kualitas dan kuantitas berbagai jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium dan pemantauan kesehatan, melaksanakan Pemantapan Mutu Eksternal sebagai Peserta dan Penyelenggara, meningkatkan profesionalisme SDM sesuai standar

kompetensi, melaksanakan fungsi manajemen secara baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel serta menyediakan sarana dan prasarana laboratorium yang memadai.

Rencana Bisnis dan Anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dalam pagu anggaran 2023 sebesar Rp42.341.537.000,- terdiri dari Rp13.750.266.000,- berasal dari Rupiah Murni dan Rp28.591.311.000,- berasal dari PNBP/BLU. Tahun 2024, pendapatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebesar Rp67.654.643.000,- yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp42.423.764.000,- dan dari BLU sebesar Rp25.230.879.000,-.

Tahun 2025, pendapatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebesar Rp49.956.826.000,- yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp22.444.197.000,- dan dari BLU sebesar Rp27.512.629.000,-.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di lingkungan yang berubah sangat cepat, maka Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya melakukan program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2025 antara lain penguatan program promosi layanan, penguatan jejaring laboratorium, BBLKM Surabaya sebagai penyelenggara PME dan pengembangan layanan berupa penambahan pemeriksaan baru yaitu pengembangan mikrobiologi molekuler, halal test, post market (uji sterilitas), pengembangan media biakan bakteri, penambahan parameter PNPME (kultur TBC, kultur jamur dan MPN coliform), dan kalibrasi alat laboratorium.

Program pengembangan lainnya yang disiapkan untuk tahun 2025 diantaranya pengembangan sistem informasi laboratorium kesehatan (SILK) terintegrasi, mengembangkan aplikasi mobile *home service* dan layanan pengambilan sample guna meningkatkan pelayanan terkait dengan kebutuhan customer serta pengembangan sistem pelayanan laboratorium drive thru.

Di samping itu diperlukan pemenuhan atas sarana dan prasarana, maupun ketenagaan. Diharapkan dengan adanya pengembangan pelayanan di tahun 2025 dapat menambah pendapatan dan meningkatkan kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

Berdasarkan rencana anggaran beserta realisasi/prognosa tahun anggaran yang lalu, dimana target penerimaan dua tahun terakhir selalu tercapai maka Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mengajukan ambang batas belanja sebesar 20%.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pandemi COVID19 yang muncul di awal tahun 2020 memberi pengalaman yang besar terhadap sistem kesehatan di Indonesia. Munculnya dampak buruk yang tidak hanya terjadi pada aspek kesehatan, namun juga berdampak pada aspek sosial, ekonomi, keamanan serta kesejahteraan rakyat, menjadi bukti bahwa sistem kesehatan harus memiliki kapasitas yang besar dan merata di seluruh wilayah Indonesia.

Ancaman munculnya penyakit zoonosis lain ataupun penyakit menular serta penyakit tidak menular diprediksi akan terus meningkat dan memiliki potensi terjadinya eskalasi penyakit yang akan berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari aspek sosial, ekonomi, pariwisata, keamanan serta kesejahteraan rakyat, baik secara global maupun nasional.

Kementerian Kesehatan telah mengantisipasi ancaman kesehatan tersebut melalui penguatan transformasi layanan kesehatan dan transformasi sistem ketahanan kesehatan melalui penetapan 6 (enam) pilar transformasi penopang kesehatan Indonesia. Salah satu pilar transformasi kesehatan adalah transformasi sistem ketahanan kesehatan dimana salah satu bentuk kegiatannya adalah berupa penguatan ketahanan tanggap darurat melalui penyusunan jejaring nasional surveilans berbasis laboratorium sehingga dapat mencegah serta mendeteksi secara dini seluruh penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia Indonesia.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Kementerian Kesehatan telah menetapkan unit pelaksana teknis (UPT) yang akan melakukan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 tahun 2023.

1. Gambaran Umum BBLKM Surabaya

Tugas pokok dan fungsi laboratorium kesehatan masyarakat berdasarkan UU No.17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan adalah Menangani pemeriksaan spesimen klinis, lingkungan, vektor, binatang pembawa penyakit, pangan dan Fungsi Lainnya untuk tujuan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit serta peningkatan kesehatan Masyarakat.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI di bidang laboratorium kesehatan sesuai dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Peraturan tersebut menetapkan adanya perubahan terhadap beberapa UPT di lingkungan Kementerian Kesehatan, dimana UPT Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yang semula berada di bawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya yang semula berada di bawah Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dilakukan penggabungan dan berubah menjadi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BBLKM) Surabaya yang berada di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Laboratorium kesehatan sebagai salah satu mata rantai pelayanan kesehatan mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelaksanaan tugas 13 fungsi labkesmas menurut WHO. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Besar Laboratorium kesehatan Masyarakat Surabaya memiliki fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan;
- c. pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium;
- d. analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna;

- f. pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya;
- g. pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan;
- h. pengelolaan biorepositori;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis;
- j. pelaksanaan sistem rujukan laboratorium;
- k. pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
- l. pengelolaan data dan informasi;
- m. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Selain menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatas, BBLKM Surabaya juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang PK-BLU (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 171) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka organisasi dan tata kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mulai berpedoman pada peraturan tersebut dengan subsidi dari pemerintah yang masih diterima untuk membiayai kegiatan investasi dan kegiatan operasional.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di lingkungan yang berubah sangat cepat, maka Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yang mempunyai fungsi pelayanan publik dalam bidang kesehatan harus terus-menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan dan siap bersaing serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis untuk memenuhi tuntutan pelayanan prima dari masyarakat. Peningkatan mutu pelayanan baik dari segi kecepatan layanan, kualitas sumber daya manusia, mengembangkan pelayanan unggulan serta peralatan laboratorium yang canggih merupakan tantangan yang

mendorong institusi ini untuk mempertahankan komitmennya dalam melakukan usaha perbaikan yang berkesinambungan.

1.1 Landasan Hukum dan Sejarah Perkembangan BBLKM Surabaya

Landasan hukum Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yaitu :

- a. SK Menteri Kesehatan RI Nomor : 556/MENKES/SK/VI/2002 tentang Perubahan Rumusan Kedudukan UPT di Lingkungan Departemen Kesehatan
- b. SK Menteri Kesehatan RI Nomor : 1647/MENKES/SK/XII/2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan Laboratorium Kesehatan
- c. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 943/MENKES/SK/VIII/2002 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium Kesehatan
- d. Rencana Strategis Bisnis Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya 2020-2024
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum
- f. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-20/PB/2011 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja Badan Layanan Umum
- g. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan
- h. Keputusan Dirjen Pelayanan Kesehatan No. HK.02.03/I/0173/2016 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Penilaian Indikator Kinerja Individu Tahun 2016 Direktur Rumah Sakit Umum/Khusus dan Kepala Balai di Lingkungan zDitjen Pelayanan Kesehatan
- i. Keputusan Menteri Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/400/2016 tanggal 3 Agustus 2016

- tentang Balai Besar Laboratorium Kesehatan Sebagai Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal Tingkat Nasional
- j. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 52 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
 - k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
 - l. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat

1.2 Sejarah Singkat Organisasi

Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya berdiri pada tahun 1917 dengan nama *Gewesteeljk Laboratorium* dipimpin oleh Dr. S. W. de Wolff dan pada tahun 1976 sebagai organisasi Dinas Kesehatan Jawa Timur yaitu UPT Labkes Daerah Propinsi Jawa Timur.

Pada tahun 1978 sesuai SK Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 142/MENKES/SK/IV/1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Labkes, maka Labkesda Surabaya berubah status dari milik Pemda menjadi Unit Pelayanan Teknis (UPT) Departemen Kesehatan RI dan berubah nama menjadi Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya dengan status kelas B, yang dipimpin oleh Kepala Balai dibantu Kasub Bagian Keuangan dan Administrasi Umum dan tiga Kepala Seksi (Kasie Mikrobiologi, Kasie Kimia dan Patologi, Kasie Media dan Reagensia).

Kemudian sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 563/MENKES/SK/VII/1992 Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya statusnya meningkat menjadi BLK kelas A dengan Eselon IIIa, yang dipimpin Kepala Balai dibantu Kasub Bagian Keuangan dan Administrasi Umum dan empat Kepala Seksi (Kasie Mikrobiologi, Kasie Kimia dan Imunologi, Kasie Patologi, Kasie Hewan Percobaan, Media dan Reagensia).

Setelah dinilai oleh Tim MENPAN dan DEPKES RI Tanggal 24 November 2004 status Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya meningkat menjadi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya, dengan Eselon IIb, sesuai SK Menteri Kesehatan RI Nomor : 1063/MENKES/SK/IX/2004 yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 558/MENKES/PER/VII/2006. Dengan peningkatan menjadi Balai Besar, Kepala BBLK dibantu Kepala Bagian Keuangan dan Administrasi Umum dan dua Kepala Bidang (Kabid Laboratorium Klinik dan Kesmas, Kabid Pengendali Mutu). Kepala Bagian Keuangan dan Administrasi Umum dibantu dua Kepala Sub Bagian (Kasubbag Perencanaan dan Keuangan; Kasubbag Umum dan Kepegawaian). Kabid. Laboratorium Klinik dan Lab. Kesmas dibantu dua Kepala Seksi (Kasie Lab. Klinik; Kasie Lab. Kesmas), Kabid Pengendali Mutu dibantu dua Kepala Seksi (Kasie Pemantapan Mutu ; Kasie Diklat dan Litbang).

Tahun 2009 BBLK Surabaya mengajukan perubahan status dari satuan kerja PNBK menjadi PPK-BLU pada Departemen Keuangan dan dilaksanakan penilaian pada tanggal 3 Nopember 2009 dengan materi Pola Tata Kelola, Rencana Strategis Tahun 2009 – 2013, Laporan Keuangan Periode 1 Januari 2008 s.d. 31 Desember 2008 serta Standar Pelayanan Minimum. Akhirnya BBLK Surabaya telah berubah status menjadi PK-BLU sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 57/KMK.05/2010 tanggal 05 Februari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 52/MENKES/Per/VI/2020, terjadi perubahan struktur organisasi dan tata kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Dengan perubahan struktur tersebut, BBLK Surabaya dipimpin Kepala, susunan organisasi terdiri dari subbagian administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional. Pada tahun 2023, BBLK Surabaya melakukan merger dengan Balai Besar

Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya menjadi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya di bawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Sedangkan binaan wilayah bimbingan teknis terdiri dari 4 wilayah, yaitu :

- a. Jawa Timur
- b. Bali
- c. Nusa Tenggara Barat
- d. Nusa Tenggara Timur

2. Karakteristik Kegiatan BBLKM Surabaya

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat. Selain melaksanakan tugas diatas, BBLKM Surabaya juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan;
- c. pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium;
- d. analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna;
- f. pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya;
- g. pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan;
- h. pengelolaan biorepositori;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis;

- j. pelaksanaan sistem rujukan laboratorium;
- k. pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
- l. pengelolaan data dan informasi;
- m. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Dengan adanya Badan Layanan Umum, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya memberikan legalitas untuk melaksanakan pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan secara komprehensif dengan pengelolaan keuangan yang mandiri, walaupun masih mendapat subsidi dari pemerintah. Hal ini menjadi tantangan bagi manajemen untuk melakukan inovasi dan memperluas pangsa pasar serta *image* bagi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya juga mempunyai program unggulan diantaranya:

- 1) Penyelenggara PME dengan bidang:
 - a. Patologi (Hematologi, Kimia Klinik, Urinalisa, Koagulasi)
 - b. Mikrobiologi (Mikroskopis BTA, Mikroskopis Telur Cacing, Malaria, identifikasi bakteri dan uji kepekaan antibiotik serta mikroskopis pewarnaan gram)
 - c. Imunologi (Anti HIV, Syphilis, HBsAg dan Anti HCV)
 - d. Kimia Kesehatan (Kimia Air Minum dan Kimia Air Minum Anion)
- 2) Pelayanan Kejadian Luar Biasa (KLB)
 - Dibentuk tim KLB (Tim Gerak Cepat) yang dapat dihubungi selama 24 jam termasuk hari libur.
 - *On the job training* pengambilan spesimen KLB di lapangan.
- 3) Laboratorium Rujukan Nasional TBC untuk pemeriksaan kultur dan tes kepekaan.
- 4) Laboratorium Nasional Polio secara kultur virus dan ITD (*Intratypic Differentiation*) dengan metode PCR.

- 5) Laboratorium Nasional Campak dan Rubella secara Imunologi, kultur virus, PCR dan *Genotyping*.
- 6) Laboratorium Regional PCR Avian Influenza (H5N1 dan H7N9) dan H1N1.
- 7) Laboratorium pemeriksa kultur udara ruang
- 8) Laboratorium pemeriksa COVID-19
- 9) Laboratorium pemeriksa kultur udara ruang.
- 10) Laboratorium pengujian quality assurance pengendalian vektor DBD dengan bakteri wolbachia
- 11) Laboratorium pengujian vektor penyakit pes
- 12) Pengujian dan Kalibrasi alat laboratorium

Program pengembangan lainnya yang disiapkan untuk tahun 2025 antara lain penguatan program promosi layanan, penguatan jejaring laboratorium, BBLKM Surabaya sebagai penyelenggara PME dan pengembangan layanan berupa penambahan pemeriksaan baru yaitu penambahan pemeriksaan baru yaitu pengembangan mikrobiologi molekuler, halal test, post market (uji sterilitas), pengembangan media biakan bakteri, penambahan parameter PNPME (kultur TBC, kultur jamur dan MPN coliform), dan kalibrasi alat laboratorium. Program pengembangan lainnya yang disiapkan untuk tahun 2025 diantaranya pengembangan sistem informasi laboratorium kesehatan (SILK) terintegrasi dengan aplikasi satuSEHAT, mengembangkan aplikasi mobile *home service* dan layanan pengambilan sample guna meningkatkan pelayanan terkait dengan kebutuhan customer serta pengembangan sistem pelayanan laboratorium drive thru.

Peningkatan kerjasama dengan instansi lain dalam hal pemeriksaan pelayanan laboratorium, diantaranya pemeriksaan makanan, minuman dan air minum, karena setiap tahun mengalami peningkatan jumlah layanan maupun pendapatan. Di samping itu diperlukan pemenuhan atas sarana dan prasarana, maupun ketenagaan.

Maksud dan Tujuan Badan Layanan Umum (BLU)

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, dimana tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yang merupakan hasil dari penyelesaian misi untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas BLU dalam melaksanakan misi BLU. Maka dalam rangka pencapaian visi dan misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya, ditetapkan tujuan sebagai berikut:

- a. Peningkatan pelayanan prima dari segi parameter, mutu, metode dan kecepatan yaitu dengan terwujudnya jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium yang cepat, tepat dan bermutu serta terciptanya berbagai jenis pelayanan yang mendukung pemeriksaan kesehatan dan pemantauan kesehatan
- b. Peningkatan jumlah rujukan pemeriksaan yang berkualitas dan pengembangan kerjasama lintas sektoral dalam IPTEKDOK maupun pelayanan masyarakat yaitu dengan terwujudnya profesionalisme melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian dalam bidang laboratorium
- c. Terwujudnya institusi dengan fungsi manajemen yang baik dan konsisten serta berorientasi pada peningkatan pendapatan dan pengelolaan keuangan yang mandiri dan akuntabel
- d. Tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai.

Kegiatan BBLKM Surabaya

Kegiatan BLU BBLKM Surabaya terdiri dari layanan bidang pemeriksaan laboratorium dan layanan bidang pemeriksaan penunjang medik.

Layanan Bidang Pemeriksaan Laboratorium :

- i. Pemeriksaan Patologi Klinik yang terdiri dari :
 - Pemeriksaan Hematologi
 - Pemeriksaan Kimia Klinik
- j. Pemeriksaan Mikro klinik
- k. Pemeriksaan Mikrobiologi Sanitasi
- l. Pemeriksaan Imunologi

- m. Pemeriksaan Patologi Anatomi
- n. Pemeriksaan Kimia Kesehatan meliputi :
 - Pengujian Kualitas Air
 - Pengujian Kualitas Udara dan Emisi
 - Pengujian Pencemaran Tanah
 - Pengujian Keamanan Pangan
 - Pengujian Limbah fasyankes
 - Pengujian limbah industri
 - Pengujian cemaran Radiasi Pengion dan Non Pengion
- o. Pemeriksaan Virologi
- p. Pemeriksaan sampel vektor dan binatang pembawa penyakit

Layanan Bidang Penunjang Medik :

- a. Pemeriksaan Radiologi
- b. Pemeriksaan *ElectroCardioGraphy* (ECG)
- c. Pemeriksaan USG
- d. Pengujian dan Kalibrasi alat laboratorium

B. Visi dan Misi BLU

1. Visi dan Misi BBLKM Surabaya

Visi BBLKM Surabaya yaitu Menjadi Laboratorium Kesehatan Nasional yang berbudaya, unggul, berkualitas dan berteknologi tinggi tahun 2028.

Misi BBLKM Surabaya:

- a. Melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan yang berstandar internasional (KUALITAS)
- b. Membangun jejaring dan kemitraan laboratorium kesehatan yang berkesinambungan (KOLABORASI)
- c. Meningkatkan kapasitas sumber daya yang tersedia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi (KOMPETENSI)
- d. Menciptakan layanan laboratorium kesehatan yang unggul dan berdaya saing (KOMPETISI)

- e. Menerapkan layanan laboratorium kesehatan yang berbudaya berdasarkan kearifan lokal (KULTURAL)

2. Gambaran Umum Kondisi BLU di masa mendatang

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya merupakan salah satu laboratorium rujukan nasional untuk penyakit infeksi menular seperti TB, polio, campak dan AMR. BBLKM Surabaya dalam perkembangannya juga telah melakukan berbagai macam asesmen standarisasi dan uji profisiensi baik di dalam maupun luar negeri. Ini merupakan upaya yang dilakukan oleh BBLKM Surabaya untuk meningkatkan mutu layanan dan kredibilitas di bidang laboratorium Kesehatan.

Untuk mewujudkan visi, misi dan sasaran strategis pada Tahun 2025 dan mendukung program strategis nasional bidang kesehatan maka diperlukan gambaran program dan kegiatan yang bersifat strategis terdiri dari :

1. Pusat Uji Profisiensi Nasional

Pusat Uji Profisiensi Nasional, penambahan parameter lingkungan untuk PME

2. *Center for health laboratory*

Pengembangan laboratorium mikrobiologi molekuler, *Anti Microbial Resisten*, pengembangan laboratorium polio lingkungan, pengembangan laboratorium kesehatan masyarakat

3. Transformasi layanan digital

Digitalisasi layanan laboratorium dan pengembangan *drive thru laboratory*

4. Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan

Rencana perluasan bangunan laboratorium untuk sterilisasi, virologi, mikrobiologi sanitasi, vektor dan kalibrasi.

Kondisi BBLKM Surabaya saat ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Aspek Pelayanan,

Mencakup dari bidang pelayanan pemeriksaan laboratorium, pelayanan pemeriksaan penunjang medik serta bimbingan teknik

Tabel 1 Capaian Kinerja Pelayanan s.d November TA 2023

Instalasi/Jenis Layanan	PELAYANAN 2023 (Nov)		
	Target	Realisasi	% capaian
1. Patologi	208.790	210.184	100,67%
2. Mikrobiologi Klinik	68.222	154.289	226,16%
3. Mikrobiologi Sanitasi	21.888	18.187	83,09%
4. Virologi	3.500	4.271	122,03%
5. Imunologi	36.458	35.821	98,25%
6. Uji Kesehatan	3.916	3.183	81,28%
7. Kimia Kesehatan	83.292	54.718	65,69%
8. Media	55.005	93.256	169,54%
9. Bimtek	7.800	3.940	50,51%
10. Jasa Giro			
TOTAL	488.871	577.849	118%

Berdasarkan tabel diatas total capaian kinerja di BBLKM Surabaya Tahun 2023 sampai dengan bulan November adalah sebesar 118%. Dari seluruh instalasi yang ada di BBLKM Surabaya, instalasi virologi, instalasi patologi , instalasi mikrobiologi, dan instalasi media yang capaian pelayanannya lebih dari 100% dari target pelayanan, sedangkan instalasi yang capaian pelayanannya lebih dari 90-100% adalah instalasi Imunologi. Penjelasan terkait cakupan pelayanan laboratorium sebagai berikut :

- a) Instalasi Patologi Klinik menyelenggarakan pemeriksaan hematologi dan kimia klinik mencakup pemeriksaan/pengujian eritrosit, leukosit, trombosit, limfosit, retikulosit, hematrokrit, masa pembekuan, masa perdarahan, laju endap darah (LED), golongan darah (A,B,O dan rhesus), pemeriksaan hemoglobin, pemeriksaan/pengujian glukosa, kolesterol, asam urat, trigliserid, Ph,

keton, kalium, kalsium, globulin, bilirubin, HDL, LDL, cholinesterase, urobilin, sedimen, urin dll.

Kinerja Instalasi Patologi Klinik dapat dicapai melalui program peningkatan mutu pelayanan laboratorium, peningkatan standar kemampuan pelayanan dan peningkatan mutu SDM. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan Pemantapan Mutu Internal
- Melaksanakan kegiatan Pemantapan Mutu Eksternal sebagai peserta dan sebagai penyelenggara,
- Melaksanakan kegiatan uji banding,
- Melaksanakan perluasan ruang lingkup untuk akreditasi ISO
- Melaksanakan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SILK) di Instalasi Patologi Klinik.

Jumlah pemeriksaan instalasi patologi sampai dengan bulan November 2023 telah mencapai 100,67% dari target yang ditetapkan. Instalasi Patologi juga terlibat dalam program PME dan hampir 70% peserta PME mengikuti parameter di instalasi patologi.

Instalasi Mikrobiologi melakukan pemeriksaan/pengujian secara mikroskopis, biakan dan uji kepekaan dengan spesimen darah, pus, urine, cairan cerebrospinal, cairan tubuh lainnya, rectal swab, pemeriksaan jamur, feses dan parasitologi, pemeriksaan biakan dan uji kepekaan obat M.tbc, PCR Difteri, PCR MRSA dan LPA M.Tb, makanan, minuman, air minum, air bersih, air kolam renang, air limbah, air baku, kualitas lingkungan udara rumah sakit, perkantoran dan industri, usap alat makan, usap alat medis, usap tangan, koefisien fenol, tes sterilitas dll. Jumlah pemeriksaan instalasi mikrobiologi mencapai 226,16% dari target yang ditetapkan, hal ini disebabkan banyaknya pemeriksaan rujukan dari dinas kesehatan dan instansi lainnya. Instalasi mikrobiologi juga

termasuk instalasi yang terlibat dalam program PME dan peserta yang mengikuti sekitar 10% dari total keseluruhan peserta.

- b) Instalasi Virologi melaksanakan isolasi dan biakan jaringan untuk pemeriksaan Virus Polio, Campak & Rubella, PCR H1N1 & H5N1, PCR Virus Polio (ITD dan VDPV), PCR Campak & Rubella (Detection & Genotiping). Pemeriksaan Virologi sampai dengan saat ini masih menjalankan fungsi *research* dan *development* untuk menunjang pelayanan laboratorium pada BBLKM Surabaya juga untuk laboratorium-laboratorium lain yang memerlukan. Instalasi virologi merupakan instalasi laboratorium sentral di BBLKM Surabaya yang menerima rujukan spesimen COVID-19. Rujukan spesimen COVID-19 berasal dari kota/kabupaten di Jawa Timur dan seluruh provinsi di Kalimantan kecuali Kalimantan Barat.

Jumlah pemeriksaan instalasi Virologi telah mencapai 122,03% dari target yang ditetapkan.

- c) Instalasi Imunologi menyelenggarakan pemeriksaan imunologi mencakup pemeriksaan/pengujian tes kehamilan (HCG), ASTO, Hepatitis, anti HIV, anti HBc, Campak & Rubella, Toxoplasma, C3, CD4, Ig M Salmonella (Tubex), NS1 Dengue dll. Di samping itu Instalasi Imunologi juga melakukan pengujian sampel rutin dan pengujian sampel surveilans HIV dan Syphilis serta sampel KLB dan surveilans Campak dan Rubella.

Kinerja Instalasi Imunologi dapat dicapai melalui program peningkatan mutu pelayanan laboratorium, peningkatan standar kemampuan pelayanan dan peningkatan mutu SDM. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan kegiatan Pemantapan Mutu Internal
- Melaksanakan kegiatan Pemantapan Mutu Eksternal sebagai penyelenggara,

- Melaksanakan kegiatan uji banding,
- Melaksanakan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan (SILK) di Instalasi Imunologi.

Jumlah pemeriksaan instalasi imunologi mencapai 98,25% dari target yang ditetapkan. Instalasi Imunologi juga terlibat dalam program PME dan hampir 25% peserta PME mengikuti parameter di instalasi imunologi.

- d) Instalasi uji kesehatan mempunyai tugas memberikan pelayanan konseling kepada pasien, melaksanakan perekaman data pasien, pengambilan sampel serta memberikan penjelasan kepada pasien setelah hasil pemeriksaan selesai. Instalasi Uji Kesehatan juga melayani pemeriksaan penunjang seperti X-ray, USG, ECG, dll.

Jumlah pemeriksaan instalasi Uji Kesehatan mencapai 81,28% dari target karena beberapa alat pemeriksaan seperti x-ray, treadmill mengalami kendala perbaikan.

- e) Instalasi Kimia Kesehatan mencakup pemeriksaan/pengujian air, makanan dan minuman, toksikologi spesimen manusia, pestisida, NAPZA, bahan kimia, logam berat, bahan tambahan pangan, minyak dan lemak. Instalasi Kimia Kesehatan juga melakukan pemeriksaan/pengujian nitrat, nitrit, sianida, chrom, timbal, seng, tembaga, timah, urin, sampel keracunan pangan dll

Jumlah pemeriksaan instalasi kimia kesehatan juga terimbas oleh berkurangnya sampel rujukan dari dinas kesehatan. Sampai dengan bulan November 2023, jumlah pemeriksaan di instalasi kimia kesehatan masih mencapai 65,69% dari target yang telah ditetapkan.

- f) Instalasi Media Reagensia selain menyediakan sediaan media dan reagensia bagi instalasi lain juga menyediakan media dan reagensia

siap pakai untuk dijual. Jumlah kebutuhan instalasi media reagensia berkaitan dengan instalasi lainnya. Jika jumlah pemeriksaan instalasi lain meningkat, maka instalasi media reagensia juga terdampak. Sampai dengan bulan November 2023, realisasi jumlah pelayanan di instalasi media mencapai 169,54%.

- g) Selain magang, praktek kerja dan orientasi, BBLKM Surabaya juga menyelenggarakan bimbingan teknis pelayanan laboratorium secara mandiri bagi petugas laboratorium rumah sakit, labkes milik provinsi/kab/kota pada 8 provinsi binaan. Jumlah bimbingan teknik pelayanan laboratorium baik magang dan praktek kerja sempat dihentikan sejak merebaknya wabah pandemi COVID-19, namun sudah Kembali dibuka dan pada tahun 2023 capaian pelayanan bimtek di BBLKM Surabaya hanya mencapai 50,51% dari target yang telah ditetapkan.

2) Aspek Sumber Daya Manusia

Pelayanan unggulan didukung sumber daya manusia profesional, kompeten, berdedikasi serta berbudi luhur di bidangnya dengan keilmuan dokter spesialis mikrobiologi klinik saat ini 1 orang dan analis laboratorium di BBLKM Surabaya saat ini berjumlah 53 orang yang berasal dari ASN dan non ASN. Sumber daya ini merupakan asset besar untuk dapat berkembang dan menjadi senter yang berperan penting di dunia internasional dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3) Aspek Keuangan

Penerimaan BBLKM Surabaya yang berasal dari pendapatan BLU mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 sebesar 18 Milyar meningkat menjadi 20,9 Milyar di November 2023. Sedangkan bantuan APBN dari Rupiah Murni (RM) mengalami

penurunan yang sangat signifikan yaitu pada tahun 2019 sebesar 23,8 Milyar, pada tahun 2023 sebesar total 13,7 Milyar.

Saat ini, BBLKM Surabaya telah mengalami perubahan SOTK menjadi UPT dibawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat yang sebelumnya BBLKM Surabaya berada di bawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Secara garis besar tidak terdapat perubahan arah layanan laboratorium Kesehatan, namun perubahan SOTK pasti akan mempengaruhi kebijakan yang akan diambil kedepan. Sampai dengan saat RBA ini dibuat, BBLKM Surabaya masih menunggu keputusan terkait hal tersebut. Dengan bergabungnya BBLKM Surabaya menjadi UPT di bawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, diharapkan BBLKM Surabaya dapat berkembang menjadi *Centre of Health Laboratory* yang memberikan pelayanan laboratorium terbaik di Indonesia.

3. Strategi Mencapai Visi dan Misi Diterbitkannya perubahan Rencana Strategis

Kementerian Kesehatan tahun 2020 – 2024 melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, mengubah arah dan kegiatan BBLKM Surabaya. Perubahan tersebut mencakup 7 (tujuh) hal prinsip atau disebut sebagai pilar transformasi kesehatan yang juga merupakan bentuk penerjemahan reformasi sistem kesehatan nasional, yaitu:

- 1) Transformasi Layanan Primer, mencakup upaya promotif dan preventif yang komprehensif, perluasan jenis antigen, SDM, dan kualitas layanan serta penguatan layanan laboratorium untuk deteksi penyakit atau faktor risiko yang berdampak pada masyarakat;
- 2) Transformasi Layanan Rujukan, yaitu dengan perbaikan mekanisme rujukan dan peningkatan akses dan mutu layanan laboratorium kesehatan masyarakat;

- 3) Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan dalam menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah penyakit/kedaruratan kesehatan masyarakat, melalui kemandirian kefarmasian dan alat kesehatan, penguatan surveilans yang adekuat berbasis komunitas dan laboratorium, serta penguatan sistem penanganan bencana dan kedaruratan kesehatan;
- 4) Transformasi Pembiayaan Kesehatan, untuk menjamin pembiayaan yang selalu tersedia dan transparan, efektif dan efisien, serta berkeadilan;
- 5) Transformasi SDM Kesehatan, dalam rangka menjamin ketersediaan dan pemerataan jumlah, jenis, dan kapasitas SDM kesehatan; dan
- 6) Transformasi Teknologi Kesehatan, yang mencakup:
 - a) integrasi dan pengembangan sistem data kesehatan,
 - b) integrasi dan pengembangan sistem aplikasi kesehatan, dan
 - c) pengembangan ekosistem (teknologi kesehatan (regulasi/kebijakan yang mendukung, memberikan kemudahan/fasilitasi, pendampingan, pembinaan serta pengawasan yang memudahkan atau mendukung bagi proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan) yang disertai peningkatan tatakelola dan kebijakan kesehatan.
- 7) Transformasi Organisasi Kementerian Kesehatan, Transformasi dilakukan melalui perubahan pada budaya SDM Kemenkes melalui proses yang berkelanjutan. Transformasi organisasi Kemenkes dilakukan mulai dari pimpinan hingga ke bawah. Transformasi ini diimplementasikan dengan memastikan adanya *agent of change*, menentukan budaya kerja yang baik, serta mengadakan *reward-punishment* yang jelas, sehingga *reward* diberikan kepada pegawai yang tepat dan berprestasi.

Pilar utama yang diampu oleh BBLKM Surabaya adalah pilar kedua. Sesuai Pilar Transformasi kedua, akses dan kualitas layanan rujukan memegang peranan penting untuk menghadapi berbagai tantangan kesehatan di Indonesia. Pemerataan akses pelayanan rujukan dan penataan jejaring pelayanan rujukan bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan rujukan

yang berkualitas. Penataan sistem rujukan yang efektif diperlukan guna mendukung ketersediaan akses pelayanan kesehatan. Penataan sistem rujukan yang dilakukan saat ini adalah dengan pengembangan jejaring laboratorium kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 52 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, maka tugas dan fungsi BBLKM Surabaya adalah untuk melaksanakan pelayanan laboratorium klinik, uji Kesehatan dan laboratorium Kesehatan masyarakat dan pemberian bimbingan teknis di bidang laboratorium kesehatan. Dengan tupoksi tersebut maka BBLKM Surabaya berperan menjadi pusat rujukan nasional dalam pelayanan laboratorium di 8 provinsi wilayah binaan yakni Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Dalam mendukung 7 pilar transformasi kesehatan dan mencapai visi-misi Kementerian Kesehatan tersebut, BBLKM Surabaya telah menerima mandat dari Kementerian Kesehatan sebagai laboratorium rujukan nasional. Sebagai laboratorium rujukan nasional, BBLKM Surabaya dapat memberikan layanan ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia, hal ini sudah dibuktikan dengan adanya peserta uji profisiensi dan rujukan sampel di luar wilayah binaan.

Sebagai bukti kesungguhan BBLKM Surabaya dalam meningkatkan mutu layanan, saat ini BBLKM Surabaya terus menjaga kualitas mutu layanan dengan melakukan re-akreditasi setiap tahunnya untuk SNI ISO 9001, SNI ISO 15189, ISO 17043, ISO 17025 dan Akreditasi Laboratorium Kesehatan. Selain itu BBLKM Surabaya juga mengikuti uji profisiensi di luar negeri seperti WHO, NRL, dll.

4. Budaya Kerja BBLKM Surabaya

Budaya kerja adalah pencerminan perilaku pegawai dalam berinteraksi satu sama lain dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Hal ini bermanfaat

untuk menghindari friksi antara sesama pegawai, saling tidak mempercayai, curiga-mencurigai atau konflik kerja.

Untuk itu perlu pengembangan ***“Trust and believe”*** antara pimpinan dan pegawai dan antar sesama pegawai sehingga menciptakan ***“team work”*** melalui ***“team building”***.

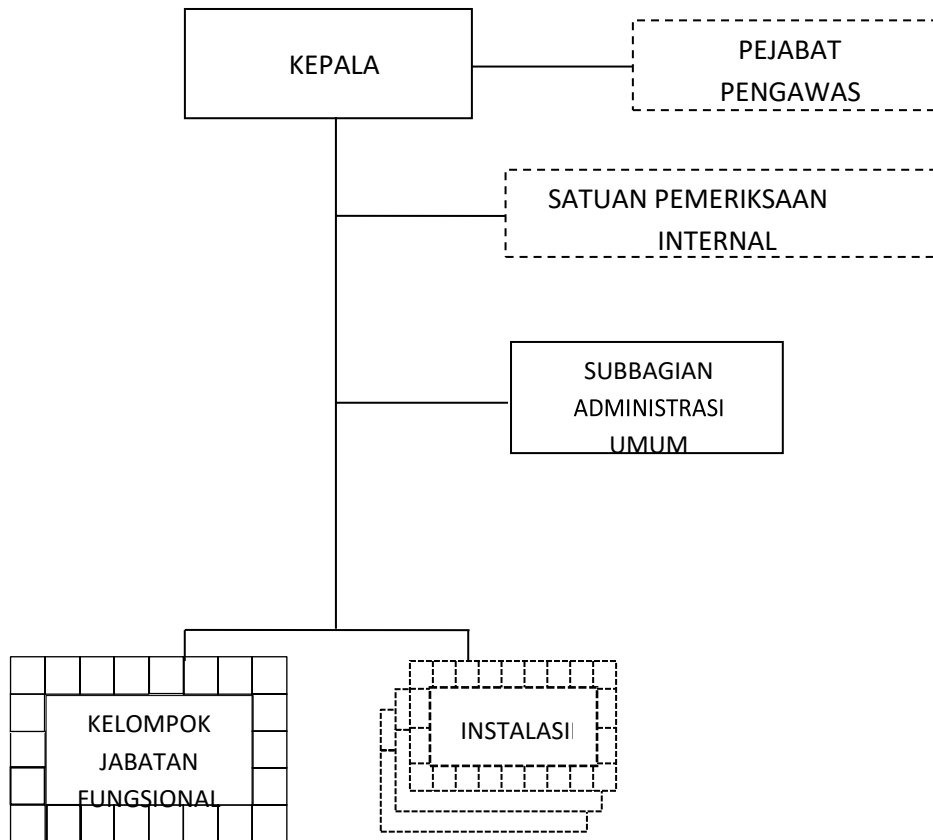
Dalam mewujudkan pelayanan yang bermutu di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya perlu adanya tata nilai yang disepakati dan diamalkan setiap pegawai. Adapun tata nilai-nilai yang mendasari pencapaian visi dan misi tersebut yaitu:

- a. C : Cepat → pelayanan segera
- b. E : Efisien → hemat waktu dan biaya
- c. R : Ramah → senyum, santun, salam, sapa
- d. M : Modern → mengikuti perkembangan teknologi
- e. A : Akurat → benar dan tepat
- f. T : Transparan → kemudahan informasi

Dengan menjunjung tinggi budaya kerja dan nilai tersebut maka Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dapat menjamin terwujudnya Visi dan Misi Kementerian Kesehatan RI.

C. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BBLKM Surabaya

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan ditetapkan bahwa struktur organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

1. Susunan Pejabat Pengelola BBLKM Surabaya

- a. Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya :

dr. Mujaddid, M.Kes [MMR]

- b. Pejabat Administrasi Umum dan Keuangan :

Eva Febrianti, SE

- c. Pejabat Teknis :

dr. Eky Setiyo Kurniawan

2. Dewan Pengawas BBLKM Surabaya

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 jo PP 74 Tahun 2012 bahwa instansi Badan Layanan Umum wajib mempunyai Dewan Pengawas. BBLKM Surabaya belum membentuk Dewan Pengawas dikarenakan belum terpenuhinya syarat untuk membentuk Dewan Pengawas.

Oleh sebab itu Penetapan Pejabat Pengawas pada Unit Pelayanan Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) Badan Layanan Umum (BLU) ditunjuk Pejabat Pengawas Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yaitu Ibu dr. Niken Wastu Palupi, MKM.

3. Uraian Tugas diantara Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum

a. Kepala

- 1) Nama Jabatan : Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan
- 2) Kewajiban:
 - a) menyiapkan RSB;
 - b) menyiapkan RBA;
 - c) mengusulkan calon Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - d) menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.
- 3) Tugas Pokok :

Memimpin pelaksanaan tugas Balai Besar Laboratorium Kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Fungsi:

Perumusan pelaksanaan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan pemeriksaan rujukan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan di bidang laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat, pengendalian mutu dan ketatausahaan.
- 5) Uraian Tugas:
 - a) Merencanakan visi dan misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan berdasarkan acuan dari visi dan misi Kementerian Kesehatan dan kebijakan dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan;
 - b) Menetapkan rencana strategi Balai Besar Laboratorium Kesehatan dengan mengacu dan mempelajari visi dan misi Balai Besar

Laboratorium Kesehatan serta menyesuaikan perkembangan yang ada di masyarakat;

- c) Menetapkan kebijakan pelayanan Balai Besar Laboratorium Kesehatan berdasarkan kebijakan teknis dan administrasi serta kebutuhan masyarakat dalam pelayanan laboratorium kesehatan;
- d) Menetapkan kebijakan mutu Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- e) Menetapkan pedoman kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas para pegawai di lingkungan Balai Besar Laboratorium Kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada pemakai jasa;
- f) Menetapkan usulan program Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- g) Menetapkan usulan anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- h) Menetapkan usulan kebutuhan tenaga Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- i) Menetapkan usulan kebutuhan pendidikan dan pelatihan Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- j) Menetapkan usulan pelaksanaan penelitian dan pengembangan Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- k) Menetapkan usulan kebutuhan fasilitas laboratorium Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- l) Menetapkan petunjuk teknis pelayanan laboratorium kesehatan di bidang pelayanan laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat serta bidang pengendalian mutu;
- m) Menetapkan usulan kebutuhan fasilitas penunjang laboratorium Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- n) Menetapkan usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- o) Menetapkan usulan tarif dengan menganalisis rancangan usulan yang telah dirumuskan oleh para Kepala Seksi dan Kepala Bagian;

- p) Menetapkan usulan tarif dan prosedur pembayaran bagi pasien tidak mampu dengan menganalisis rancangan yang telah dirumuskan oleh Kepala Bagian;
- q) Menetapkan usulan bimbingan teknis pelayanan Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- r) Menetapkan kebijakan kerjasama lintas program dan lintas sektor;
- s) Menetapkan laporan berkala dan tahunan Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- t) Menetapkan laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- u) Melaksanakan tugas lain dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Balai Besar Laboratorium Kesehatan.

b. Pejabat Keuangan

- 1) Nama Jabatan : Koordinator Keuangan dan BMN
- 2) Kewajiban :
 - a) Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
 - b) Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
 - c) Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - d) Menyelenggarakan pengelolaan kas;
 - e) Melakukan pengelolaan utang piutang;
 - f) Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap dan investasi BLU;
 - g) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
 - h) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
- 3) Tugas Pokok :

Melaksanakan penyusunan program, pengolahan informasi, evaluasi dan laporan, urusan keuangan dan BMN.
- 4) Fungsi :
 - a) Pelaksanaan penyusunan program, evaluasi dan laporan.

- b) Pelaksanaan pengolahan informasi.
- c) Pelaksanaan urusan keuangan.
- d) Pelaksanaan urusan Barang Milik Negara.

5) Uraian Tugas :

- a) Menyusun rencana kerja bagian keuangan dan BMN sesuai dengan Renstra dan anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- b) Menyusun rencana kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan dengan cara mengkompilasi usulan bidang;
- c) Menyusun rancangan usulan program Balai Besar Laboratorium Kesehatan dengan cara mengkompilasi usulan bidang;
- d) Menyusun rencana usulan program di lingkungan bagian keuangan dan BMN;
- e) Menyusun rancangan usulan anggaran di lingkungan bagian keuangan dan BMN;
- f) Menyusun rancangan usulan anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan dengan cara mengkompilasi usulan bidang;
- g) Menyusun rancangan usulan kebutuhan tenaga di lingkungan bagian keuangan dan BMN;
- h) Melaksanakan administrasi keuangan dan BMN Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- i) Melaksanakan dokumentasi dan informasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- j) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan keuangan dan BMN;
- k) Menyusun laporan berkala dan tahunan bagi bagian keuangan dan BMN Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- l) Mengevaluasi kegiatan pegawai di lingkungan bagian keuangan dan BMN dengan cara menilai hasil pelaksanaan tugas serta menilai prestasi kerja ke dalam SKP untuk pengembangan dan pembinaan karier pegawai;

- m) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Balai Besar Laboratorium Kesehatan.

c. Pejabat Teknis

1) Nama Jabatan : Koordinator Bimtek dan Mutu

2) Tugas Pokok :

Melaksanakan perencanaan, koordinasi, evaluasi pemantapan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan di bidang laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat.

3) Fungsi:

- a) pelaksanaan pemantauan, analisis dan evaluasi pemantapan mutu eksternal;
- b) pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium kesehatan di wilayah kerja; dan
- c) pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang pemantapan mutu.
- d) Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang laboratorium kesehatan.

4) Uraian Tugas :

- a) Menyusun usulan program di lingkungan bidang pengendalian mutu;
- b) Menyusun rencana kerja pada instalasi di lingkungan bidang pengendalian mutu sesuai dengan renstra dan anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan;
- c) Menyusun usulan anggaran di lingkungan bidang pengendalian mutu;
- d) Menyusun usulan kebutuhan tenaga di lingkungan bidang pengendalian mutu dan instalasi;
- e) Menyusun usulan kebutuhan kegiatan pemantapan mutu, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan;

- f) Menyusun usulan kebutuhan alat dan fasilitas pemantapan mutu, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan pada instalasi;
- g) Menyusun usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan bidang pengendalian mutu dan instalasi;
- h) Menyusun rancangan petunjuk teknis pelaksanaan bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan;
- i) Menyusun rancangan petunjuk teknis pelayanan rujukan;
- j) Melaksanakan kerja sama lintas program dan lintas sektor dengan unit terkait lainnya;
- k) Menyusun laporan berkala dan tahunan kegiatan bidang pengendalian mutu;
- l) Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan cara menilai hasil pelaksanaan tugas serta menilai prestasi kerja kedalam SKP untuk pengembangan dan pembinaan karier pegawai;
- m) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Balai Besar Laboratorium Kesehatan.

d. Pejabat Teknis

1) Nama Jabatan : Koordinator Pelayanan

2) Tugas Pokok :

Melaksanakan perencanaan, koordinasi, evaluasi di bidang pelayanan

3) Fungsi:

- a) Penyusunan perencanaan, koordinasi dan evaluasi kegiatan pemantapan mutu internal dan eksternal di bidang laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat;
- b) Penyusunan perencanaan, koordinasi dan evaluasi kegiatan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan di bidang laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat;

4) Uraian Tugas :

- a) Menyusun usulan program di lingkungan bidang pelayanan;
- b) Menyusun rencana kerja pada instalasi di lingkungan bidang laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat sesuai dengan renstra dan anggaran Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya;
- c) Menyusun usulan anggaran di lingkungan bidang pelayanan;
- d) Menyusun usulan kebutuhan tenaga di lingkungan bidang pelayanan;
- e) Menyusun usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan bidang pelayanan dan instalasi;
- f) Menyusun rancangan petunjuk teknis untuk pelaksanaan peningkatan pelayanan laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat;
- g) Menyusun rancangan petunjuk teknis pelayanan rujukan;
- h) Melaksanakan kerja sama lintas program dan lintas sektor dengan unit terkait lainnya;
- i) Menyusun laporan berkala dan tahunan kegiatan bidang pelayanan
- j) Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan cara menilai hasil pelaksanaan tugas serta menilai prestasi kerja kedalam SKP untuk pengembangan dan pembinaan karier pegawai;
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

BAB II

RENCANA KINERJA BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA TAHUN 2025

A. Gambaran Kondisi BBLKM Surabaya

Dalam usaha merealisasikan sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya telah mengupayakan melalui analisis kondisi lingkungan. Analisis dilakukan disamping untuk mendapatkan gambaran berapa besar kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan lingkungan dapat mempengaruhi pencapaian kinerja, analisis juga berguna untuk menentukan strategi yang tepat dalam pencapaian kinerja melalui pemetaan letak (*positioning*) yang jelas.

Analisis kondisi lingkungan dilakukan dengan mengacu pada variabel (*deskriptor*) pernyataan visi dan misi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya. Kondisi lingkungan yang dimaksud mencakup lingkungan dalam (*internal*) dan lingkungan luar (*eksternal*), serta asumsi yang mendasari pencapaian target kinerja. Kondisi lingkungan dalam (*internal*) terdiri atas pelayanan, keuangan, organisasi dan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Sedangkan kondisi lingkungan luar (*eksternal*) mencakup terbitnya peraturan perundangan, kebijakan pemerintah, perkembangan sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kondisi persaingan, dan globalisasi perekonomian.

Kinerja BBLKM Surabaya yang dicapai, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi

1) Asumsi Makro

Asumsi makro ekonomi dijadikan barometer dalam penyusunan APBN yang mencakup pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dolar, suku bunga 3 bulan ke depan, harga minyak per barrel (ICP) dan lifting

minyak bumi dan gas. Penggunaan asumsi makro ekonomi tersebut dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa stabilitas ekonomi diperlukan dalam rangka mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil merupakan jalan untuk menyelesaikan problema perekonomian, seperti terciptanya lapangan pekerjaan, berkurangnya pengangguran dan pembangunan infrastruktur lainnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga menjadi stimulus bagi penggunaan pelayanan kesehatan seperti laboratorium kesehatan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan volume layanan.

Dalam penyusunan rencana bisnis dan anggaran asumsi makro ekonomi diperlukan untuk memprediksi kelima indikator tersebut terhadap ketersediaan anggaran belanja dari APBN serta peluang pencapaian target penerimaan yang telah ditetapkan. Dengan asumsi tersebut diatas maka diharapkan alokasi anggaran APBN dan target BLU yang telah ditetapkan dapat dicapai. Berikut tabel daftar asumsi makro sebagai berikut ;

Tabel 2 Asumsi Makro Tahun 2023 dan 2024

NO.	PARAMETER	ASUMSI 2024 (**)	ASUMSI 2025 (*)
1	Pertumbuhan ekonomi	5,2%	5,2%
2	Tingkat inflasi	2,8%	2,5%
3	Tingkat bunga SPN 3 bulan	6,7%	-
4	Nilai tukar rupiah / Kurs \$ 1	Rp15.000,-	Rp16.000,-
5	Harga minyak per barrel (ICP)	USD 82	USD 75-85

Sumber :

(*) <https://www.kemenkeu.go.id/>

(**) <https://fiskal.kemenkeu.go.id/>

Tingkat inflasi sebesar 2,8% pada Tahun 2024 dan 2,5% pada 2025 diasumsikan akan mempengaruhi pola tarif pemeriksaan di BBLKM Surabaya. Tingkat inflasi ini juga akan mempengaruhi pola belanja masyarakat. Tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada 2024 akan meningkatkan daya beli dari masyarakat. Nilai tukar rupiah yang tinggi menyebabkan harga beli barang import kebutuhan Balai Besar Laboratorium Kesehatan

Masyarakat Surabaya meningkat sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya operasional. Tingginya tingkat suku bunga bank akan mempengaruhi harga beli kebutuhan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

2) Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang dipergunakan pada penyusunan RBA tahun 2025 terdiri dari :

Tabel 3 Asumsi Mikro Tahun 2023 - 2025

No	Parameter	TA 2023	TA 2024	TA 2025
1	Anggaran Gaji PNS	sebesar 12,83% dari total anggaran	sebesar 25,24% dari total anggaran	sebesar 17,24% dari total anggaran
2	Anggaran Biaya operasional	sebesar 62,30% dari total anggaran	sebesar 72,33% dari total anggaran	sebesar 82,76% dari total anggaran
3	Anggaran Biaya Investasi	sebesar 24,87% dari total anggaran	sebesar 2,43% dari total anggaran	sebesar 0% dari total anggaran
4	Tarif pelayanan	berdasarkan <i>Unit Cost</i> 80%,	berdasarkan <i>Unit Cost</i> 80%,	berdasarkan <i>Unit Cost</i> 80%,
5	Volume pelayanan	meningkat sebesar 5%,	meningkat sebesar 5%,	meningkat sebesar 6%,
6	Kebutuhan Pengembangan SDM	terpenuhi 100%	terpenuhi 100%	terpenuhi 100%
7	Alat laboratorium	berfungsi sebesar 100%	berfungsi sebesar 100%	berfungsi sebesar 100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2025, Anggaran Gaji PNS sebesar 17,24% dari total anggaran sehingga dapat menambah pendapatan dan bisa menutup biaya operasional.
2. Anggaran Biaya Operasional sebesar 82,76% pada tahun 2025 dari total anggaran untuk menutup biaya operasional laboratorium agar pelayanan berjalan maksimal.
3. Pada tahun 2025, Anggaran Biaya Investasi sebesar 0% dari total anggaran belanja untuk dapat memenuhi kebutuhan belanja modal berupa alat medik, non medik dan pembangunan gedung layanan.
4. Volume pelayanan pada tahun 2025 untuk realisasi meningkat 6% dikarenakan adanya penambahan pemeriksaan parameter baru.

5. Pemenuhan kebutuhan SDM 100% diharapkan dapat mendukung pelayanan dan pelaksanaan program pengembangan dan optimalisasi.
6. Alat laboratorium berfungsi sebesar 100% sehingga bisa mendukung pelayanan dan pelaksanaan program pengembangan dan optimalisasi.

Berdasar asumsi makro dan mikro diatas, BBLKM Surabaya dituntut mampu mengantisipasi asumsi-asumsi yang ditetapkan melalui pelaksanaan program dan anggaran sesuai perencanaan dan target, monitoring dan evaluasi pelaksanaan seluruh program dan anggaran, mempertimbangkan berbagai faktor resiko yang akan timbul serta menindaklanjuti berbagai hasil monitoring dan evaluasi.

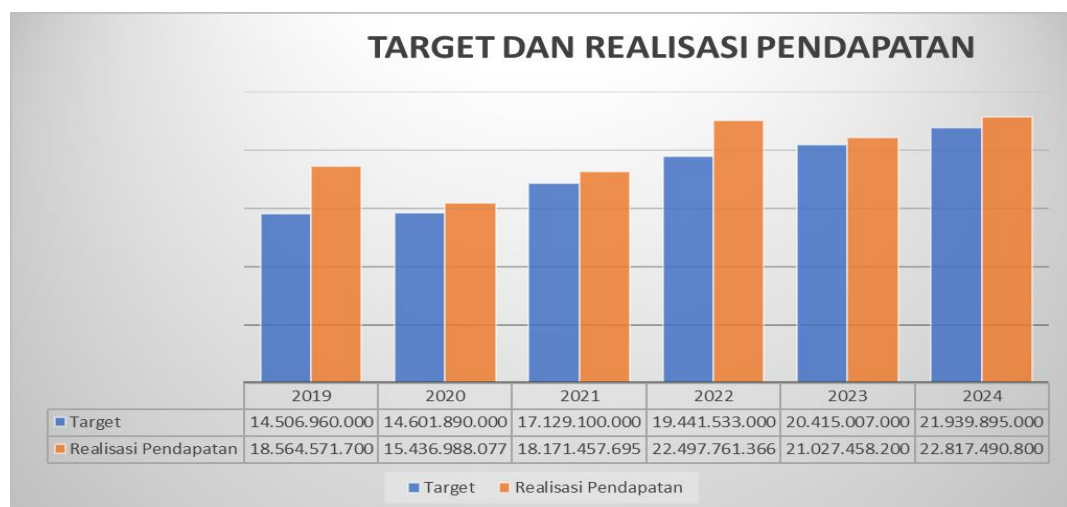
2. Kondisi Internal Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

1) Kondisi Keuangan

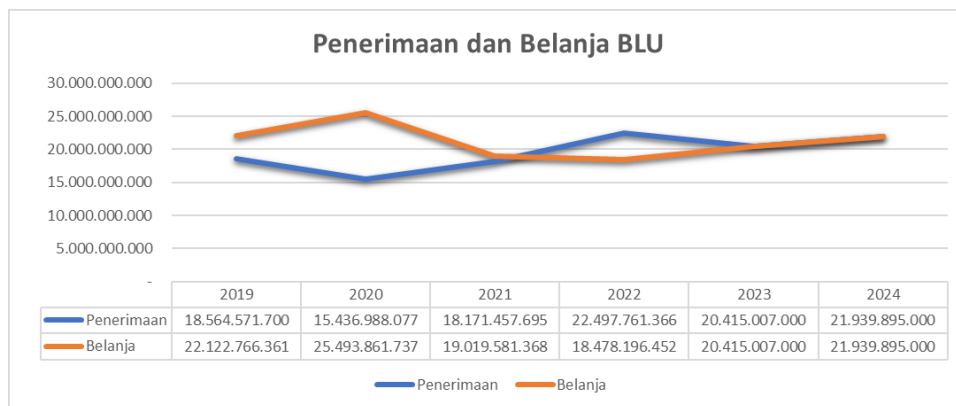
BBLKM Surabaya telah berubah status menjadi PK-BLU sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 57/KMK.05/2010 tanggal 05 Februari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sejalan dengan penetapan tersebut maka BBLKM Surabaya menetapkan tarif pelayanan, yang disusun berdasarkan perhitungan *unit cost*, kemudian diusulkan kepada Menteri Keuangan melalui Menteri Kesehatan untuk ditetapkan sesuai dengan kewenangannya. Tarif Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya ditetapkan dalam KMK Nomor: 137/PMK.05/2017 tanggal 26 Oktober 2017 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Pada Kementerian Kesehatan. Dalam rangka peningkatan dan perbaikan pelayanan serta penyesuaian dengan relevansi biaya operasional, maka dilakukan pengusulan tarif tahun 2021 ke Kementerian Keuangan untuk menyesuaikan besaran maupun jenis pelayanan baru berdasarkan

perhitungan *unit cost*. Sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya juga memberikan remunerasi kepada Pejabat Pengelola dan Pegawai dengan besaran sesuai grading masing-masing. Pembagian Remunerasi pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan R.I Nomor 303/KMK.05/2019 tanggal 08 April 2019 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum BBLKM Surabaya. Dalam rangka penyesuaian beban kerja pelayanan dengan remunerasi maka di tahun 2021 ini KMK Remunerasi telah direvisi dengan KMK nomor 529/KMK.05/2021 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya. Diharapkan dengan peningkatan remunerasi tersebut akan tercipta pelayanan yang lebih baik sesuai dengan tujuan didirikannya Badan Layanan Umum. BBLKM Surabaya didukung beberapa unit kerja memberikan kontribusi terhadap penerimaan laboratorium dan penerimaan lainnya. Dalam rangka meningkatkan pelayanan di bagian administrasi dan keuangan telah dilakukan pengelolaan sistem billing yang terintegrasi sehingga pelayanan lebih cepat, akurat dan transparan.



Gambar 2 Target dan Realisasi Pendapatan TA 2019-2024



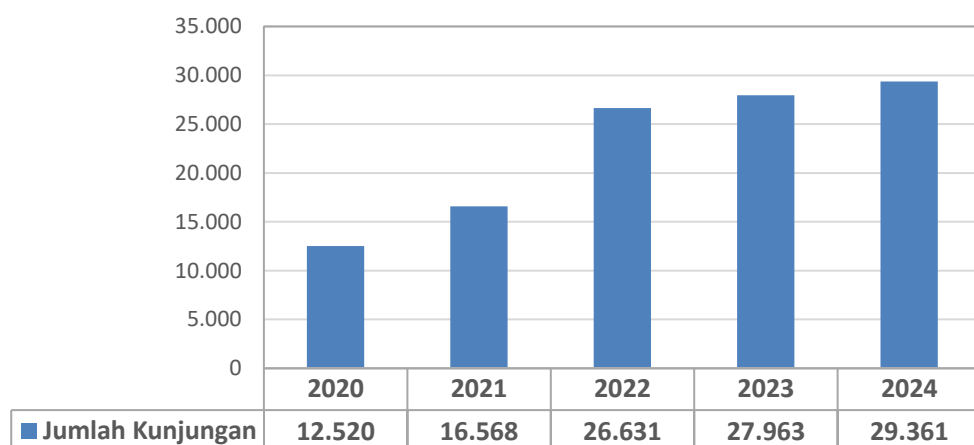
Gambar 3 Penerimaan dan Belanja BLU TA 2019-2024

2) Kondisi Layanan

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai laboratorium yang berada di Surabaya memberi pelayanan laboratorium klinik dan masyarakat.

Berikut adalah realisasi/proyeksi jumlah pelanggan tahun 2020-2024.

Realisasi/Proyeksi Jumlah Pelanggan Tahun 2020-2024

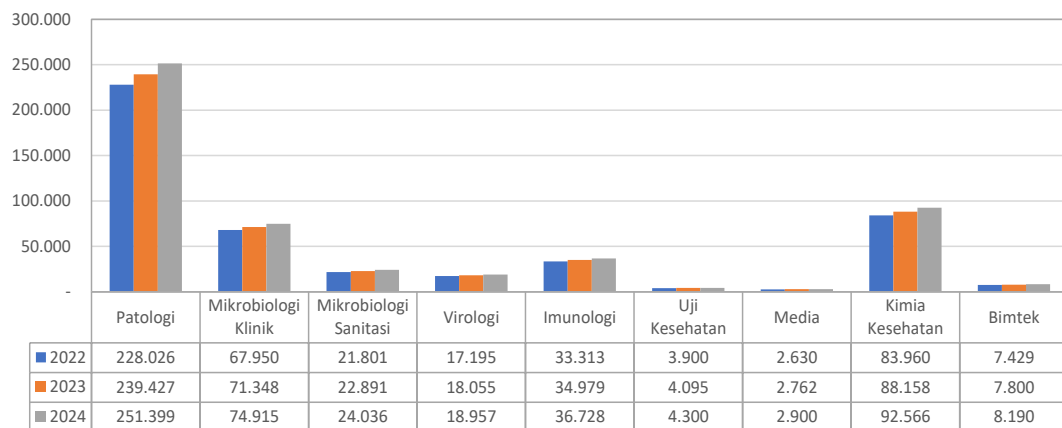


Gambar 4 Realisasi/Proyeksi Jumlah Pelanggan Tahun 2020-2024

Kenaikan jumlah pelanggan meningkat signifikan pada tahun 2022 juga dipengaruhi oleh antusias masyarakat memeriksakan kesehatan mereka pasca menurunnya kasus COVID-19. Tren ini diharapkan bertahan di tahun

2023 dan tahun berikutnya seiring dengan pengembangan layanan laboratorium kesehatan.

**Realisasi/Proyeksi Pelayanan Menurut Parameter
Tahun 2020-2024**



Gambar 5 Realisasi/Proyeksi Pelayanan Menurut Parameter Tahun 2020-2024

3) Indikator Kinerja Utama (IKU)

Hasil Analisa TOWS Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dijabarkan ke dalam 10 Sasaran/Program Strategis (*Key Performance Indicator*), kesepuluh KPI tersebut adalah:

1. Terwujudnya kepuasan stakeholder
2. Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan
3. Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.
4. Terwujudnya tata kelola yang baik
5. Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek
6. Terwujudnya budaya kerja yang baik
7. Terwujudnya SDM yang kompeten
8. Terwujudnya SILK yang terintegrasi
9. Terwujudnya sarpras yang andal
10. Terwujudnya efisiensi anggaran

Dari kesepuluh indikator tersebut diturunkan menjadi 16 Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan penilaian terhadap rencana kerja strategis

dengan Indikator Kinerja dan Target Kinerja yang telah diperjanjikan oleh Pimpinan BLU kepada Kementerian Teknis dalam hal ini adalah Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan atas nama Menteri Kesehatan

Tabel 4 Matriks Indikator Kinerja Utama IKU Tahun 2020-2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target IKU				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	a. Tingkat kepuasan masyarakat per tahun	Nominal IKM	82,4	82,6	82,8	83,0	83,2
		b. Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	Persen	100	100	100	100	100
2	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan	a. Pemutahiran metode dan atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium	Metode/ Parameter	2	2	2	2	2
		b. Jumlah parameter laboratorium yang terakreditasi	Parameter	65	66	66	67	67
3	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.	Persentase kerjasama kelembagaan / customer yang berjalan efektif	Persen	100	100	100	100	100
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	a. Tingkat Kesehatan BLU	Score	84,50	80	81	82	83
		b. Persentase kenaikan capaian kinerja pelayanan	Persen	105	105	105	105	105
5	Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek	a. Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PNPME	Persen	100	100	100	100	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target IKU				
				2020	2021	2022	2023	2024
		b. Persentase hasil PME / uji banding yang diikuti dengan nilai baik	Persen	90	90	90	90	90
		c. Persentase pelaksanaan Bimtek di wilayah binaan	Persen	100	100	100	100	100
6	Terwujudnya budaya kerja yang baik	Indeks survey budaya	Nilai	80	80,1	80,2	80,3	80,4
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai	Persen	100	100	100	100	100
8	Terwujudnya SILK yang terintegrasi	a. Penambahan / upgrade modul SILK yang terintegrasi	modul	1	1	1	1	1
9	Terwujudnya sarpras yang andal	a. Tingkat kelayakan sarpras laboratorium	Persen	80	80	80	80	80
		b. Utilisasi alat laboratorium canggih	Persen	80	80	80	80	80
10	Terwujudnya efisiensi anggaran	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya (POBO)	Persen	40	35	40	41	42

4) Sumber Daya Manusia

Organisasi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya baru saja mengalami re-strukturisasi dan perubahan nama melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 52/MENKES/Per/VI/2020. Dengan perubahan struktur tersebut, BBLKM Surabaya dipimpin Kepala, susunan organisasi terdiri dari subbagian administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional. Sedangkan dari sisi Sumber Daya Manusia BBLKM Surabaya memiliki sumber daya manusia (SDM) yang handal dan kompeten dalam melaksanakan pelayanan

laboratorium. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BBLKM Surabaya terdiri atas PNS, CPNS, serta Non PNS yang terdiri atas Non PNS Tetap yakni Non PNS yang berstatus sebagai pegawai BLU, dan Non PNS Kontrak yang merupakan Non PNS yang memiliki kontrak kerja dengan Kepala dengan akhir kontrak di bulan Desember setiap tahunnya.

Data SDM per Januari 2024 menunjukkan jumlah sumber daya manusia di BBLKM Surabaya berjumlah sebanyak 205 pegawai dengan komposisi seperti pada tabel berikut ini:

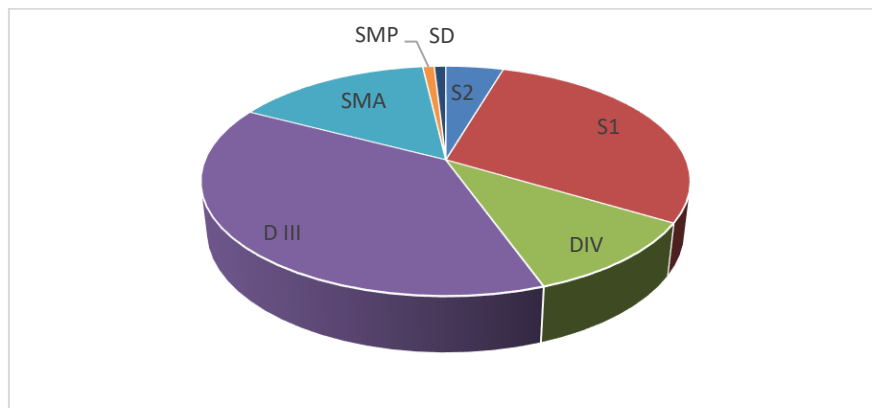
Tabel 5 Data Jenis Ketenagaan di BBLKM Surabaya Menurut Pendidikan

PENDIDIKAN		Non Teknis	Teknis	Jumlah
PNS				
Pasca Sarjana (S2)				
	Spesialis Patologi Klinik	1	-	1
	Spesialis Mikrobiologi Klinik	-	1	1
	Magister Administrasi Rumah Sakit	1	-	1
	Magister Kesehatan	1	-	1
	Magister Kesehatan Lingkungan	1	-	1
	Magister	6	16	22
	S3		1	
Sarjana (S1)				
	Dokter Umum	2	3	5
	Apoteker	1	-	1
	S.1 Biologi	1	-	1
	S.1 Ekonomi Akuntansi	7	-	7
	S.1 Ekonomi Manajemen	1	-	1
	S.1 Kesehatan Masyarakat	2	1	3
	S.1 Kimia	-	4	4
	S.1 Teknologi Industri Fisika	-	1	1
	S.1 Hukum	1	-	1
	S.1	10	29	41
Diploma IV				
	D.IV Analis Kesehatan	-	12	12
	D4		1	1
Diploma III / Akademi				
	Akademi Analis Kesehatan	-	1	1
	Akademi Teknik Elektromedik	-	1	1
	D.III Analis Kesehatan	-	18	18

PENDIDIKAN		Non Teknis	Teknis	Jumlah
	D.III Labkes	-	2	2
	D.III Perawat Umum	-	4	4
	D.III Radiodiagnostik	-	2	2
	D.III Sistem Informasi	1	-	1
	D.III Teknik Komputer	1	-	1
	DIII Ekonomi Akuntansi	1	-	1
	D3	3	22	25
SLTA				
	Sekolah Menengah Analis Kesehatan	-	2	2
	Sekolah Menengah Atas	7	-	7
	SMEA	1	-	1
	STM Mesin Industri	1	-	1
	SMK	1		1
SLTP				
	Sekolah Menengah Pertama	-	-	-
SD				
	Sekolah Dasar Umum	1	-	1
Total PNS		27	52	79
CPNS				
Diploma III	DIII Analis Kesehatan	-	5	5
Total CPNS		0	5	5
PPPK				
Diploma III	DIII Analis Kesehatan	-	2	2
S1		4	1	5
Total PPPK		4	3	7
Non PNS				
Sarjana (S1)	S1 Ekonomi	5	-	5
	S1 Teknik Informatika	2	-	2
	S1 Sistem Informasi	1	-	1
	S1	8	6	14
Diploma III	DIII Analis Kesehatan	-	3	3
	DIII Rekam Medik	1	-	1
SLTA	SLTA	21	-	21
SLTP	SLTP	1	-	1
Total Non PNS (BLU, KONTRAK & PPPK)		43	17	50
TOTAL PEGAWAI (PNS+CPNS+PPPK+NON PNS)		95	110	205

Sumber : Sub Bagian Administrasi Umum BBLKM Surabaya

Persentase Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan



Gambar 6 Presentase Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

3. Kondisi Eksternal Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

BBLKM Surabaya melakukan analisis atas kondisi Internal dan Eksternal dengan Analisis SWOT, yang dilakukan merupakan upaya merepresentasikan berbagai faktor eksternal yang dinilai sebagian tidak sepenuhnya bisa dikendalikan dan bahkan sebagian sisa lainnya di luar kendali BBLKM Surabaya dan berbagai faktor internal yang sepenuhnya dapat dikendalikan oleh BBLKM Surabaya dalam rangka mewujudkan visi organisasinya.

Faktor eksternal direpresentasikan dalam analisis SWOT melalui OPPORTUNITIES (Peluang) dan THREATS (Ancaman), sedangkan STRENGTHS (Kekuatan) dan WEAKNESSES (Kelemahan) merepresentasikan faktor internal. Analisis dilakukan dengan menganalisa faktor-faktor eksternal organisasi yang akan mempengaruhi jalannya roda organisasi BBLKM Surabaya dan kemudian berdasarkan pemahaman atas faktor eksternal tersebut dilanjutkan dengan menganalisa faktor internal organisasi dalam mewujudkan visi BBLKM Surabaya untuk periode tahun 2020-2024. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BBLKM Surabaya sebagai berikut :

Internal Eksternal	STRENGTH 1. Terakreditasi Nasional & Internasional 2. Lab Rujukan Nasional dan Regional 3. Pemeriksaan beragam, terstandar dan up to date 4. SDM yang kompeten 5. Besaran tarif yang terjangkau oleh masyarakat 6. Adanya lab unggulan 7. Penetapan sebagai penyelenggara PNPME 8. Lokasi strategis	WEAKNESS 1. SILK belum seluruhnya terintegrasi 2. Biaya perawatan alat cukup tinggi 3. Kadang tidak ada penyelenggara peningkatan kualitas SDM 4. Marketing belum berjalan optimal 5. Tingginya permintaan pem tidak sebanding dengan kapasitas alat dan SDM 6. Lahan parkir terbatas 7. Adanya institusi lain di area BBLK Surabaya 8. Bimtek belum optimal karena keterbatasan anggaran dan sarpras
OPPORTUNITY 1. Tingginya peluang kerjasama 2. Akses mudah ke BBLK Surabaya 3. BBLK Surabaya menjadi <i>benchmark</i> institusi lain 4. Peran positif organisasi dalam jejaring pelayanan lab 5. Tingkat kepercayaan masyarakat masih tinggi 6. Regulasi pemerintah yang mendukung 7. Perkembangan TI yang semakin pesat 8. Perkembangan alat lab yang semakin canggih	1. Meningkatkan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> 2. Berkembangnya lab rujukan nasional 3. Meningkatnya permintaan parameter yang terstandar 4. Terwujudnya SDM sesuai standar BBLK 5. Meningkatnya peserta PNPME 6. Terwujudnya peningkatan akses masyarakat di BBLK 7. Terwujudnya pelayanan labkes yang produktif dan efisien 8. Terwujudnya kepuasan pelanggan	1. Terwujudnya SILK yang terintegrasi 2. Terwujudnya sarpras yang andal 3. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM 4. Terwujudnya budaya kerja yang baik 5. Terwujudnya tata kelola (manajemen SDM, logistik, keuangan, pemasaran) yang baik 6. Terselenggaranya pemantapan mutu dan bimtek 7. Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu pelayanan 8. Terwujudnya kemitraan dan jejaring lab 9. Terwujudnya kepuasan pelanggan 10. Terwujudnya efisiensi anggaran 11. Terwujudnya peningkatan <i>revenue</i>
THREAT 1. Tingkat persaingan yang tinggi 2. Wacana perubahan SOTK 3. <i>Exit strategy</i> pendanaan donor 4. <i>Biosecurity</i> (keamanan data lab, strain kuman/virus) 5. Tuntutan pelayanan di era digitalisasi 6. Reagen yang discontinued 7. Pembiayaan pem KLB dan spesimen surveilans tidak tersedia 8. Kesulitan bahan baku PNPME	1. Terwujudnya peningkatan kualitas pemasaran 2. Terwujudnya kesepakatan pendanaan pem KLB dan spesimen surveilans dengan daerah 3. Terwujudnya proteksi keamanan data dan strain kuman 4. Terwujudnya kerjasama dengan pemasok dan <i>stakeholders</i> lain.	1. Terwujudnya kerjasama operasional dengan pihak lain 2. Terselenggaranya bimtek berbasis TI (webinar) 3. Terwujudnya efisiensi penggunaan sumber daya 4. Terwujudnya optimalisasi layanan labkes unggulan

Gambar 7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BBLKM Surabaya

Analisis kinerja BBLKM Surabaya dilakukan dengan cara analisis SWOT terhadap keempat faktor yang dianggap berpengaruh yaitu bidang pelayanan, keuangan, organisasi dan SDM, serta sarana dan prasarana. Berikut langkah-langkah mendapatkan posisi total nilai peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan untuk mendapatkan posisi bersaing :

- 1) Identifikasi dan penentuan faktor-faktor apa saja yang menentukan peluang dalam kurun waktu periode RSB.

- 2) Penentuan besar bobot terhadap setiap faktor yang menentukan peluang dalam kurun waktu periode RSB, dan total bobot berbagai faktor pembentuk peluang adalah 100%
- 3) Penentuan besar rating untuk setiap faktor yang menentukan peluang dalam kurun waktu periode RSB. Besar rating untuk setiap faktor pembentuk peluang berkisar antara nol (0) sampai seratus (100).
- 4) Penentuan nilai terbobot untuk setiap faktor yang menentukan peluang kurun waktu periode RSB. Nilai terbobot ditentukan dengan cara mengalikan besar bobot (yang diperoleh dari butir 2) dan besar rating (yang diperoleh dari butir 3) untuk setiap faktor pembentuk peluang.
- 5) Penentuan total nilai terbobot berbagai faktor pembentuk peluang yang diperoleh dari butir 4), sebagai jumlah dari semua nilai terbobot.

Tabel 6 Faktor Pembentuk Peluang (*Oportunity*)

FAKTOR	BOBOT	RATING (0-100)	NILAI BOBOT
1. Tingginya peluang kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri	0,12	75	09,00
2. Kemudahan akses ke BBLK Surabaya	0,15	80	12,00
3. BBLK Surabaya menjadi benchmark instansi dan institusi lain	0,15	80	12,00
4. Peran positif organisasi dalam jejaring pelayanan laboratorium	0,09	70	06,30
5. Tingkat kepercayaan masyarakat masih tinggi	0,15	85	12,75
6. Adanya regulasi pemerintah yang mempersyaratkan pemeriksaan tertentu sebagai jaminan mutu suatu institusi	0,12	75	09,00
7. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat	0,12	75	09,00
8. Perkembangan alat lab yang semakin modern dan canggih	0,10	75	07,50
TOTAL	1,00		77,55

- 6) Identifikasi dan penentuan apa saja faktor-faktor yang menentukan ancaman dalam kurun waktu periode RSB.
- 7) Penentuan besar bobot terhadap setiap faktor yang menentukan ancaman dalam kurun waktu periode RSB, dan total bobot berbagai faktor pembentuk ancaman adalah 100%.

- 8) Penentuan besar rating untuk setiap faktor yang menentukan ancaman dalam kurun waktu periode RSB. Besar rating untuk setiap faktor pembentuk ancaman berkisar antara nol (0) sampai dengan seratus (100)
- 9) Penentuan nilai terbobot untuk setiap faktor yang menentukan ancaman dalam kurun waktu periode RSB. Nilai terbobot ditentukan dengan cara mengalikan besar bobot (yang diperoleh dari butir 7) dan besar rating (yang diperoleh dari butir 8) untuk setiap faktor pembentuk ancaman.
- 10) Penentuan total nilai terbobot berbagai faktor pembentuk ancaman yang diperoleh dari butir 9).

Tabel 7 Faktor Pembentuk Ancaman (*Threat*)

FAKTOR	BOBOT	RATING (0-100)	NILAI BOBOT
1. Tingkat persaingan yang tinggi dengan lab swasta/lab yang lain	0,10	70	07,00
2. Wacana perubahan SOTK	0,15	65	09,75
3. Adanya exit strategy dari pihak pendanaan eksternal (donor)	0,12	60	07,20
4. Biosecurity (keamanan data lab, strain kuman/virus)	0,10	70	07,00
5. Tuntutan masyarakat di era digitalisasi pelayanan	0,15	80	12,00
6. Reagen yang discontinued atau yang terkendala regulasi untuk masuk di Indonesia	0,15	85	12,75
7. Pembiayaan pemeriksaan spesimen surveilans dan KLB yang tidak tersedia	0,07	50	03,50
8. Kesulitan memperoleh bahan baku untuk PNPME	0,15	80	12,00
TOTAL	1,00		71,20

- 11) Identifikasi dan penentuan apa saja faktor-faktor yang menentukan kekuatan dalam kurun waktu periode RSB.
- 12) Penentuan besar bobot terhadap setiap faktor yang menentukan kekuatan dalam kurun waktu periode RSB, dan total bobot berbagai faktor pembentuk kekuatan adalah 100%
- 13) Penentuan besar rating untuk setiap faktor yang menentukan kekuatan dalam kurun waktu periode RSB. Besar rating untuk setiap faktor pembentuk kekuatan berkisar antara nol (0) sampai seratus (100).
- 14) Penentuan nilai terbobot untuk setiap faktor yang menentukan kekuatan dalam kurun waktu periode RSB. Nilai terbobot ditentukan dengan cara mengalikan

besar bobot (yang diperoleh dari butir 12) dan besar rating (yang diperoleh dari butir 13) untuk setiap faktor pembentuk kekuatan.

- 15) Penentuan total nilai terbobot berbagai faktor pembentuk kekuatan yang diperoleh dari butir 14).

Tabel 8 Faktor Pembentuk Kekuatan (*Strength*)

FAKTOR	BOBOT	RATING (0-100)	NILAI BOBOT
1. Telah terakreditasi Nasional & Internasional	0,15	85	12,75
2. Status BBLK sebagai Lab. Rujukan Nasional & Regional	0,13	80	10,40
3. Memiliki Jenis pemeriksaan yang beragam, terstandarisasi dan up to date	0,10	80	08,00
4. Memiliki SDM yang kompeten	0,15	85	12,00
5. Tingkat tarif yang dapat dijangkau oleh masyarakat umum	0,10	70	07,00
6. Adanya Laboratorium Unggulan (Tb, Difteri, Polio, Campak, Rubella, HIV, Logam Berat, Narkoba)	0,10	80	08,00
7. BBLK Surabaya sebagai penyelenggara PNPME yang berpayung hukum	0,15	85	12,75
8. Lokasi yang strategis	0,12	70	08,40
TOTAL	1,00		79,30

- 16) Identifikasi dan penentuan apa saja faktor-faktor yang menentukan kelemahan dalam kurun waktu periode RSB.
- 17) Penentuan besar bobot terhadap setiap faktor yang menentukan kelemahan dalam kurun waktu periode RSB, dan total bobot berbagai faktor pembentuk kelemahan adalah 100%
- 18) Penentuan besar rating untuk setiap faktor yang menentukan kelemahan suatu UPT vertikal dalam kurun waktu periode RSB. Besar rating untuk setiap faktor pembentuk kelemahan berkisar antara nol (0) sampai seratus (100).
- 19) Penentuan nilai terbobot untuk setiap faktor yang menentukan kelemahan dalam kurun waktu periode RSB. Nilai terbobot ditentukan dengan cara mengalikan besar bobot (yang diperoleh dari butir 17) dan besar rating (yang diperoleh dari butir 18) untuk setiap faktor pembentuk kelemahan.
- 20) Penentuan total nilai terbobot berbagai faktor pembentuk kelemahan yang diperoleh dari butir 19).

Tabel 9 Faktor Pembentuk Kekuatan (*Weakness*)

FAKTOR	BOBOT	RATING (0-100)	NILAI BOBOT
1. Sistem informasi laboratorium kesehatan (SILK) belum seluruhnya ada dan belum terintegrasi	0,15	80	12,00
2. Biaya perawatan alat cukup tinggi	0,15	85	12,75
3. Peningkatan kualitas SDM tidak terealisasi sesuai perencanaan (tidak ada penyelenggara)	0,13	85	11,05
4. Marketing belum berjalan optimal	0,12	85	10,20
5. Kapasitas alat dan SDM yang tidak sebanding dengan tingginya permintaan pemeriksaan	0,15	90	13,50
6. Lahan parkir terbatas	0,15	80	12,00
7. Status kepemilikan tanah dan bangunan masih menjadi satu dengan instansi lain	0,07	70	04,90
8. Bimbingan teknik belum optimal karena keterbatasan anggaran dan sarpras	0,08	85	06,80
TOTAL	1,00		83,20

Berdasarkan 20 (dua puluh) langkah di atas dilakukan nilai dalam diagram kartesius. Penentuan nilai untuk masing-masing sumbu X dan Y ditentukan sebagai berikut :

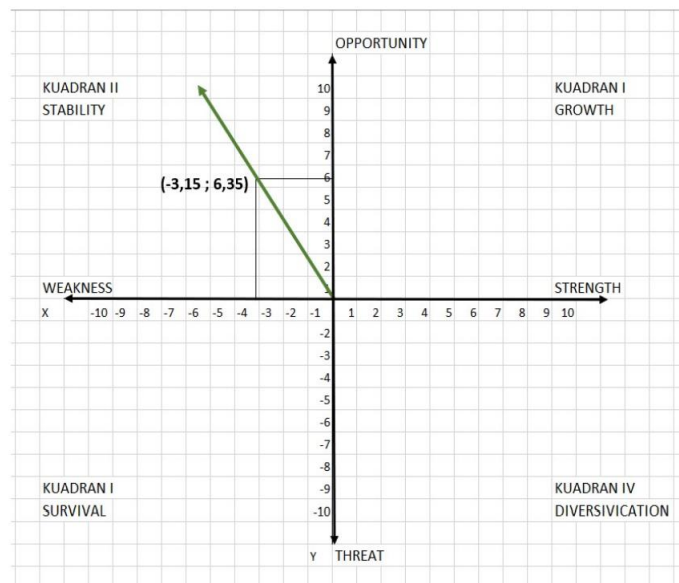
Nilai Sumbu Y = total nilai terbobot peluang dikurangi total nilai terbobot ancaman

Nilai Sumbu Y = $77,55 - 71,20 = 6,35$

Nilai Sumbu X = total nilai terbobot kekuatan dikurangi total nilai terbobot kelemahan

Nilai Sumbu X = $80,05 - 83,20 = -3,15$

Dengan demikian, titik koordinat (Sumbu X, Sumbu Y) adalah $(-3,15 ; 6,35)$



Gambar 8 Diagram Kartesius Posisi Strategis BBLKM Surabaya

Kondisi ini menunjukkan posisi BBLKM Surabaya berada pada KUADRAN II. Hal ini mengindikasikan kondisi kelemahan lebih menonjol daripada kekuatan organisasi, namun mempunyai nilai peluang usaha yang masih lebih tinggi dari ancamannya yang berarti bahwa peluang usaha masih terbuka lebar. Dengan demikian BBLKM Surabaya direkomendasikan agar arah pengembangannya di masa depan fokus pada penguatan mutu kelembagaannya. Artinya melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi penyempurnaan dan penataan kemampuan organisasi, kemampuan system management dan proses bisnis, serta kemampuan personilnya dan sambil memantapkan tingkat penguasaan layanannya. Strategi yang dilakukan oleh BBLKM Surabaya adalah strategi mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang.

Berbagai sasaran strategis yang akan dilakukan BBLKM Surabaya dalam kurun waktu periode RSB, Sasaran Strategis yang diidentifikasi diperoleh melalui analisa TOWS. Sasaran strategis menggambarkan upaya strategis yang akan diwujudkan oleh BBLKM Surabaya dalam rangka merealisasikan Visi pada kurun waktu periode RSB. Untuk dapat merumuskan upaya strategis tersebut, analisa dilakukan dengan mendasarkan pada masing-masing kondisi sebagai berikut, yaitu dengan cara mempertemukan :

- 1) Hasil identifikasi kekuatan dan Peluang BBLKM Surabaya
- 2) Hasil identifikasi kekuatan dan Ancaman BBLKM Surabaya
- 3) Hasil identifikasi kelemahan dan peluang BBLKM Surabaya
- 4) Hasil identifikasi kelemahan dan ancaman BBLKM Surabaya

Dari hasil analisa TOWS dapat diidentifikasi Sasaran strategis yang harus dilakukan oleh BBLKM Surabaya sebagai berikut :

- a. Identifikasi kekuatan dan peluang di BBLKM Surabaya
 - 1) Meningkatkan kerjasama dengan stakeholders
 - 2) Berkembangnya lab rujukan nasional
 - 3) Meningkatnya permintaan parameter yang terstandar
 - 4) Terwujudnya SDM sesuai standar BBLK
 - 5) Meningkatnya peserta PNPME
 - 6) Terwujudnya peningkatan akses masyarakat di BBLK
 - 7) Terwujudnya pelayanan labkes yang produktif dan efisien
 - 8) Terwujudnya kepuasan pelanggan
- b. Identifikasi kekuatan dan ancaman di BBLKM Surabaya
 - 1) Terwujudnya peningkatan kualitas pemasaran
 - 2) Terwujudnya kesepakatan pendanaan pemeriksaan KLB dan spesimen surveilans dengan daerah
 - 3) Terwujudnya proteksi keamanan data dan strain kuman
 - 4) Terwujudnya kerjasama dengan pemasok dan stakeholders lain.
- c. Identifikasi kelemahan dan peluang di BBLKM Surabaya
 - 1) Terwujudnya SILK yang terintegrasi
 - 2) Terwujudnya sarpras yang andal
 - 3) Terwujudnya peningkatan kualitas SDM
 - 4) Terwujudnya budaya kerja yang baik
 - 5) Terwujudnya tata kelola (manajemen SDM, logistik, keuangan, pemasaran) yang baik
 - 6) Terselenggaranya pemantapan mutu dan bimtek
 - 7) Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu pelayanan

- 8) Terwujudnya kemitraan dan jejaring lab
 - 9) Terwujudnya kepuasan pelanggan
 - 10) Terwujudnya efisiensi anggaran
 - 11) Terwujudnya peningkatan revenue
- d. Identifikasi kelemahan dan ancaman di BBLKM Surabaya
- 1) Terwujudnya kerjasama operasional dengan pihak lain
 - 2) Terselenggaranya bimtek berbasis TI (webinar)
 - 3) Terwujudnya efisiensi penggunaan sumber daya
 - 4) Terwujudnya optimalisasi layanan labkes unggulan

B. Rencana Kinerja Layanan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

Pencapaian Kinerja Badan Layanan Umum dinilai dengan sistem penilaian melalui indikator. Indikator merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai suatu proses kegiatan BLU secara terus menerus. Sebagai Badan Layanan Umum, harus mampu memberikan informasi yang menggambarkan kemajuan dan kemunduran satuan kerja BLU pada suatu periode tertentu. Untuk dapat menunjukkan penilaian secara akurat dan memadai maka indikator kemudian dijabarkan ke dalam instrumen-instrumen. Rencana Kinerja/target Layanan sampai dengan Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 10 Realisasi Pendapatan/Pelayanan Instalasi per Desember 2023 dan target 2024-2025

CAPAIAN PENDAPATAN BLU DAN PELAYANAN BBLK SURABAYA TAHUN 2023

Instalasi / Jenis Pelayanan	PROYEKSI 2023		REALISASI JANUARI - DESEMBER 2023			
	Pendapatan BLU	Pelayanan	Pendapatan BLU	% Capaian	Pelayanan	% Capaian
1. Patologi	5.322.314.000	208.790	6.490.890.278	121,96%	243.029	116,40%
2. Mikrobiologi Klinik	5.040.186.000	68.222	6.460.779.828	128,19%	171.105	250,81%
3. Mikrobiologi Sanitasi	3.033.463.000	21.888	2.484.371.806	81,90%	19.242	87,91%
4. Virologi	463.080.000	3.500	1.261.923.400	41,60%	4.713	134,66%
5. Imunologi	2.922.945.000	36.458	4.078.362.441	139,53%	41.181	112,95%
6. Uji Kesehatan	456.795.000	3.916	482.587.000	105,65%	3.436	87,74%
7. Kimia Kesehatan	2.627.957.000	83.292	2.313.545.000	88,04%	57.108	68,56%

8. Media	140.626.000	55.005	90.022.970	64,02%	100.199	182,16%
9. Bimtek	203.641.000	7.800	376.484.000	184,88%	5.010	64,23%
10. Jasa Giro	204.000.000		178.904.762	87,70%	-	-
TOTAL 2023	20.415.007.000	488.871	24.217.871.485	118,63%	645.023	131,94%

CAPAIAN PENDAPATAN BLU DAN PELAYANAN BBLK SURABAYA TAHUN 2024-2025

Instalasi / Jenis Pelayanan	TARGET 2024		TARGET 2025	
	Pelayanan	Pendapatan	Pelayanan	Pendapatan
Patologi	232.577	6.000.000.000	255,835	6.500.000.000
Mikrobiologi Klinik	174.616	6.000.000.000	192,078	7.256.255.000
Mikrobiologi Sanitasi	18.287	2.300.000.000	27,155	2.500.000.000
Virologi	3.642	350.000.000	4,006	450.000.000
Imunologi	42.569	3.400.000.000	46,826	4.177.732.000
Uji Kesehatan	4.095	450.000.000	4,505	645.977.000
Kimia Kesehatan	70.684	2.663.000.000	87,009	3.900.000.000
Media	99.387	100.000.000	110,272	820.000.000
Bimtek		400.895.000	220	523.280.000
Jasa Giro		216.000.000	0	108.000.000
kalibrasi		50.000.000	201	65.260.000
vektor		10.000.000	14	66.125.000
TOTAL	645.857	21.939.895.000	17.678	27.512.629.000

Penilaian kinerja BLU dilakukan BLU disusun berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-36/PB/2016 tentang Pedoman Peilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan. Aspek pelayanan yang dinilai meliputi kualitas layanan dengan skor tertinggi 35 dan mutu dan manfaat kepada Masyarakat dengan skor tertinggi 35.

Tabel 11 Proyeksi Capaian Kinerja Aspek Pelayanan Indikator Kinerja

NO.	SUB ASPEK / INDIKATOR		TAHUN 2022		PROGNOSA 2023		PROGNOSA 2024		
			HASIL PERHI-TUNGAN	SKOR	HASIL PERHI-TUNGAN	SKOR	HASIL PERHI-TUNGAN	SKOR	
B.	kesim PELAYANAN								
1.	Layanan			22,50		23,50		24,00	
	a.	Pertumbuhan Produktivitas							
		1)	Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Mikrobiologi	1,06	1,50	1,08	1,50	1,10	2,00

	2)	Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Imunologi	1,08	1,50	1,10	2,00	1,10	2,00
	3)	Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Patologi Klinik	1,05	1,50	1,05	1,50	1,10	2,00
	4)	Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Kimia Kesehatan	1,05	1,50	1,10	2,00	1,10	2,00
	5)	Pertumbuhan rata-rata pembuatan Media dan Reagensia	1,06	1,50	1,08	1,50	1,10	2,00
	6)	Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Uji Kesehatan	1,02	0,75	1,02	0,75	1,07	0,75
	b.	Efisiensi Pelayanan						
	1)	Rasio jumlah pemeriksaan Mikrobiologi dengan Analis	16,19	2,00	17,00	2,00	19,00	2,00
	2)	Rasio jumlah pemeriksaan Imunologi dengan Analis	27,04	1,00	28,00	1,00	22,00	1,00
	3)	Rasio jumlah pemeriksaan Patologi Klinik dengan Analis	148,02	1,00	150,00	1,00	160,00	1,00
	4)	Rasio jumlah pemeriksaan Kimia Kesehatan dengan Analis	27,26	2,00	30,00	2,00	32,00	1,00
	5)	Rasio jumlah pembuatan Media Reagensia dengan Analis	71,15	0,50	75,00	0,50	75,00	0,50
	6)	Rasio jumlah pasien Lab. Klinik dengan Dokter Spesialis Patologi Klinik	44,79	0,25	45,00	0,25	70,00	0,25
	7)	Rasio jumlah pemeriksaan uji kesehatan dengan tenaga yang bertugas di Unit Instalasi Uji Kesehatan	2,11	0,50	2,50	0,50	2,70	0,50
	8)	Angka pengulangan pemeriksaan laboratorium	0	1,00	0	1,00	0	1,00
	c.	Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran						
	1)	Rata-rata jam pelatihan per karyawan	32,00	2,00	35,00	2,00	37,00	2,00
	2)	Penelitian	Ada program >75% dilaksanakan	2,00	Ada program >75% dilaksanakan	2,00	Ada program >75% dilaksanakan	2,00
	3)	Program <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	Ada program reward and punishment 100% dilaksanakan	2,00	Ada program reward and punishment 100% dilaksanakan	2,00	Ada program reward and punishment 100% dilaksanakan	2,00
		JUMLAH SKOR ASPEK LAYANAN		22,50		23,50		24,00

Tabel 12 Proyeksi Capaian Kinerja Aspek Mutu dan Manfaat kepada Masyarakat
Indikator Kinerja

NO	SUB ASPEK/INDIKATOR		TAHUN 2022		PROGNOSA 2023		PROGNOSA 2024	
			HASIL PERHITUNGAN	SKOR	HASIL PERHITUNGAN	SKOR	HASIL PERHITUNGAN	SKOR
B.	ASPEK PELAYANAN							
2.	Mutu dan Manfaat Bagi Masyarakat			30,29		34,78		
	a.	Mutu Pelayanan						
		1) Waktu tunggu pelayanan	5,42 menit	2,00	5,30 menit	2,00	5,00 menit	2,00
		2) Waktu layanan bidang pemeriksaan Mikrobiologi	2,72 hari	2,00	2,65 hari	2,00	2,55 hari	2,00
		3) Waktu layanan bidang pemeriksaan Patologi Klinik	73,33 menit	2,00	73 menit	2,00	73 menit	2,00

	4)	Waktu layanan bidang pemeriksaan Imunologi	100,42 menit	2,00	100,30 menit	2,00	100,15 menit	2,00
	5)	Waktu layanan bidang pemeriksaan Kimia Kesehatan	5,36 hari	2,00	4,8 hari	2,00	4,5 hari	2,00
	6)	Waktu layanan bidang pembuatan Media dan Reagensia	1-2 hari	2,00	1-2 hari	2,00	1-2 hari	2,00
	7)	Waktu layanan bidang pemeriksaan uji kesehatan	1-2 hari	2,00	1-2 hari	2,00	1-2 hari	2,00
	b.	Mutu Klinik						
	1)	Angka kegagalan pengambilan sampel uji	0%	2,00	0%	2,00	0%	2,00
	2)	Angka pemeriksaan laboratorium yang dirujuk	0,00%	2,00	0,00%	2,00	0,00%	2,00
	3)	Hasil kegiatan Pemantapan Mutu Internal	99,58%	2,00	99,65%	2,00	99,70%	2,00
	4)	Hasil Pemantapan Mutu Eksternal	94,90%	2,00	95,00%	2,00	95,12%	2,00
	c.	Kepedulian Kepada Masyarakat						
	1)	Pembinaan Kepada Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat, Laboratorium Rumah Sakit, dan Laboratorium Mandiri dan Sarana Kesehatan Lain	Ada program pembinaan 100% dilaksanakan	2,00	Ada program pembinaan 100% dilaksanakan	2,00	Ada program pembinaan 100% dilaksanakan	2,00
	2)	Kegiatan Pelayanan PME Regional	Ada program 100% dilaksanakan	2,00	Ada program 100% dilaksanakan	2,00	Ada program 100% dilaksanakan	2,00
	3)	Program Penyuluhan Kesehatan	Ada program penyuluhan 100% dilaksanakan	2,00	Ada program penyuluhan 100% dilaksanakan	2,00	Ada program penyuluhan 100% dilaksanakan	2,00
	d.	Kepuasan Pelanggan						
	1)	Penanganan Pengaduan/Komplain	100%	2,00	100%	2,00	100%	2,00
	2)	Kepuasan Pelanggan	89,13%	1,78	89,20%	1,78	89,25%	1,78
	e.	Kepedulian terhadap Pelanggan						
	1)	Program BLK Berseri	Ada program 100% dilaksanakan	2,00	Ada program 100% dilaksanakan	2,00	Ada program 100% dilaksanakan	2,00
	2)	Proper Lingkungan	Ada program 100% dilaksanakan	1,00	Ada program 100% dilaksanakan	1,00	Ada program 100% dilaksanakan	1,00
		JUMLAH SKOR ASPEK MUTU DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT		34,78		34,78		34,78
		JUMLAH SKOR ASPEK PELAYANAN (1+2)		57,28		58,28		58,78

Penilaian kinerja BBLKM Surabaya tahun 2022 juga dapat dihitung dengan menilai Indikator Kinerja Individu (IKI) menggunakan aspek pelayanan medis dan pelayanan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13 Indikator Kinerja Individu BBLKM Surabaya

NO	JUDUL INDIKATOR	BOBOT	TAHUN 2022			PROGNOSA TAHUN 2023			PROGNOSA TAHUN 2024		
			HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	HAPER	SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL
1	Angka kegagalan pengambilan sampel uji	0,09	0%	100	8	0%	100	9	0%	100	9

NO	JUDUL INDIKATOR	BOBOT	TAHUN 2022			PROGNOSA TAHUN 2023			PROGNOSA TAHUN 2024		
			HAPER	SKOR	TOTAL	HAPER	HAPER	SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL
2	Angka pengulangan pemeriksaan laboratorium	0,08	0	100	6	0	100	8	0	100	8
3	Kecepatan pendistribusian sampel	0,08	8,42 menit	100	6	8,30 menit	100	8	8,15 menit	100	8
4	Cakupan kegiatan Pemantapan Mutu Internal	0,06	99,58%	100	8	99,65%	100	6	99,70%	100	6
5	Tingkat kepesertaan penyelenggaraan PME	0,06	104,07%	100	9	105%	100	6	110%	100	6
6	Angka kejadian kecelakaan kerja pada petugas di laboratorium	0,08	0	100	6	0	100	8	0	100	8
7	Komplain yang ditindaklanjuti	0,09	100%	100	5	100%	100	9	100%	100	9
8	Waktu tunggu pelayanan	0,06	5,42 menit	100	5	5,30 menit	100	6	5,15 menit	100	6
9	Waktu layanan pemeriksaan bidang Mikrobiologi	0,05	2,72 hari	100	5	2,72 hari	100	5	2,72 hari	100	5
10	Waktu layanan pemeriksaan bidang Patologi Klinik	0,05	73,33 menit	100	5	73,00 menit	100	5	73,00 menit	100	5
11	Waktu layanan pemeriksaan bidang Imunologi	0,05	100,42 menit	100	5	100,30 menit	100	5	100,15 menit	100	5
12	Waktu layanan pemeriksaan bidang Kimia Kesehatan	0,05	5,36 hari	100	5	4,8 hari	100	5	4,5 hari	100	5
13	% Temuan ketidaktersediaan media dan reagensia yang ditindaklanjuti	0,05	100%	100	8	100%	100	5	100%	100	5
14	Utilisasi alat laboratorium canggih	0,05	94,36%	100	6	94,36%	100	5	94,36%	100	5
			JUMLAH TS			JUMLAH TS			JUMLAH TS		
			100,00			100,00			100,00		
			NILAI IKI			NILAI IKI			NILAI IKI		
			2,00			2,00			2,00		

Jumlah skor IKI tahun 2022 pada aspek pelayanan medis sebesar 100,00 dengan nilai IKI sebesar 2,00. Proyeksi tahun 2024 pada aspek pelayanan medis dan aspek pelayanan keuangan sebesar 100 dengan nilai IKI sebesar 2,00.

C. Rencana Kinerja Keuangan

Kinerja aspek keuangan merupakan kinerja tingkat kesehatan keuangan yang terdiri atas rasio keuangan dan kepatuhan pengelolaan BLU. Teknis Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum diatur dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor 24 Tahun 2018 Tanggal 29 November 2018 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan.

Pengukuran kinerja keuangan satker BLU bidang layanan kesehatan dikelompokkan menjadi dua (2) aspek yaitu aspek keuangan dan aspek kepatuhan dengan total bobot 30%. Adapun rincian indikatornya yang diukur dan nilai perolehannya adalah sebagai berikut :

Tabel 14 Indikator Kinerja Keuangan BBLKM Surabaya

NO	SUB ASPEK / INDIKATOR	TA 2022 (smt I)		PROGNOSA 2023		PROGNOSA 2024	
		HASIL PERHITUNGAN	SKOR	HASIL PERHITUNGAN	SKOR	HASIL PERHITUNGAN	SKOR
A.	ASPEK KEUANGAN						
1.	Rasio Keuangan		15,25		16,25		16,25
A	Rasio Kas (Cash Ratio)	1727,06%	0,25	16626,00%	0,25	18150,00%	0,25
B	Rasio Lancar (Current Ratio)	1993,28%	3,00	20971,00%	3,00	21831,00%	3,00
C	Periode Penagihan Piutang (Collection Period)	9,71	2,00	34,00%	2,00	32,00%	2,00
D	Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	18,93%	1,50	51,93%	2,00	48,73%	2,00
E	Imbalan atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset)	42,04%	2,00	57,59%	2,00	55,52%	2,00
F	Imbalan Equitas (Return on Equity)	215,63%	2,00	29,61%	2,00	28,45%	2,00
G	Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	11,35	0,50	1808,00%	1,00	1563,00%	1,00
H	Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	101,46%	4,00	54,00%	4,00	56,00%	4,00
2.	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU		11,00		11,00		11,00
A	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
B	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
C	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
D	Tarif Layanan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
E	Sistem Akuntansi	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
F	Persetujuan Rekening	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
G	SOP Pengelolaan Kas	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
H	SOP Pengelolaan Piutang	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
I	SOP Pengelolaan Utang	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
J	SOP Pengelolaan Barang dan Jasa	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
K	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0,50	0,50	0,50	0,50		
	JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN (1+2)		26,25		27,25		27,25

1. Rincian Pendapatan per Unit Kerja

Tabel 15 Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

Kode	Uraian unit/ Kode/ Program/ Kegiatan/ AkunPendapatan	Tahun 2023			Tahun 2024 Proyeksi	Tahun 2025 Proyeksi
		Target	Realisasi s.d Des 2023	%		
1	Instalasi sampling, sterilitas media dan reagensia					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	597.421.000	572.609.970	96%	550.000.000	1.465.977.000
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	597.421.000	572.609.970	96%	550.000.000	1.465.977.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-
B	Penerimaan RM	1.478.848.576	1.448.070.978	98%	3.469.190.196	4.554.646.334
1	Belanja pegawai	855.525.687	835.021.948	98%	1.849.163.500	1.691.615.500
2	Belanja barang	623.322.889	613.049.030	98%	1.620.026.696	1.863.030.834
3	Belanja modal	-	-	-	-	1.000.000.000

	Total pendapatan Instalasi sampling, sterilitas media dan reagensia	2.076.269.576	2.020.680.948	97%	4.019.190.196	6.020.623.334
2	Instalasi patologi klinik dan imunologi					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	8.245.259.000	10.569.252.720	128%	9.400.000.000	11.177.732.000
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	8.245.259.000	10.569.252.720	128%	9.400.000.000	11.177.732.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-
B	Penerimaan RM	3.571.310.196	3.528.179.758	99%	7.765.684.728	8.734.232.108
1	Belanja pegawai	864.417.887	832.462.258	96%	2.014.531.905	1.870.406.190
2	Belanja barang	2.706.892.309	2.695.717.500	100%	5.751.152.823	6.613.825.917
3	Belanja modal	-	-	-	-	250.000.000
	Total pendapatan Instalasi patologi klinik dan imunologi	11.816.569.196	14.097.432.478	119%	17.165.684.728	19.911.964.108
3	Instalasi mikrobiologi dan biomolekuler					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	5.503.266.000	7.722.703.228	140%	6.350.000.000	7.706.255.000
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	5.503.266.000	7.722.703.228	140%	6.350.000.000	7.706.255.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-
B	Penerimaan RM	2.815.100.249	2.757.085.048	98%	7.740.588.343	8.271.933.132
1	Belanja pegawai	1.347.374.537	1.303.458.394	97%	2.794.173.405	2.583.555.690
2	Belanja barang	1.467.725.712	1.453.626.654	99%	4.946.414.938	5.688.377.442
3	Belanja modal	-	-	-	-	-
	Total pendapatan Instalasi Instalasi mikrobiologi dan biomolekuler	8.318.366.249	10.479.788.276	126%	14.090.588.343	15.978.188.132
4	Instalasi Kesling, vektor dan Binatang pembawa penyakit					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	5.661.420.000	4.797.916.806	85%	4.973.000.000	6.466.125.000
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	5.661.420.000	4.797.916.806	85%	4.973.000.000	6.466.125.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-
B	Penerimaan RM	1.610.693.666	1.578.726.347	98%	6.309.536.969	6.544.696.603
1	Belanja pegawai	896.919.494	874.707.111	98%	3.140.680.738	2.900.511.024
2	Belanja barang	713.774.172	704.019.236	99%	3.168.856.231	3.644.185.579
3	Belanja modal	-	-	-	-	-
	Total pendapatan Instalasi Kesling, vektor dan Binatang pembawa penyakit	7.272.113.666	6.376.643.153	88%	11.282.536.969	13.010.821.603
5	Instalasi K3, pengelolaan limbah dan biorepositori					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	-	-	-	-	-
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	-	-	-	-	-
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-

4	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-
B	Penerimaan RM	440.462.107	433.546.796	98%	1.312.946.869	1.887.596.811
1	Belanja pegawai	68.993.807	67.285.162	98%	519.761.000	475.433.000
2	Belanja barang	371.468.300	366.261.633	99%	793.185.869	912.163.811
3	Belanja modal	-	-	-	-	500.000.000
	Total pendapatan Instalasi K3, pengelolaan limbah dan biorepositori	440.462.107	433.546.796	98%	1.312.946.869	1.887.596.811
6	Instalasi sarpras, kalibrasi dan TTG					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	-	-	-	50.000.000	65.260.000
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	-	-	-	50.000.000	65.260.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-
B	Penerimaan RM	498.068.688	489.838.706	98%	2.422.090.078	2.390.291.949
1	Belanja pegawai	137.987.614	134.570.325	98%	1.386.029.333	1.267.821.333
2	Belanja barang	360.081.073	355.268.381	99%	1.036.060.744	1.122.470.616
3	Belanja modal	-	-	-	-	-
	Total pendapatan Instalasi sarpras, kalibrasi dan TTG	498.068.688	489.838.706	98%	2.472.090.078	2.455.551.949
7	Bagian Keuangan dan Administrasi Umum					
024.04. DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit					
A	Pendapatan BLU	407.641.000	555.388.762	136%	616.895.000	631.280.000
1	Pendapatan jasa pelayanan BLU	203.641.000	376.484.000	185%	400.895.000	523.280.000
2	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-
3	Pendapatan kerjasama BLU	-	-	-	-	-
4	Pendapatan BLU lainnya	204.000.000	178.904.762	88%	216.000.000	108.000.000
B	Penerimaan RM	3.335.742.518	3.233.221.414	97%	13.951.792.818	15.601.534.063
1	Belanja pegawai	1.765.327.973	1.689.964.825	96%	8.717.688.119	4.391.310.262
2	Belanja barang	1.570.414.544	1.543.256.589	98%	5.234.104.699	6.088.223.801
3	Belanja modal	-	-	-	-	5.122.000.000
	Total pendapatan Bagian Keuangan dan Administrasi Umum	3.743.383.518	3.788.610.176	101%	14.568.687.818	16.232.814.063
	TOTAL PENDAPATAN BLU	20.415.007.000	24.217.871.485	119%	21.939.895.000	27.512.629.000
	TOTAL PENERIMAAN RM	13.750.226.000	13.468.669.048	98%	42.971.830.000	47.984.931.000
	RM + BLU	34.165.233.000	37.686.540.533	110%	64.911.725.000	75.497.560.000

2. Rincian Belanja per Unit Kerja

Tabel 16 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi sampling, sterilitas media dan reagensia

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2023							TA. 2024		TA 2025		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Des	%	Target	Realisasi s.d Des	%	SD					
1	Instalasi sampling, sterilitas media dan reagensia												
	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	600.136.040	600.100.586	100%		Paket	-		472.316.390	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				600.136.040	600.100.586	100%			-		472.316.390	
051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				600.136.040	600.100.586	100%			-		472.316.390	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				600.136.040	600.100.586	100%	BLU		-		472.316.390	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	520.147.170	510.833.099	98%			204.361.995		260.793.903	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				520.147.170	510.833.099	98%		Paket	204.361.995		260.793.903	
051	Operasional dam pemeliharaan UPT BLU				520.147.170	510.833.099	98%			204.361.995		260.793.903	
525115	Belanja Perjalanan				-	-				26.797.395		37.516.353	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				275.262.000	267.354.784	97%	BLU		126.564.600		151.877.550	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-		BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				244.885.170	243.478.315	99%			51.000.000		71.400.000	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Layanan	Layanan	%	1.525.313.349	1.503.475.140	99%	BLU		1.469.462.735		1.842.706.270	BLU
EBA.962	Layanan Umum				1.525.313.349	1.503.475.140	99%			1.469.462.735		1.842.706.270	
051	Pembayaran Remunerasi				1.525.313.349	1.503.475.140	99%	BLU		1.469.462.735		1.842.706.270	BLU
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				1.421.171.887	1.409.631.912	99%		Layanan	1.469.462.735		1.842.706.270	
525115	Belanja Perjalanan				104.141.462	93.843.228	90%			-		-	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	org	org	%	96.638.349	91.692.117	95%			92.052.167		115.065.265	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				96.638.349	91.692.117	95%	BLU		92.052.167		115.065.265	BLU
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				96.638.349	91.692.117	95%	BLU		92.052.167		115.065.265	BLU
525113	Belanja Jasa				96.638.349	91.692.117	95%		Orang	92.052.167		115.065.265	
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Layanan	Layanan	%	-	-	-			-		-	

PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-			-		-	
052	Bimbingan Teknis				-	-	-			-		-	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-			-		-	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-			-		-	
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	-	-	-			410.709.880		-	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			410.709.880		-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			410.709.880		-	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-	-			410.709.880		-	
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				2.742.234.908	2.706.100.943	99%			2.176.586.778		2.690.881.828	
53	BELANJA MODAL												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				34.700.000	32.000.000	92%			-		373.212.900	
CAB.002	Alat Kesehatan				34.700.000	32.000.000	92%			-		373.212.900	
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				34.700.000	32.000.000	92%			-		373.212.900	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	unit	unit	%	34.700.000	32.000.000	92%	BLU	Unit	-		373.212.900	BLU
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]				-	-				-		-	
CAN.051	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				-	-				-		-	
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				-	-				-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				-	-		BLU		-		-	BLU
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]	unit	unit	%	34.100.000	34.100.000	100%		Unit	-		-	
CBV.004	Alat Non Medik - LR				34.100.000	34.100.000	100%			-		-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				34.100.000	34.100.000	100%			-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				34.100.000	34.100.000	100%	BLU		-		-	BLU
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				49.594.000	49.588.500	100%	BLU		-		37.285.900	BLU

EBB.951	Layanan Sarana Internal	unit	unit	%	49.594.000	49.588.500	100%		Unit	-		37.285.900	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				49.594.000	49.588.500	100%			-		37.285.900	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				49.594.000	49.588.500	100%			-		37.285.900	
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				118.394.000	115.688.500	98%			-		410.498.800	
	TOTAL BELANJA BLU				2.860.628.908	2.821.789.443	99%			2.176.586.778		3.101.380.628	
	B. BELANJA RUPIAH MURNI												
51	BELANJA PEGAWAI												
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				532.420.337	531.667.561	100%	RM		1.138.526.317		1.033.811.800	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				12.723	7.461	59%	RM		23.683		28.117	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				38.515.663	38.322.505	99%	RM		93.567.600		81.934.533	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				9.874.699	9.748.871	99%	RM		27.078.333		24.918.133	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				5.337.831	5.113.735	96%	RM		9.728.717		8.656.667	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				66.280.482	64.692.289	98%	RM		123.044.250		112.192.033	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				4.065.542	3.017.290	74%	RM		7.761.950		6.695.733	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				29.635.663	29.474.067	99%	RM		73.162.483		66.254.417	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				91.429.590	86.115.181	94%	RM		214.922.400		192.018.400	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				27.600.000	27.600.000	100%	RM		30.000.000		27.600.000	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				4.554.217	4.484.096	98%	RM		17.807.767		12.664.867	RM
512211	Belanja Uang Lembur				45.798.940	34.778.892	76%	RM		113.540.000		124.840.800	RM
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)				-	-		RM		-		-	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				-	-		RM		-		-	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				-	-		RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				855.525.687	835.021.948	98%			1.849.163.500		1.691.615.500	
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	1 layanan	1 layanan	%	8.414.000	8.176.560	97%		1 layanan	-		-	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				8.414.000	8.176.560	97%			-		-	
	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				8.414.000	8.176.560	97%			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				8.414.000	8.176.560	97%	RM		-		-	RM
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				25.500.000	21.560.862	85%	RM		85.000.000		97.750.000	RM

CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				25.500.000	21.560.862	85%			85.000.000		97.750.000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				25.500.000	21.560.862	85%			85.000.000		97.750.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-		RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-		RM		17.000.000		19.550.000	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				25.500.000	21.560.862	85%	RM		68.000.000		78.200.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-		RM		-		-	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				-	-		RM		-		-	RM
EBA.962	Layanan Umum				-	-		RM		-		-	RM
052	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - BLU				-	-		RM		-		-	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-		RM		-		-	RM
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-		RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-	RM		-		-	RM
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	RM
051	Akreditasi Laboratorium	Paket	Paket	%	-	-	-		Paket	-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		-		-	RM
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		-		-	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			-		-	
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]				-	-	-			17.493.200		20.117.200	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				-	-	-	RM		-		20.117.200	RM
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			17.493.200		20.117.200	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		17.493.200		20.117.200	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-	RM		314.878.130		362.109.860	RM

RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			314.878.130		362.109.860	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			314.878.130		362.109.860	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			314.878.130		362.109.860	
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]				-	-	-			-		-	
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-			-		-	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				589.408.889	583.311.608	99%			1.202.655.366		1.383.053.774	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			-		-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBA.994	Layanan Perkantoran				589.408.889	583.311.608	99%			1.202.655.366		1.383.053.774	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				589.408.889	583.311.608	99%			1.202.655.366		1.383.053.774	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				127.553.700	127.553.469	100%			145.674.600		167.525.850	
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				88.368.890	87.690.216	99%			243.260.650		279.749.790	
522111	Belanja langganan listrik				122.133.600	121.299.018	99%			315.000.000		362.250.000	
522112	Belanja langganan telepon				945.000	913.641	97%			6.300.000		7.245.000	
522113	Belanja langganan air				4.815.000	4.781.379	99%			9.900.000		11.385.000	
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				29.944.500	29.926.777	100%			37.400.000		43.010.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-			-		-	
521111	Belanja keperluan perkantoran				55.312.350	54.915.195	99%			220.635.000		253.730.250	

521253	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				-	-				-	-	
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				90.000.000	87.731.142	97%			112.500.000		129.375.000
521115	Honor operasional satuan kerja				-	-				-		-
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				70.335.849	68.500.770	97%			111.985.116		128.782.884
522191	Belanja jasa lainnya				-	-				-		-
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-				-		-
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				-	-	-			-		-
522141	Belanja Sewa				-	-	-			-		-
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-			-		-
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			-		-
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			-		-
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]				-	-	-			-		-
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			-		-
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			-		-
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			-		-
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			-		-
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-
	TOTAL BELANJA BARANG RM				623.322.889	613.049.030	98%			1.620.026.696		1.863.030.834
53	BELANJA MODAL											
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		1.000.000.000
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		1.000.000.000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		1.000.000.000 RM

CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				-	-	-			-		-	
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
051	Pembangunan dan Renovasi Gedung Perkantoran dilingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		-	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-	-	RM		-		-	RM
EBB.951	Layanan Sarana Internal				-	-	-			-		-	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM				-	-	-			-		1.000.000.000	
	TOTAL BELANJA RM				1.478.848.576	1.448.070.978	98%			1.620.026.696		4.554.646.334	
	TOTAL BELANJA BLU+RM				4.339.477.484	4.269.860.421	98%			3.469.190.196		7.656.026.962	
	Instalasi sampling, sterilitas media dan reagensia				4.339.477.484	4.269.860.421	98%			3.469.190.196		7.656.026.962	

Tabel 17 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2023							TA. 2024		TA 2025		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Des	%	Target	Realisasi s.d Des	%	SD					
2	Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi												
	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	2.057.609.280	2.057.487.724	100%		Paket	-		1.619.370.480	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				2.057.609.280	2.057.487.724	100%			-		1.619.370.480	

051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				2.057.609.280	2.057.487.724	100%			-	1.619.370.480	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				2.057.609.280	2.057.487.724	100%	BLU		-	1.619.370.480	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	534.552.180	525.155.353	98%			208.478.553	266.557.085	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				534.552.180	525.155.353	98%		Paket	208.478.553	266.557.085	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				534.552.180	525.155.353	98%			208.478.553	266.557.085	
525115	Belanja Perjalanan				-	-				27.913.953	39.079.535	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				275.262.000	267.354.784	97%	BLU		126.564.600	151.877.550	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-		BLU		-	-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				259.290.180	257.800.569	99%			54.000.000	75.600.000	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Layanan	Layanan	%	1.525.313.349	1.503.475.140	99%	BLU		1.530.690.349	1.919.485.698	BLU
EBA.962	Layanan Umum				1.525.313.349	1.503.475.140	99%			1.530.690.349	1.919.485.698	
051	Pembayaran Remunerasi				1.525.313.349	1.503.475.140	99%	BLU		1.530.690.349	1.919.485.698	BLU
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				1.421.171.887	1.409.631.912	99%		Layanan	1.530.690.349	1.919.485.698	
525115	Belanja Perjalanan				104.141.462	93.843.228	90%			-	-	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	org	org	%	96.638.349	91.692.117	95%			95.887.674	119.859.651	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				96.638.349	91.692.117	95%	BLU		95.887.674	119.859.651	BLU
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				96.638.349	91.692.117	95%	BLU		95.887.674	119.859.651	BLU
525113	Belanja Jasa				96.638.349	91.692.117	95%		Orang	95.887.674	119.859.651	
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Layanan	Layanan	%	-	-	-			260.508.000	-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-	-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-	BLU		-	-	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-			-	-	
052	Bimbingan Teknis				-	-	-			-	-	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-			-	-	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			260.508.000	279.612.200	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			260.508.000	279.612.200	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-			260.508.000	279.612.200	
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	-	-	-			1.408.148.160	-	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			1.408.148.160	-	

051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			1.408.148.160		-	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-	-			1.408.148.160		-	
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				4.214.113.158	4.177.810.335	99%			3.503.712.737		3.925.272.914	
53	BELANJA MODAL												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				1.700.266.000	1.702.530.485	100%			-		43.907.400	
CAB.002	Alat Kesehatan				1.700.266.000	1.702.530.485	100%			-		43.907.400	
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				1.700.266.000	1.702.530.485	100%			-		43.907.400	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	unit	unit	%	1.700.266.000	1.702.530.485	100%	BLU	Unit	-		43.907.400	BLU
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]				18.450.000	18.450.000	100%			-		-	
CAN.051	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				18.450.000	18.450.000	100%			-		-	
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				18.450.000	18.450.000	100%			-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				18.450.000	18.450.000	100%	BLU		-		-	BLU
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]	unit	unit	%	45.539.000	45.538.500	100%		Unit	-		-	
CBV.004	Alat Non Medik - LR				45.539.000	45.538.500	100%			-		-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				45.539.000	45.538.500	100%			-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				45.539.000	45.538.500	100%	BLU		-		-	BLU
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				37.159.500	37.158.500	100%	BLU		-		55.928.850	BLU
EBB.951	Layanan Sarana Internal	unit	unit	%	37.159.500	37.158.500	100%		Unit	-		55.928.850	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				37.159.500	37.158.500	100%			-		55.928.850	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				37.159.500	37.158.500	100%			-		55.928.850	
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				1.801.414.500	1.803.677.485	100%			-		99.836.250	
	TOTAL BELANJA BLU				6.015.527.658	5.981.487.820	99%			3.503.712.737		4.025.109.164	
	B. BELANJA RUPIAH MURNI												
51	BELANJA PEGAWAI												
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				532.420.337	531.667.561	100%	RM		1.192.741.856		1.083.040.933	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				12.723	7.461	59%	RM		24.811		29.456	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				38.515.663	38.322.505	99%	RM		98.023.200		85.836.178	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				9.874.699	9.748.871	99%	RM		28.367.778		26.104.711	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				5.337.831	5.113.735	96%	RM		10.191.989		9.068.889	RM

511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				66.280.482	64.692.289	98%	RM		128.903.500		117.534.511	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				4.065.542	3.017.290	74%	RM		8.131.567		7.014.578	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				29.635.663	29.474.067	99%	RM		76.646.411		69.409.389	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				91.429.590	86.115.181	94%	RM		225.156.800		201.162.133	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				-	-		RM		-		-	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				4.554.217	4.484.096	98%	RM		18.655.756		13.267.956	RM
512211	Belanja Uang Lembur				45.798.940	34.778.892	76%	RM		118.946.667		130.785.600	RM
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)				-	-		RM		-		-	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				20.282.400	16.604.220	82%	RM		65.280.000		72.170.000	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				2.000	249	12%	RM		13.286		26.429	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				2.400.000	1.541.762	64%	RM		4.722.000		7.220.000	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				600.000	296.486	49%	RM		2.248.000		2.480.000	RM
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				2.498.400	1.344.000	54%	RM		4.660.000		10.940.000	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				1.879.800	1.274.592	68%	RM		5.600.000		8.800.000	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				5.313.600	3.543.800	67%	RM		13.652.571		15.048.000	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				3.516.000	435.200	12%	RM		12.565.714		10.467.429	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				864.417.887	832.462.258	96%			2.014.531.905		1.870.406.190	
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	1 layanan	1 layanan	%	28.848.000	28.033.920	97%		1 layanan	-		-	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				28.848.000	28.033.920	97%			-		-	
051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				28.848.000	28.033.920	97%			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				28.848.000	28.033.920	97%	RM		-		-	RM
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				27.000.000	22.829.148	85%	RM		90.000.000		103.500.000	RM
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				27.000.000	22.829.148	85%			90.000.000		103.500.000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				27.000.000	22.829.148	85%			90.000.000		103.500.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-		RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-		RM		18.000.000		20.700.000	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				27.000.000	22.829.148	85%	RM		72.000.000		82.800.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-		RM		-		-	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				2.041.465.000	2.041.421.188	100%			-		-	
EBA.962	Layanan Umum				2.041.465.000	2.041.421.188	100%	RM		-		-	RM
052	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - BLU				2.041.465.000	2.041.421.188	100%	RM		-		-	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				133.000.000	132.978.693	100%	RM		-		-	RM
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				1.908.465.000	1.908.442.495	100%	RM		-		-	RM

EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-	RM		-		-	RM
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]				-	-	-	RM		3.315.000.000		3.812.250.000	RM
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	RM
051	Akreditasi Laboratorium	Paket	Paket	%	-	-	-		Paket	-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		3.315.000.000		3.812.250.000	RM
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		3.315.000.000		3.812.250.000	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-			315.000.000		362.250.000	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			3.000.000.000		3.450.000.000	
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]				-	-	-			26.239.800		30.175.800	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				-	-	-	RM		-		30.175.800	RM
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			26.239.800		30.175.800	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		26.239.800		30.175.800	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-	RM		1.079.582.160		1.241.519.520	RM
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			1.079.582.160		1.241.519.520	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			1.079.582.160		1.241.519.520	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			1.079.582.160		1.241.519.520	
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]				-	-	-			-		-	
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-			-		-	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-			-		-	

521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				609.579.309	603.433.244	99%			1.240.330.863		1.426.380.597	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			-		-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBA.994	Layanan Perkantoran				609.579.309	603.433.244	99%			1.240.330.863		1.426.380.597	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				609.579.309	603.433.244	99%			1.240.330.863		1.426.380.597	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				127.553.700	127.553.469	100%			145.674.600		167.525.850	
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				93.567.060	92.848.464	99%			257.570.100		296.205.660	
522111	Belanja langganan listrik				122.133.600	121.299.018	99%			315.000.000		362.250.000	
522112	Belanja langganan telepon				945.000	913.641	97%			6.300.000		7.245.000	
522113	Belanja langganan air				4.815.000	4.781.379	99%			9.900.000		11.385.000	
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				44.916.750	44.890.166	100%			56.100.000		64.515.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-			-		-	
521111	Belanja keperluan perkantoran				55.312.350	54.915.195	99%			220.635.000		253.730.250	
521253	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				-	-	-			-		-	
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				90.000.000	87.731.142	97%			112.500.000		129.375.000	
521115	Honor operasional satuan kerja				-	-	-			-		-	
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				70.335.849	68.500.770	97%			116.651.163		134.148.837	
522191	Belanja jasa lainnya				-	-	-			-		-	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	-			-		-	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				-	-	-			-		-	
522141	Belanja Sewa				-	-	-			-		-	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	

EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			-		-	
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
	TOTAL BELANJA BARANG RM				2.706.892.309	2.695.717.500	100 %			5.751.152.823		6.613.825.917	
53	BELANJA MODAL												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		250.000.000	
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		250.000.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		250.000.000	RM
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				-	-	-			-		-	
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
051	Pembangunan dan Renovasi Gedung Perkantoran dilingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		-	

533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-	-	RM		-		-	RM
EBB.951	Layanan Sarana Internal				-	-	-			-		-	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM				-	-	-			-		250.000.000	
	TOTAL BELANJA RM				3.571.310.196	3.528.179.758	99%			7.765.684.728		8.734.232.108	
	TOTAL BELANJA BLU+RM				9.586.837.854	9.509.667.578	99%			11.269.397.464		12.759.341.271	
	Instalasi patologi dan imunologi				9.586.837.854	9.509.667.578	99%			11.269.397.464		12.759.341.271	

Tabel 18 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi mikrobiologi dan biomolekuler

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2023							TA. 2024		TA 2025		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Des	%	Target	Realisasi s.d Des	%	SD					
3	Instalasi mikrobiologi dan biomolekuler												
	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	4.286.686.000	4.286.432.759	100%		Paket	-		3.373.688.500	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				4.286.686.000	4.286.432.759	100%			-		3.373.688.500	
051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				4.286.686.000	4.286.432.759	100%			-		3.373.688.500	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				4.286.686.000	4.286.432.759	100%	BLU		-		3.373.688.500	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	640.711.190	628.595.868	98%			261.482.660		332.325.205	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				640.711.190	628.595.868	98%		Paket	261.482.660		332.325.205	
051	Operasional dam pemeliharaan UPT BLU				640.711.190	628.595.868	98%			261.482.660		332.325.205	
525115	Belanja Perjalanan				-	-				35.729.860		50.021.805	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				367.016.000	356.473.045	97%	BLU		168.752.800		202.503.400	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-		BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				273.695.190	272.122.823	99%			57.000.000		79.800.000	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Layanan	Layanan	%	2.033.751.132	2.004.633.520	99%	BLU		1.959.283.647		2.456.941.693	BLU
EBA.962	Layanan Umum				2.033.751.132	2.004.633.520	99%			1.959.283.647		2.456.941.693	
051	Pembayaran Remunerasi				2.033.751.132	2.004.633.520	99%	BLU		1.959.283.647		2.456.941.693	BLU

525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				1.894.895.849	1.879.509.216	99%		Layanan	1.959.283.647		2.456.941.693	
525115	Belanja Perjalanan				138.855.283	125.124.304	90%			-		-	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	org	org	%	128.851.132	122.256.156	95%			122.736.223		153.420.353	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				128.851.132	122.256.156	95%	BLU		122.736.223		153.420.353	BLU
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				128.851.132	122.256.156	95%	BLU		122.736.223		153.420.353	BLU
525113	Belanja Jasa				128.851.132	122.256.156	95%		Orang	122.736.223		153.420.353	
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Layanan	Layanan	%	-	-	-			76.415.680		-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-			-		-	
052	Bimbingan Teknis				-	-	-			-		-	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-			-		-	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			76.415.680		99.861.500	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			76.415.680		99.861.500	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-			76.415.680		99.861.500	
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	-	-	-			2.933.642.000		-	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			2.933.642.000		-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			2.933.642.000		-	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-	-			2.933.642.000		-	
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				7.089.999.454	7.041.918.303	99%			5.353.560.210		6.316.375.751	
53	BELANJA MODAL												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				383.453.000	383.452.600	100%			-		21.953.700	
CAB.002	Alat Kesehatan				383.453.000	383.452.600	100%			-		21.953.700	
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				383.453.000	383.452.600	100%			-		21.953.700	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	unit	unit	%	383.453.000	383.452.600	100%	BLU	Unit	-		21.953.700	BLU
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]				70.500.000	70.500.000	100%			-		-	
CAN.051	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				70.500.000	70.500.000	100%			-		-	

051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				70.500.000	70.500.000	100%			-	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				70.500.000	70.500.000	100%	BLU		-	-	BLU
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]	unit	unit	%	686.749.000	686.749.000	100%		Unit	-	-	
CBV.004	Alat Non Medik - LR				686.749.000	686.749.000	100%			-	-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				686.749.000	686.749.000	100%			-	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				686.749.000	686.749.000	100%	BLU		-	-	BLU
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				22.456.000	22.418.000	100%	BLU		-	74.571.800	BLU
EBB.951	Layanan Sarana Internal	unit	unit	%	22.456.000	22.418.000	100%		Unit	-	74.571.800	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				22.456.000	22.418.000	100%			-	74.571.800	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				22.456.000	22.418.000	100%			-	74.571.800	
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				1.163.158.000	1.163.119.600	100%			-	96.525.500	
	TOTAL BELANJA BLU				8.253.157.454	8.205.037.903	99%			5.353.560.210	6.412.901.251	
	B. BELANJA RUPIAH MURNI											
51	BELANJA PEGAWAI											
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				842.998.867	841.806.972	100%	RM		1.680.681.706	1.526.103.133	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				20.145	11.814	59%	RM		34.961	41.506	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				60.983.133	60.677.299	99%	RM		138.123.600	120.950.978	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				15.634.940	15.435.712	99%	RM		39.972.778	36.783.911	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				8.451.566	8.096.747	96%	RM		14.361.439	12.778.889	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				104.944.096	102.429.458	98%	RM		181.636.750	165.616.811	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				6.437.108	4.777.376	74%	RM		11.458.117	9.884.178	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				46.923.133	46.667.273	99%	RM		108.001.761	97.804.139	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				144.763.518	136.349.036	94%	RM		317.266.400	283.455.733	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				-	-		RM		-	-	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				7.210.843	7.099.819	98%	RM		26.287.656	18.695.756	RM
512211	Belanja Uang Lembur				72.514.988	55.066.578	76%	RM		167.606.667	184.288.800	RM
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)				-	-		RM		-	-	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				20.282.400	16.604.220	82%	RM		65.280.000	72.170.000	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				2.000	249	12%	RM		13.286	26.429	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				2.400.000	1.541.762	64%	RM		4.722.000	7.220.000	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				600.000	296.486	49%	RM		2.248.000	2.480.000	RM
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				2.498.400	1.344.000	54%	RM		4.660.000	10.940.000	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				1.879.800	1.274.592	68%	RM		5.600.000	8.800.000	RM

511628	Belanja Uang Makan PPPK				5.313.600	3.543.800	67%	RM		13.652.571		15.048.000	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				3.516.000	435.200	12%	RM		12.565.714		10.467.429	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				1.347.374.537	1.303.458.394	97%			2.794.173.405		2.583.555.690	
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	1 layanan	1 layanan	%	60.100.000	58.404.000	97%		1 layanan	-		-	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				60.100.000	58.404.000	97%			-		-	
	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP												
051	Pelayanan Reguler				60.100.000	58.404.000	97%			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				60.100.000	58.404.000	97%	RM		-		-	RM
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				28.500.000	24.097.434	85%	RM		95.000.000		109.250.000	RM
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				28.500.000	24.097.434	85%			95.000.000		109.250.000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				28.500.000	24.097.434	85%			95.000.000		109.250.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-		RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-		RM		19.000.000		21.850.000	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				28.500.000	24.097.434	85%	RM		76.000.000		87.400.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-		RM		-		-	RM
	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				607.316.400	607.302.189	100%	RM		-		-	RM
EBA.962	Layanan Umum				607.316.400	607.302.189	100%	RM		-		-	RM
052	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - BLU				607.316.400	607.302.189	100%			-		-	
521119	Belanja barang operasional lainnya				47.500.000	47.492.391	100%	RM		-		-	RM
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				559.816.400	559.809.798	100%	RM		-		-	RM
	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-	RM		-		-	RM
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]				-	-	-	RM		992.500.000		1.141.375.000	RM
	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	RM
PDE.001					-	-	-			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium	Paket	Paket	%	-	-	-		Paket	-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		992.500.000		1.141.375.000	RM
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		992.500.000		1.141.375.000	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-			112.500.000		129.375.000	

521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			880.000.000		1.012.000.000	
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]				-	-	-			52.479.600		60.351.600	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				-	-	-	RM		-		60.351.600	RM
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			52.479.600		60.351.600	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		52.479.600		60.351.600	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-	RM		2.249.129.500		2.586.499.000	RM
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			2.249.129.500		2.586.499.000	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			2.249.129.500		2.586.499.000	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			2.249.129.500		2.586.499.000	
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]				-	-	-			-		-	
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-			-		-	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				771.809.312	763.823.031	99%			1.557.305.838		1.790.901.842	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			-		-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
EBA.994	Layanan Perkantoran				771.809.312	763.823.031	99%			1.557.305.838		1.790.901.842	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				771.809.312	763.823.031	99%			1.557.305.838		1.790.901.842	

523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				170.071.600	170.071.292	100%			194.232.800		223.367.800	
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				98.765.230	98.006.712	99%			271.879.550		312.661.530	
522111	Belanja langganan listrik				162.844.800	161.732.024	99%			420.000.000		483.000.000	
522112	Belanja langganan telepon				1.260.000	1.218.188	97%			8.400.000		9.660.000	
522113	Belanja langganan air				6.420.000	6.375.172	99%			13.200.000		15.180.000	
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				44.916.750	44.890.166	100%			56.100.000		64.515.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-				-		-	
521111	Belanja keperluan perkantoran				73.749.800	73.220.261	99%			294.180.000		338.307.000	
521253	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				-	-				-		-	
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				120.000.000	116.974.856	97%			150.000.000		172.500.000	
521115	Honor operasional satuan kerja				-	-				-		-	
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				93.781.132	91.334.360	97%			149.313.488		171.710.512	
522191	Belanja jasa lainnya				-	-				-		-	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	-			-		-	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				-	-	-			-		-	
522141	Belanja Sewa				-	-	-			-		-	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			-		-	
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	

524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
	TOTAL BELANJA BARANG RM				1.467.725.712	1.453.626.654	99%			4.946.414.938		5.688.377.442	
53	BELANJA MODAL												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		-	
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				-	-	-			-		-	
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
051	Pembangunan dan Renovasi Gedung Perkantoran dilingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		-	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-	-	RM		-		-	RM
EBB.951	Layanan Sarana Internal				-	-	-			-		-	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM				-	-	-			-		-	
	TOTAL BELANJA RM				2.815.100.249	2.757.085.048	98%			7.740.588.343		8.271.933.132	
	TOTAL BELANJA BLU+RM				11.068.257.704	10.962.122.952	99%			13.094.148.553		14.684.834.383	
	Instalasi mikrobiologi dan biomolekuler				11.068.257.704	10.962.122.952	99%			13.094.148.553		14.684.834.383	

Tabel 19 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi Kesling, vektor dan Binatang pembawa penyakit

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2023							TA. 2024		TA 2025		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Des	%	Target	Realisasi s.d Des	%	SD					
4	Instalasi Kesling, vektor dan Binatang pembawa penyakit												
	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	1.628.940.680	1.628.844.448	100%		Paket	-		1.282.001.630	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				1.628.940.680	1.628.844.448	100%			-		1.282.001.630	
051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				1.628.940.680	1.628.844.448	100%			-		1.282.001.630	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				1.628.940.680	1.628.844.448	100%	BLU		-		1.282.001.630	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	476.932.140	467.866.338	98%			209.877.251		268.515.262	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				476.932.140	467.866.338	98%		Paket	209.877.251		268.515.262	
051	Operasional dam pemeliharaan UPT BLU				476.932.140	467.866.338	98%			209.877.251		268.515.262	
525115	Belanja Perjalanan				-	-				41.312.651		57.837.712	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				275.262.000	267.354.784	97%	BLU		126.564.600		151.877.550	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-		BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				201.670.140	200.511.554	99%			42.000.000		58.800.000	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Layanan	Layanan	%	1.423.625.792	1.403.243.464	99%	BLU		2.265.421.716		2.840.838.833	BLU
EBA.962	Layanan Umum				1.423.625.792	1.403.243.464	99%			2.265.421.716		2.840.838.833	
051	Pembayaran Remunerasi				1.423.625.792	1.403.243.464	99%	BLU		2.265.421.716		2.840.838.833	BLU
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				1.326.427.094	1.315.656.451	99%		Layanan	2.265.421.716		2.840.838.833	
525115	Belanja Perjalanan				97.198.698	87.587.013	90%			-		-	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	org	org	%	90.195.792	85.579.309	95%			141.913.758		177.392.284	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				90.195.792	85.579.309	95%	BLU		141.913.758		177.392.284	BLU
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				90.195.792	85.579.309	95%	BLU		141.913.758		177.392.284	BLU
525113	Belanja Jasa				90.195.792	85.579.309	95%		Orang	141.913.758		177.392.284	
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Layanan	Layanan	%	-	-	-			10.420.320		-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	

051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-			-		-	
052	Bimbingan Teknis				-	-	-			-		-	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-			-		-	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			10.420.320		19.972.300	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			10.420.320		19.972.300	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-			10.420.320		19.972.300	
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	-	-	-			1.114.783.960		-	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			1.114.783.960		-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			1.114.783.960		-	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-	-			1.114.783.960		-	
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				3.619.694.405	3.585.533.559	99%			3.742.417.006		4.568.748.008	
53	BELANJA MODAL												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		-	
CAB.002	Alat Kesehatan				-	-	-			-		-	
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	unit	unit	%	-	-	-	BLU	Unit	-		-	BLU
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]				41.650.000	41.650.000	100%			-		-	
CAN.051	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				41.650.000	41.650.000	100%			-		-	
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				41.650.000	41.650.000	100%			-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				41.650.000	41.650.000	100%	BLU		-		-	BLU
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]	unit	unit	%	1.520.717.000	1.520.710.250	100%		Unit	-		-	
CBV.004	Alat Non Medik - LR				1.520.717.000	1.520.710.250	100%			-		-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				1.520.717.000	1.520.710.250	100%			-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				1.520.717.000	1.520.710.250	100%	BLU		-		-	BLU
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				4.700.000	4.700.000	100%	BLU		-		18.642.950	BLU
EBB.951	Layanan Sarana Internal	unit	unit	%	4.700.000	4.700.000	100%		Unit	-		18.642.950	

053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				4.700.000	4.700.000	100%			-		18.642.950	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				4.700.000	4.700.000	100%			-		18.642.950	
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				1.567.067.000	1.567.060.250	100%			-		18.642.950	
	TOTAL BELANJA BLU				5.186.761.405	5.152.593.809	99%			3.742.417.006		4.587.390.958	
	B. BELANJA RUPIAH MURNI												
51	BELANJA PEGAWAI												
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				576.788.699	575.973.192	100%	RM		1.897.543.861		1.723.019.667	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				13.783	8.083	59%	RM		39.472		46.861	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				41.725.301	41.516.047	99%	RM		155.946.000		136.557.556	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				10.697.590	10.561.276	99%	RM		45.130.556		41.530.222	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				5.782.651	5.539.880	96%	RM		16.214.528		14.427.778	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				71.803.855	70.083.313	98%	RM		205.073.750		186.986.722	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				4.404.337	3.268.731	74%	RM		12.936.583		11.159.556	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				32.105.301	31.930.240	99%	RM		121.937.472		110.424.028	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				99.048.723	93.291.446	94%	RM		358.204.000		320.030.667	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				-	-		RM		-		-	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				4.933.735	4.857.771	98%	RM		29.679.611		21.108.111	RM
512211	Belanja Uang Lembur				49.615.518	37.677.133	76%	RM		189.233.333		208.068.000	RM
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)				-	-		RM		-		-	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				-	-		RM		65.280.000		72.170.000	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				-	-		RM		13.286		26.429	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				-	-		RM		4.722.000		7.220.000	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				-	-		RM		2.248.000		2.480.000	RM
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				-	-		RM		4.660.000		10.940.000	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				-	-		RM		5.600.000		8.800.000	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				-	-		RM		13.652.571		15.048.000	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				-	-		RM		12.565.714		10.467.429	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				896.919.494	874.707.111	98%			3.140.680.738		2.900.511.024	
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	1 layanan	1 layanan	%	22.838.000	22.193.520	97%		1 layanan	-		-	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				22.838.000	22.193.520	97%			-		-	
051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				22.838.000	22.193.520	97%			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				22.838.000	22.193.520	97%	RM		-		-	RM
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				21.000.000	17.756.004	85%	RM		70.000.000		80.500.000	RM
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				21.000.000	17.756.004	85%			70.000.000		80.500.000	

051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				21.000.000	17.756.004	85%			70.000.000		80.500.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-		RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-		RM		14.000.000		16.100.000	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				21.000.000	17.756.004	85%	RM		56.000.000		64.400.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-		RM		-		-	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				85.838.600	85.836.178	100%	RM		-		-	RM
EBA.962	Layanan Umum				85.838.600	85.836.178	100%	RM		-		-	RM
052	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - BLU				85.838.600	85.836.178	100%	RM		-		-	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				9.500.000	9.498.478	100%	RM		-		-	RM
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				76.338.600	76.337.700	100%	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-	RM		28.560.000		32.844.000	RM
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-	RM		28.560.000		32.844.000	RM
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				-	-	-	RM		28.560.000		32.844.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		28.560.000		32.844.000	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]				-	-	-	RM		252.880.000		290.812.000	RM
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			110.380.000		126.937.000	RM
051	Akreditasi Laboratorium	Paket	Paket	%	-	-	-		Paket	110.380.000		126.937.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-			12.500.000		14.375.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			97.880.000		112.562.000	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		142.500.000		163.875.000	RM
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		142.500.000		163.875.000	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-			22.500.000		25.875.000	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			120.000.000		138.000.000	
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]				-	-	-			723.661.400		832.211.400	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				-	-	-	RM		644.942.000		832.211.400	RM
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-			644.942.000		741.684.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			498.510.000		573.287.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			146.432.000		168.397.000	
053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			78.719.400		90.527.400	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		78.719.400		90.527.400	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-	RM		854.669.210		982.869.620	RM

RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			854.669.210		982.869.620	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			854.669.210		982.869.620	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			854.669.210		982.869.620	
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]				-	-	-			-		-	
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-			-		-	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				584.097.572	578.233.534	99%			1.239.085.621		1.424.948.559	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			-		-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBA.994	Layanan Perkantoran				584.097.572	578.233.534	99%			1.239.085.621		1.424.948.559	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				584.097.572	578.233.534	99%			1.239.085.621		1.424.948.559	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				127.553.700	127.553.469	100%			145.674.600		167.525.850	
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				72.774.380	72.215.472	99%			200.332.300		230.382.180	
522111	Belanja langganan listrik				122.133.600	121.299.018	99%			315.000.000		362.250.000	
522112	Belanja langganan telepon				945.000	913.641	97%			6.300.000		7.245.000	
522113	Belanja langganan air				4.815.000	4.781.379	99%			9.900.000		11.385.000	
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				44.916.750	44.890.166	100%			56.100.000		64.515.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-			-		-	
521111	Belanja keperluan perkantoran				55.312.350	54.915.195	99%			220.635.000		253.730.250	

521253	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				-	-				-	-	
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				90.000.000	87.731.142	97%			112.500.000		129.375.000
521115	Honor operasional satuan kerja				-	-				-		-
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				65.646.792	63.934.052	97%			172.643.721		198.540.279
522191	Belanja jasa lainnya				-	-	-			-		-
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	-			-		-
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				-	-	-			-		-
522141	Belanja Sewa				-	-	-			-		-
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-			-		-
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			-		-
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			-		-
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]				-	-	-			-		-
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			-		-
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			-		-
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			-		-
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			-		-
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-
	TOTAL BELANJA BARANG RM				713.774.172	704.019.236	99%			3.168.856.231		3.644.185.579
53	BELANJA MODAL											
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		-
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		-
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		RM

CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				-	-	-			-		-	
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
051	Pembangunan dan Renovasi Gedung Perkantoran dilingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		-	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-	-	RM		-		-	RM
EBB.951	Layanan Sarana Internal				-	-	-			-		-	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM				-	-	-			-		-	
	TOTAL BELANJA RM				1.610.693.666	1.578.726.347	98%			6.309.536.969		6.544.696.603	
	TOTAL BELANJA BLU+RM				6.797.455.071	6.731.320.157	99%			10.051.953.975		11.132.087.561	
	Instalasi Kesling, vektor dan Binatang pembawa penyakit				6.797.455.071	6.731.320.157	99%			10.051.953.975		12.759.341.271	

Tabel 20 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi K3, pengelolaan limbah dan biorepository

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2023							TA. 2024		TA 2025		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Des	%	Target	Realisasi s.d Des	%	SD					
5	Instalasi K3, pengelolaan limbah dan biorepositori												
	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	-	-			Paket	-		-	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				-	-				-		-	
051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				-	-				-		-	

525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-		BLU		-		-	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	313.153.090	307.136.807	98%			126.241.330		159.862.602	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				313.153.090	307.136.807	98%		Paket	126.241.330		159.862.602	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				313.153.090	307.136.807	98%			126.241.330		159.862.602	
525115	Belanja Perjalanan				-	-				17.864.930		25.010.902	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				183.508.000	178.236.523	97%	BLU		84.376.400		101.251.700	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-		BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				129.645.090	128.900.285	99%			24.000.000		33.600.000	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Layanan	Layanan	%	305.062.670	300.695.028	99%	BLU		979.641.823		1.228.470.847	BLU
EBA.962	Layanan Umum				305.062.670	300.695.028	99%			979.641.823		1.228.470.847	
051	Pembayaran Remunerasi				305.062.670	300.695.028	99%	BLU		979.641.823		1.228.470.847	BLU
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				284.234.377	281.926.382	99%		Layanan	979.641.823		1.228.470.847	
525115	Belanja Perjalanan				20.828.292	18.768.646	90%			-		-	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	org	org	%	19.327.670	18.338.423	95%			61.368.112		76.710.177	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				19.327.670	18.338.423	95%	BLU		61.368.112		76.710.177	BLU
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				19.327.670	18.338.423	95%	BLU		61.368.112		76.710.177	BLU
525113	Belanja Jasa				19.327.670	18.338.423	95%		Orang	61.368.112		76.710.177	
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Layanan	Layanan	%	-	-	-			-		-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-			-		-	
052	Bimbingan Teknis				-	-	-			-		-	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-			-		-	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-			-		-	
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	-	-	-			-		-	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	

525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-	-			-	-	
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				637.543.430	626.170.259	98%			1.167.251.265	1.465.043.626	
53	BELANJA MODAL											
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-				-	-	
CAB.002	Alat Kesehatan				-	-				-	-	
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				-	-				-	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	unit	unit	%	-	-		BLU	Unit	-	-	BLU
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]				-	-				-	-	
CAN.051	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				-	-				-	-	
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				-	-				-	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				-	-		BLU		-	-	BLU
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]	unit	unit	%	-	-			Unit	-	-	
CBV.004	Alat Non Medik - LR				-	-				-	-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				-	-				-	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				-	-		BLU		-	-	BLU
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				-	-		BLU		-	100.671.930	BLU
EBB.951	Layanan Sarana Internal	unit	unit	%	-	-			Unit	-	100.671.930	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				-	-				-	100.671.930	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				-	-				-	100.671.930	
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				-	-				-	100.671.930	
	TOTAL BELANJA BLU				637.543.430	626.170.259	98%			1.167.251.265	1.565.715.556	
	B. BELANJA RUPIAH MURNI											
51	BELANJA PEGAWAI											
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				44.368.361	44.305.630	100%	RM		867.448.622	787.666.133	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				1.060	622	59%	RM		18.044	21.422	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				3.209.639	3.193.542	99%	RM		71.289.600	62.426.311	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				822.892	812.406	99%	RM		20.631.111	18.985.244	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				444.819	426.145	96%	RM		7.412.356	6.595.556	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				5.523.373	5.391.024	98%	RM		93.748.000	85.479.644	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				338.795	251.441	74%	RM		5.913.867	5.101.511	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				2.469.639	2.456.172	99%	RM		55.742.844	50.479.556	RM

511129	Belanja Uang Makan PNS				7.619.133	7.176.265	94%	RM		163.750.400		146.299.733	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				-	-		RM		-		-	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				379.518	373.675	98%	RM		13.567.822		9.649.422	RM
512211	Belanja Uang Lembur				3.816.578	2.898.241	76%	RM		86.506.667		95.116.800	RM
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)				-	-		RM		-		-	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				-	-		RM		-		-	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				-	-		RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				68.993.807	67.285.162	98%			1.386.029.333		1.267.821.333	
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	1 layanan	1 layanan	%	-	-			1 layanan	-		-	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				-	-				-		-	
051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				-	-				-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-		RM		-		-	RM
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				13.500.000	11.414.574	85%	RM		123.468.000		72.989.000	RM
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				13.500.000	11.414.574	85%			123.468.000		72.989.000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				13.500.000	11.414.574	85%			123.468.000		72.989.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-		RM		600.000		690.000	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-		RM		23.000.000		26.450.000	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				13.500.000	11.414.574	85%	RM		92.000.000		36.800.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		7.868.000		9.049.000	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - BLU				-	-	-	RM		-		-	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-	RM		-		-	RM

051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				-	-	-	RM		-	-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-	-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]				-	-	-	RM		-	-	RM
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-	-	RM
051	Akreditasi Laboratorium	Paket	Paket	%	-	-	-		Paket	-	-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-			-	-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-	-	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		-	-	RM
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		-	-	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-			-	-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			-	-	
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]				-	-	-			-	-	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				-	-	-	RM		-	-	RM
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-			-	-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			-	-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-	-	
053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			-	-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-	-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-	RM		-	-	RM
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-	-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-	-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			-	-	
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]				-	-	-			146.054.000	167.962.000	
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-			146.054.000	167.962.000	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-			146.054.000	167.962.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			51.554.000	59.287.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			78.300.000	90.045.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			16.200.000	18.630.000	

EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				357.968.300	354.847.059	99%			766.538.744		881.519.616	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Brirokrasi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			-		-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBA.994	Layanan Perkantoran				357.968.300	354.847.059	99%			766.538.744		881.519.616	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				357.968.300	354.847.059	99%			766.538.744		881.519.616	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				85.035.800	85.035.646	100%			97.116.400		111.683.900	
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				46.783.530	46.424.232	99%			114.475.600		131.646.960	
522111	Belanja langganan listrik				81.422.400	80.866.012	99%			210.000.000		241.500.000	
522112	Belanja langganan telepon				630.000	609.094	97%			4.200.000		4.830.000	
522113	Belanja langganan air				3.210.000	3.187.586	99%			6.600.000		7.590.000	
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				29.944.500	29.926.777	100%			37.400.000		43.010.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-			-		-	
521111	Belanja keperluan perkantoran				36.874.900	36.610.130	99%			147.090.000		169.153.500	
521253	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				-	-	-			-		-	
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				60.000.000	58.487.428	97%			75.000.000		86.250.000	
521115	Honor operasional satuan kerja				-	-	-			-		-	
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				14.067.170	13.700.154	97%			74.656.744		85.855.256	
522191	Belanja jasa lainnya				-	-	-			-		-	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	-			-		-	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				-	-	-			-		-	
522141	Belanja Sewa				-	-	-			-		-	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	

524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			-		-	
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
	TOTAL BELANJA BARANG RM				371.468.300	366.261.633	99%			1.036.060.744		1.122.470.616	
53	BELANJA MODAL												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		-	
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				-	-	-			-		-	
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
051	Pembangunan dan Renovasi Gedung Perkantoran dilingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		-	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-	-	RM		-		-	RM
EBB.951	Layanan Sarana Internal				-	-	-			-		-	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				-	-	-			-		-	

532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM				-	-	-			-		-	
	TOTAL BELANJA RM				440.462.107	433.546.796	98%			2.422.090.078		2.390.291.949	
	TOTAL BELANJA BLU+RM				1.078.005.537	1.059.717.054	98%			3.589.341.343		3.956.007.505	
	Instalasi K3, pengelolaan limbah dan biorepositori				1.078.005.537	1.059.717.054	98%			3.589.341.343		2.860.639.040	

Tabel 21 Rincian Belanja per Unit Kerja Instalasi sarpras, kalibrasi dan TTG

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2023							TA. 2024		TA 2025		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Des	%	Target	Realisasi s.d Des	%	SD					
6	Instalasi sarpras, kalibrasi dan TTG												
	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	-	-			Paket	-		-	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				-	-				-		-	
051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				-	-				-		-	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-		BLU		-		-	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	298.748.080	292.814.553	98%			121.425.423		159.862.602	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				298.748.080	292.814.553	98%		Paket	121.425.423		159.862.602	
051	Operasional dam pemeliharaan UPT BLU				298.748.080	292.814.553	98%			121.425.423		159.862.602	
525115	Belanja Perjalanan				-	-				10.049.023		25.010.902	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				183.508.000	178.236.523	97%	BLU		84.376.400		101.251.700	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-		BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				115.240.080	114.578.031	99%			27.000.000		33.600.000	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Layanan	Layanan	%	203.375.113	200.463.352	99%	BLU		551.048.526		1.228.470.847	BLU
EBA.962	Layanan Umum				203.375.113	200.463.352	99%			551.048.526		1.228.470.847	
051	Pembayaran Remunerasi				203.375.113	200.463.352	99%	BLU		551.048.526		1.228.470.847	BLU
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				189.489.585	187.950.922	99%		Layanan	551.048.526		1.228.470.847	
525115	Belanja Perjalanan				13.885.528	12.512.430	90%			-		-	

EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	org	org	%	12.885.113	12.225.616	95%			34.519.563		76.710.177	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				12.885.113	12.225.616	95%	BLU		34.519.563		76.710.177	BLU
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				12.885.113	12.225.616	95%	BLU		34.519.563		76.710.177	BLU
525113	Belanja Jasa				12.885.113	12.225.616	95%		Orang	34.519.563		76.710.177	
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Layanan	Layanan	%	-	-	-			-		-	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-	BLU		-		-	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-			-		-	
052	Bimbingan Teknis				-	-	-			-		-	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-			-		-	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-			-		-	
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	-	-	-			-		-	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-	-			-		-	
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				515.008.306	505.503.521	98%			706.993.512		1.465.043.626	
53	BELANJA MODAL												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-				-		-	
CAB.002	Alat Kesehatan				-	-				-		-	
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				-	-				-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	unit	unit	%	-	-		BLU	Unit	-		-	BLU
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]				10.735.000	10.735.000	100%			-		-	
CAN.051	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				10.735.000	10.735.000	100%			-		-	
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				10.735.000	10.735.000	100%			-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				10.735.000	10.735.000	100%	BLU		-		-	BLU

CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]	unit	unit	%	30.946.000	30.945.024	100%		Unit	-		-	
CBV.004	Alat Non Medik - LR				30.946.000	30.945.024	100%			-		-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				30.946.000	30.945.024	100%			-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				30.946.000	30.945.024	100%	BLU		-		-	BLU
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				37.019.000	37.019.000	100%	BLU		-		100.671.930	BLU
EBB.951	Layanan Sarana Internal	unit	unit	%	37.019.000	37.019.000	100%		Unit	-		100.671.930	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				37.019.000	37.019.000	100%			-		100.671.930	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				37.019.000	37.019.000	100%			-		100.671.930	
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				78.700.000	78.699.024	100%			-		100.671.930	
	TOTAL BELANJA BLU				593.708.306	584.202.545	98%			706.993.512		1.565.715.556	
	B. BELANJA RUPIAH MURNI												
51	BELANJA PEGAWAI												
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				88.736.723	88.611.260	100%	RM		325.293.233		787.666.133	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				2.120	1.244	59%	RM		6.767		21.422	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				6.419.277	6.387.084	99%	RM		26.733.600		62.426.311	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				1.645.783	1.624.812	99%	RM		7.736.667		18.985.244	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				889.639	852.289	96%	RM		2.779.633		6.595.556	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				11.046.747	10.782.048	98%	RM		35.155.500		85.479.644	RM
511125	Belanja Tunj.PPh PNS				677.590	502.882	74%	RM		2.217.700		5.101.511	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				4.939.277	4.912.345	99%	RM		20.903.567		50.479.556	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				15.238.265	14.352.530	94%	RM		61.406.400		146.299.733	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				-	-		RM		-		-	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				759.036	747.349	98%	RM		5.087.933		9.649.422	RM
512211	Belanja Uang Lembur				7.633.157	5.796.482	76%	RM		32.440.000		95.116.800	RM
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)				-	-		RM		-		-	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				-	-		RM		-		-	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				-	-		RM		-		-	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				-	-		RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				137.987.614	134.570.325	98%			519.761.000		1.267.821.333	
52	BELANJA BARANG												

CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	1 layanan	1 layanan	%	-	-			1 layanan	-		-	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				-	-				-		-	
051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				-	-				-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-		RM		-		-	RM
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				12.000.000	10.146.288	85%	RM		45.000.000		72.989.000	RM
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				12.000.000	10.146.288	85%			45.000.000		72.989.000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				12.000.000	10.146.288	85%			45.000.000		72.989.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-		RM		-		690.000	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-		RM		9.000.000		26.450.000	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				12.000.000	10.146.288	85%	RM		36.000.000		36.800.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		9.049.000	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - BLU				-	-	-	RM		-		-	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-	RM		-		-	RM
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	RM
051	Akreditasi Laboratorium	Paket	Paket	%	-	-	-		Paket	-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		-		-	RM
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		-		-	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			-		-	
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]				-	-	-			-		-	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				-	-	-	RM		-		-	RM

051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			-		-	
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]				-	-	-			-		167.962.000	
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-			-		167.962.000	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-			-		167.962.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			-		59.287.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		90.045.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		18.630.000	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				348.081.073	345.122.093	99%			748.185.869		881.519.616	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Organisasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			-		-	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBA.994	Layanan Perkantoran				348.081.073	345.122.093	99%			748.185.869		881.519.616	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				348.081.073	345.122.093	99%			748.185.869		881.519.616	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				85.035.800	85.035.646	100%			97.116.400		111.683.900	
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				41.585.360	41.265.984	99%			128.785.050		131.646.960	
522111	Belanja langganan listrik				81.422.400	80.866.012	99%			210.000.000		241.500.000	

522112	Belanja langganan telepon				630.000	609.094	97%			4.200.000		4.830.000	
522113	Belanja langganan air				3.210.000	3.187.586	99%			6.600.000		7.590.000	
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				29.944.500	29.926.777	100%			37.400.000		43.010.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-	-			-		-	
521111	Belanja keperluan perkantoran				36.874.900	36.610.130	99%			147.090.000		169.153.500	
521253	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				-	-	-			-		-	
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				60.000.000	58.487.428	97%			75.000.000		86.250.000	
521115	Honor operasional satuan kerja				-	-	-			-		-	
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				9.378.113	9.133.436	97%			41.994.419		85.855.256	
522191	Belanja jasa lainnya				-	-	-			-		-	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	-			-		-	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				-	-	-			-		-	
522141	Belanja Sewa				-	-	-			-		-	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			-		-	
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			-		-	
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			-		-	
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			-		-	
	TOTAL BELANJA BARANG RM				360.081.073	355.268.381	99%			793.185.869		1.122.470.616	

53	BELANJA MODAL												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-				-		-
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				-	-	-				-		-
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM			-		- RM
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				-	-	-				-		-
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				-	-	-				-		-
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM			-		- RM
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-				-		-
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				-	-	-				-		-
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM			-		- RM
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				-	-	-				-		-
051	Pembangunan dan Renovasi Gedung Perkantoran dilingkup UPT Vertikal				-	-	-				-		-
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-	-	RM			-		- RM
EBB.951	Layanan Sarana Internal				-	-	-				-		-
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				-	-	-				-		-
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM			-		- RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM				-	-	-				-		-
	TOTAL BELANJA RM				498.068.688	489.838.706	98%				1.312.946.869		2.390.291.949
	TOTAL BELANJA BLU+RM				1.091.776.994	1.074.041.251	98%				2.019.940.380		3.956.007.505
	Instalasi Sarpras, Kaibrasi dan TTG				1.091.776.994	1.074.041.251	98%				2.019.940.380		3.956.007.505

Tabel 22 Rincian Belanja per Unit Kerja Administrasi Umum dan Struktural

Kode	Uraian Unit/ Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Akun Belanja/ Detil Belanja	TA. 2023							TA. 2024		TA 2025		SD
		Volume			Dana				Vol.	Target	Vol	Target	
		Target	Realisasi s.d Des	%	Target	Realisasi s.d Des	%	SD					
7	Administrasi Umum dan Struktural												
	A. BELANJA BLU												
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	-	-			Paket	-		-	

CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				-	-				-		-	
051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				-	-				-		-	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-		BLU		-		-	BLU
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	650.702.150	482.188.592	74%			251.956.786		327.426.610	
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU				650.702.150	482.188.592	74%		Paket	251.956.786		327.426.610	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				650.702.150	482.188.592	74%			251.956.786		327.426.610	
525115	Belanja Perjalanan				-	-				80.392.186		112.549.060	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				275.262.000	267.354.784	97%	BLU		126.564.600		151.877.550	BLU
525113	Belanja Jasa				159.365.000	-	0%	BLU		-		-	BLU
525114	Belanja Pemeliharaan				216.075.150	214.833.808	99%			45.000.000		63.000.000	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Layanan	Layanan	%	3.762.439.594	3.708.572.012	99%	BLU		4.408.388.205		5.528.118.809	BLU
EBA.962	Layanan Umum				3.762.439.594	3.708.572.012	99%			4.408.388.205		5.528.118.809	
051	Pembayaran Remunerasi				3.762.439.594	3.708.572.012	99%	BLU		4.408.388.205		5.528.118.809	BLU
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				3.505.557.321	3.477.092.049	99%		Layanan	4.408.388.205		5.528.118.809	
525115	Belanja Perjalanan				256.882.274	231.479.963	90%			-		-	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	org	org	%	238.374.594	226.173.889	95%			276.156.502		345.195.795	
EBC.001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal				238.374.594	226.173.889	95%	BLU		276.156.502		345.195.795	BLU
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal				238.374.594	226.173.889	95%	BLU		276.156.502		345.195.795	BLU
525113	Belanja Jasa				238.374.594	226.173.889	95%		Orang	276.156.502		345.195.795	
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]	Layanan	Layanan	%	-	-	-			352.872.000		227.700.000	
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			352.872.000		227.700.000	
051	Akreditasi Laboratorium				-	-	-	BLU		198.000.000		227.700.000	BLU
525113	Belanja Jasa				-	-	-			198.000.000		227.700.000	
052	Bimbingan Teknis				-	-	-			154.872.000		528.103.000	
525115	Belanja Perjalanan				-	-	-			154.872.000		528.103.000	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-			-		-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-	-	-			-		-	
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	paket	paket	%	-	-	-			-		-	
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	

051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU				-	-	-			-		-	
	TOTAL BELANJA BARANG BLU				4.651.516.339	4.416.934.493	95%			5.289.373.493		6.428.441.215	
53	BELANJA MODAL												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-				-		-	
CAB.002	Alat Kesehatan				-	-				-		-	
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				-	-				-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	unit	unit	%	-	-		BLU	Unit	-		-	BLU
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]				69.000.000	69.000.000	100%			-		418.648.000	
CAN.051	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				69.000.000	69.000.000	100%			-		418.648.000	
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				69.000.000	69.000.000	100%			-		418.648.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				69.000.000	69.000.000	100%	BLU		-		418.648.000	BLU
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]	unit	unit	%	-	-			Unit	-		-	
CBV.004	Alat Non Medik - LR				-	-				-		-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				-	-				-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				-	-		BLU		-		-	BLU
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				323.467.500	323.305.974	100%	BLU		-		-	BLU
EBB.951	Layanan Sarana Internal	unit	unit	%	323.467.500	323.305.974	100%		Unit	-		-	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				323.467.500	323.305.974	100%			-		-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				323.467.500	323.305.974	100%			-		-	
	TOTAL BELANJA MODAL BLU				392.467.500	392.305.974	100%			-		418.648.000	
	TOTAL BELANJA BLU				5.043.983.839	4.809.240.467	95%			5.289.373.493		6.847.089.215	
	B. BELANJA RUPIAH MURNI												
51	BELANJA PEGAWAI												
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				1.064.840.675	1.063.335.123	100%	RM		2.656.561.406		2.412.227.533	RM
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				25.446	14.923	59%	RM		55.261		65.606	RM
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS				77.031.325	76.645.009	99%	RM		218.324.400		191.180.578	RM
511122	Belanja Tunj.Anak PNS				19.749.398	19.497.741	99%	RM		63.182.778		58.142.311	RM
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS				10.675.663	10.227.470	96%	RM		22.700.339		20.198.889	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				132.560.964	129.384.578	98%	RM		287.103.250		261.781.411	RM

511125	Belanja Tunj.PPh PNS				8.131.084	6.034.581	74%	RM		18.111.217		15.623.378	RM
511126	Belanja Tunj.Beras PNS				59.271.325	58.948.135	99%	RM		170.712.461		154.593.639	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				182.859.181	172.230.361	94%	RM		501.485.600		448.042.933	RM
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS				-	-		RM		-		-	RM
511151	Belanja Tunj. Umum PNS				9.108.434	8.968.193	98%	RM		41.551.456		29.551.356	RM
512211	Belanja Uang Lembur				91.597.880	69.557.783	76%	RM		264.926.667		291.295.200	RM
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)				-	-		RM		4.038.007.000		-	RM
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK				60.847.200	49.812.660	82%	RM		261.120.000		288.680.000	RM
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK				6.000	747	12%	RM		53.143		105.714	RM
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK				7.200.000	4.625.286	64%	RM		18.888.000		28.880.000	RM
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK				1.800.000	889.459	49%	RM		8.992.000		9.920.000	RM
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK				7.495.200	4.032.000	54%	RM		18.640.000		43.760.000	RM
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK				5.639.400	3.823.776	68%	RM		22.400.000		35.200.000	RM
511628	Belanja Uang Makan PPPK				15.940.800	10.631.400	67%	RM		54.610.286		60.192.000	RM
512212	Belanja Uang Lembur PPPK				10.548.000	1.305.600	12%	RM		50.262.857		41.869.714	RM
	TOTAL BELANJA PEGAWAI RM				1.765.327.973	1.689.964.825	96%			8.717.688.119		4.391.310.262	
52	BELANJA BARANG												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	1 layanan	1 layanan	%	-	-			1 layanan	-		-	
CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				-	-				-		-	
051	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Reguler				-	-				-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-		RM		-		-	RM
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				22.500.000	19.024.290	85%	RM		-		69.000.000	RM
CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)				22.500.000	19.024.290	85%			-		69.000.000	
051	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU				22.500.000	19.024.290	85%			-		69.000.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				-	-		RM		-		-	RM
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-		RM		-		-	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				22.500.000	19.024.290	85%	RM		-		69.000.000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				-	-	-			-		-	
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-	RM		-		-	RM
052	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal - BLU				-	-	-	RM		-		-	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-	RM		-		-	RM
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-	RM		-		-	RM

EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-	RM		-		-	RM
051	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - BLU				-	-	-	RM		-		-	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE	Akreditasi Lembaga[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
PDE.001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	RM
051	Akreditasi Laboratorium	Paket	Paket	%	-	-	-		Paket	-		-	
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
PDE.002	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		-		-	RM
051	Pemantapan Mutu Eksternal				-	-	-	RM		-		-	RM
521119	Belanja barang operasional lainnya				-	-	-			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			-		-	
QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]				-	-	-			-		-	
QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular				-	-	-	RM		-		-	RM
051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit				-	-	-			-		-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
053	Respons KLB/ Wabah				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-	RM		-		-	RM
RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
051	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat				-	-	-			-		-	
521821	Belanja barang persediaan bahan baku				-	-	-			-		-	
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling[Base Line]				-	-	-			-		-	
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)				-	-	-			-		-	
051	Pembuatan model teknologi tepat guna				-	-	-			-		-	

521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				-	-	-			-		-	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				-	-	-			-		-	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			-		-	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]				1.547.914.544	1.524.232.299	98%			4.637.856.699		5.333.536.801	
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				-	-	-			129.492.000		148.916.000	
051	Pelayanan Organasasi, Tatalaksana dan Reformasi Birokrasi				-	-	-			129.492.000		148.916.000	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			129.492.000		148.916.000	
EBA.962	Layanan Umum				-	-	-			209.360.000		240.764.000	
051	Pelayanan Umum dan Pengadaan				-	-	-			209.360.000		240.764.000	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	-			25.240.000		29.026.000	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			67.080.000		77.142.000	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			117.040.000		134.596.000	
EBA.994	Layanan Perkantoran				1.547.914.544	1.524.232.299	98%			4.299.004.699		4.943.856.801	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				1.547.914.544	1.524.232.299	98%			4.299.004.699		4.943.856.801	
523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung				127.553.700	127.553.469	100%			145.674.600		167.525.850	
523121	Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin				77.972.550	77.373.720	99%			214.641.750		246.838.050	
522111	Belanja langganan listrik				122.133.600	121.299.018	99%			315.000.000		362.250.000	
522112	Belanja langganan telepon				945.000	913.641	97%			6.300.000		7.245.000	
522113	Belanja langganan air				4.815.000	4.781.379	99%			9.900.000		11.385.000	
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat				74.861.250	74.816.943	100%			93.500.000		107.525.000	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro				5.000.000	5.000.000	100%			10.000.000		11.500.000	
521111	Belanja keperluan perkantoran				55.312.350	54.915.195	99%			220.635.000		253.730.250	
521253	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				30.516.000	30.514.225	100%			-		-	
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi				90.000.000	87.731.142	97%			112.500.000		129.375.000	
521115	Honor operasional satuan kerja				129.300.000	129.180.000	100%			189.648.000		218.096.000	
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh				173.495.094	168.968.567	97%			335.955.349		386.348.651	
522191	Belanja jasa lainnya				563.346.000	548.605.000	97%			2.226.000.000		2.559.900.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				92.664.000	92.580.000	100%			-		-	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya				-	-	-			119.250.000		137.138.000	
522141	Belanja Sewa				-	-	-			300.000.000		345.000.000	
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]				-	-	-			24.556.000		28.240.000	

EBC.954	Layanan Manajemen SDM				-	-	-			24.556.000		28.240.000	
051	Pelayanan Kepegawaian				-	-	-			24.556.000		28.240.000	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			19.776.000		22.743.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			1.360.000		1.564.000	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			2.400.000		2.760.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			1.020.000		1.173.000	
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]				-	-	-			571.692.000		657.447.000	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				-	-	-			167.824.000		192.998.000	
052	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Kesmas				-	-	-			167.824.000		192.998.000	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			167.824.000		192.998.000	
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				-	-	-			403.868.000		464.449.000	
051	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN				-	-	-			179.356.000		206.260.000	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			171.156.000		196.830.000	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan				-	-	-			4.800.000		5.520.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	-			3.400.000		3.910.000	
053	Penyusunan Laporan Kinerja				-	-	-			224.512.000		258.189.000	
524111	Belanja Perjalanan Biasa				-	-	-			224.512.000		258.189.000	
	TOTAL BELANJA BARANG RM				1.570.414.544	1.543.256.589	98%			5.234.104.699		6.088.223.801	
53	BELANJA MODAL												
CAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		-	
181	Pengadaan Alat Kesehatan di Lingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				-	-	-			-		-	
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi RS/Balai				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
CBV	Prasarana Bidang Kesehatan[Base Line]				-	-	-			-		-	
052	Pengadaan Alat Non Medik - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]				-	-	-			-		5.122.000.000	
051	Pembangunan dan Renovasi Gedung Perkantoran dilingkup UPT Vertikal				-	-	-			-		5.122.000.000	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-	-	RM		-		5.122.000.000	RM

EBB.951	Layanan Sarana Internal				-	-	-			-		-	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - BLU				-	-	-			-		-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	-	RM		-		-	RM
	TOTAL BELANJA MODAL RM				-	-	-			-		5.122.000.000	
	TOTAL BELANJA RM				3.335.742.518	3.233.221.414	97%			13.951.792.818		15.601.534.063	
	TOTAL BELANJA BLU+RM				8.379.726.357	8.042.461.880	96%			19.241.166.311		22.448.623.278	
	Administrasi Umum dan struktural				8.379.726.357	8.042.461.880	96%			19.241.166.311		22.448.623.278	

3. Pendapatan dan Belanja Agregat

Tabel 23 Pendapatan dan Belanja Agregat

	Uraian	TA 2024	Realisasi Okt 2024	TA 2025
I	PENDAPATAN	25.230.879.000	22.042.157.723	27.512.629.000
	Pendapatan Jasa Pelayanan Umum	25.230.879.000	22.042.157.723	27.512.629.000
II	BELANJA OPERASIONAL	63.351.276.000	45.438.300.229	49.956.826.000
	A. Belanja BLU	24.367.045.000	15.662.843.817	27.512.629.000
	1. Belanja Barang BLU	24.367.045.000	15.662.843.817	27.512.629.000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	13.650.374.000	10.262.711.488	15.735.504.000
525115	Belanja Perjalanan	629.713.000	335.206.440	458.404.000
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.220.947.000	699.818.820	4.101.472.000
525113	Belanja Jasa	777.357.000	595.968.004	135.800.000
525114	Belanja Pemeliharaan	646.320.000	275.557.500	-
525112	Belanja Barang	2.000.000	-	-
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU	5.867.284.000	3.493.581.565	-
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1.573.050.000	-	7.081.449.000
	B. Belanja RM	38.984.231.000	29.775.456.412	22.444.197.000
	1. Belanja Pegawai	16.384.021.000	11.848.331.574	8.612.085.000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	9.578.677.000	7.592.936.400	5.194.568.000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	203.000	113.530	196.000
511121	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS	802.008.000	586.113.910	428.432.000
511122	Belanja Tunj.Anak PNS	232.100.000	171.676.322	148.725.000
511123	Belanja Tunj.Struktural PNS	83.389.000	23.170.000	28.215.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.054.665.000	809.035.000	569.920.000
511125	Belanja Tunj.PPh PNS	141.723.000	102.576.643	114.699.000
511126	Belanja Tunj.Beras PNS	627.107.000	416.921.940	327.760.000
511129	Belanja Uang Makan PNS	1.842.192.000	938.093.000	814.704.000
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	30.000.000	11.500.000	13.800.000
511151	Belanja Tunj. Umum PNS	152.638.000	78.360.000	63.520.000
512211	Belanja Uang Lembur	1.078.128.000	608.969.000	481.950.000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	442.960.000	335.191.200	250.600.000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	93.000	6.501	112.000
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	30.054.000	19.423.280	25.080.000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	12.736.000	4.130.048	10.016.000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	53.620.000	43.590.000	35.280.000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	32.800.000	17.380.800	20.400.000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	95.568.000	52.408.000	47.784.000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	93.360.000	36.736.000	36.324.000
	2. Belanja Barang	22.600.210.000	17.927.124.838	13.832.112.000
521111	Belanja keperluan perkantoran	1.409.786.000	953.237.384	1.068.057.000
521113	Belanja penambah daya tahan tubuh	921.120.000	678.168.545	-
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos surat	457.000.000	282.650.312	360.000.000
521115	Honor operasional satuan kerja	148.392.000	111.366.000	126.720.000
521119	Belanja barang operasional lainnya	815.750.000	538.867.802	-
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	45.880.000	12.870.000	17.920.000
521253	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	8.896.000	5.827.500	-
521811	Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi	5.363.580.000	4.833.486.508	2.404.406.000
521821	Belanja barang persediaan bahan baku	4.548.667.000	4.458.199.961	4.661.607.000
522111	Belanja langganan listrik	1.288.000.000	1.067.934.070	1.240.053.000
522112	Belanja langganan telepon	8.400.000	7.153.479	12.000.000
522113	Belanja langganan air	60.000.000	48.221.901	61.200.000
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	10.600.000	5.080.000	2.000.000
522141	Belanja Sewa	155.068.000	68.955.000	-
522191	Belanja jasa lainnya	2.888.776.000	2.120.266.796	572.500.000

523111	Belanja biaya pemeliharaan gedung	1.540.536.000	689.911.430	641.661.000
523121	Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	1.495.307.000	1.235.199.046	714.191.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1.372.783.000	807.629.104	1.088.233.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	-	2.000.000
521211	Belanja Bahan	1.788.000	-	34.698.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.881.000	2.100.000	58.480.000
522131	Belanja Jasa Konsultan	50.000.000	-	-
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	76.074.000
522151	Belanja Jasa Profesi	-	-	3.600.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	686.712.000
III	BELANJA MODAL	1.579.748.000	282.000.000	-
	A. Belanja BLU	863.834.000	-	-
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	313.236.000	-	-
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	550.598.000	-	-
	B. Belanja RM	715.914.000	282.000.000	-
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	715.914.000	282.000.000	-
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
IV	SURPLUS/(DEFISIT)	(38.120.397.000)	(23.396.142.506)	(22.444.197.000)
V	PENGUNAAN SALDO KAS BLU	-	-	-
VI	SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM PENERIMAAN RM	(38.120.397.000)	(23.396.142.506)	(22.444.197.000)
VII	PENERIMAAN RM	39.700.145.000	30.057.456.412	22.444.197.000
VIII	SURPLUS/(DEFISIT) SETELAH PENERIMAAN RM	1.579.748.000	6.661.313.906	-
IX	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN	64.931.024.000	52.099.614.135	49.956.826.000
X	TOTAL ANGGARAN BELANJA	64.931.024.000	52.099.614.135	49.956.826.000

4. Estimasi Saldo Akhir TA 2023, Saldo Awal TA 2024 dan 2025

Saldo awal tahun 2023 adalah sebesar Rp10.176.304.247 dan penggunaan saldo awal tahun 2023 sebesar Rp8.176.304.000,- sehingga saldo akhir kas BLU tahun 2023 Rp6.055.448.487,-. Target Pendapatan Tahun 2024 Rp21.939.895.000 dan proyeksi penerimaan di tahun 2024 yaitu sebesar Rp25.011.480.300,. Rencana Penggunaan saldo awal tahun 2024 adalah sebesar Rp2.000.000.000,- Dengan demikian maka saldo akhir Tahun 2024 adalah sebesar Rp7.127.033.787,- yang sekaligus juga menjadi saldo awal PNPB BLU TA 2025.

Berikut disajikan perhitungan Saldo Awal 2025, sebagai berikut ;

Saldo Awal Tahun 2023	Rp 10.176.304.247,-
Revisi Penggunaan Saldo Awal TA 2023	Rp 8.176.304.000,-

Penambahan/Pengurangan :

Penerimaan TA 2023	Rp 24.217.871.485,-
Saldo Akhir TA 2023	Rp 6.055.448.487,-
Saldo Awal TA 2024	Rp 6.055.448.487,-
Target Penerimaan TA 2024	Rp 21.939.895.000,-
Proyeksi Penerimaan TA 2024	Rp 25.011.480.300,-
Penggunaan saldo awal TA 2024	Rp 2.000.000.000,-
Prognosa saldo awal TA 2025	Rp 7.127.033.787,-

5. Biaya Layanan per Unit Kerja

Biaya Layanan per Unit Kerja menjelaskan keseluruhan biaya yang timbul dalam satu anggaran yang berdasarkan basis akrual. Klasifikasi biaya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Badan Layanan Umum. Pengelompokannya dibagi menjadi :

a) Biaya Langsung

Biaya Langsung merupakan seluruh biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi ,biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh BBLK.

b) Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung merupakan biaya-biaya yang diperlukan untuk administrasi dan yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan Laboratorium. Biaya ini meliputi Biaya pegawai, biaya keperluan perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya promosi.

Tabel 24 Perhitungan biaya layanan per unit kerja TA 2025

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
1	Instalasi Mikrobiologi		10.148.190.692
	Biaya Langsung		8.687.215.808
	<i>Biaya variable</i>		7.038.240.688
	Biaya bahan baku	1 TH	3.935.322.680
	Biaya jasa pelayanan	1 TH	1.561.823.008

	Biaya pengadaan peralatan medik	Paket	1.541.095.000
	<i>Biaya tetap</i>		1.648.975.120
	Biaya pegawai	1 TH	1.385.117.820
	Biaya pemeliharaan	1 TH	263.857.300
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)		159.907.300
	- Biaya daya dan jasa		103.950.000
	Biaya Tidak Langsung		1.460.974.884
	Biaya perjalanan dinas	1 TH	93.585.508
	Biaya keperluan sehari-hari	1 TH	62.250.000
	Biaya persediaan barang konsumsi	1 TH	93.000.000
	Biaya bahan baku	1 TH	
	- Biaya bahan pemantapan mutu		472.000.000
	- Biaya penambah daya tahan tubuh		82.306.017
	Biaya lain-lain	1 TH	
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi		121.935.508
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU		172.961.850
	- Biaya Jasa Pos		49.910.000
	- Biaya Jasa Lainnya		-
	Biaya pemeliharaan gedung	1 TH	63.750.000
	Honor Operasional Satuan Kerja	1 TH	-
	Biaya pengadaan alat non medik	Paket	249.276.000
	Pembangunan Gedung Layanan	Paket	-
	TOTAL		10.148.190.692

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
2	Instalasi Mikrobiologi Sanitasi		3.802.949.820
	Biaya Langsung		2.218.512.658
	<i>Biaya variable</i>		1.591.213.949
	Biaya bahan baku	1 TH	1.055.818.280
	Biaya jasa pelayanan	1 TH	520.607.669
	Biaya pengadaan peralatan medik	Paket	14.788.000
	<i>Biaya tetap</i>		627.298.709
	Biaya pegawai	1 TH	484.975.059
	Biaya pemeliharaan	1 TH	142.323.650
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)		79.953.650
	- Biaya daya dan jasa		62.370.000
	Biaya Tidak Langsung		1.584.437.162
	Biaya perjalanan dinas	1 TH	31.195.169
	Biaya keperluan sehari-hari	1 TH	37.350.000
	Biaya persediaan barang konsumsi	1 TH	55.800.000
	Biaya bahan baku	1 TH	
	- Biaya bahan pemantapan mutu		-

	- Biaya penambah daya tahan tubuh		33.890.713
	Biaya lain-lain	1 TH	
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi		40.645.169
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU		103.777.110
	- Biaya Jasa Pos		14.490.000
	- Biaya Jasa Lainnya		-
	Biaya pemeliharaan gedung	1 TH	38.250.000
	Honor Operasional Satuan Kerja	1 TH	-
	Biaya pengadaan alat non medik	Paket	1.229.039.000
	Pembangunan Gedung Layanan	Paket	-
	TOTAL		3.802.949.820

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
3	Instalasi Imunologi		5.407.762.772
	Biaya Langsung		3.928.083.072
	<i>Biaya variable</i>		3.236.821.443
	Biaya bahan baku	1 TH	1.247.785.240
	Biaya jasa pelayanan	1 TH	624.729.203
	Biaya pengadaan peralatan medik	Paket	1.364.307.000
	<i>Biaya tetap</i>		691.261.629
	Biaya pegawai	1 TH	484.975.059
	Biaya pemeliharaan	1 TH	206.286.570
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)		143.916.570
	- Biaya daya dan jasa		62.370.000
	Biaya Tidak Langsung		1.479.679.699
	Biaya perjalanan dinas	1 TH	37.434.203
	Biaya keperluan sehari-hari	1 TH	37.350.000
	Biaya persediaan barang konsumsi	1 TH	55.800.000
	Biaya bahan baku	1 TH	
	- Biaya bahan pemantapan mutu		1.020.000.000
	- Biaya penambah daya tahan tubuh		29.049.183
	Biaya lain-lain	1 TH	
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi		48.774.203
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU		103.777.110
	- Biaya Jasa Pos		78.890.000
	- Biaya Jasa Lainnya		-
	Biaya pemeliharaan gedung	1 TH	38.250.000
	Honor Operasional Satuan Kerja	1 TH	-
	Biaya pengadaan alat non medik	Paket	30.355.000
	Pembangunan Gedung Layanan	Paket	-
	TOTAL		5.407.762.772

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
4	Instalasi Patologi		6.384.405.898
	Biaya Langsung		3.009.672.404
	<i>Biaya variable</i>		2.000.238.085
	Biaya bahan baku	1 TH	1.055.818.280
	Biaya jasa pelayanan	1 TH	937.093.805
	Biaya pengadaan peralatan medik	Paket	7.326.000
	<i>Biaya tetap</i>		1.009.434.319
	Biaya pegawai	1 TH	803.147.749
	Biaya pemeliharaan	1 TH	206.286.570
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)		143.916.570
	- Biaya daya dan jasa		62.370.000
	Biaya Tidak Langsung		3.374.733.494
	Biaya perjalanan dinas	1 TH	56.151.305
	Biaya keperluan sehari-hari	1 TH	37.350.000
	Biaya persediaan barang konsumsi	1 TH	55.800.000
	Biaya bahan baku	1 TH	
	- Biaya bahan pemantapan mutu		2.891.000.000
	- Biaya penambah daya tahan tubuh		43.573.774
	Biaya lain-lain	1 TH	
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi		73.161.305
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU		103.777.110
	- Biaya Jasa Pos		75.670.000
	- Biaya Jasa Lainnya		-
	Biaya pemeliharaan gedung	1 TH	38.250.000
	Honor Operasional Satuan Kerja	1 TH	-
	Biaya pengadaan alat non medik	Paket	-
	Pembangunan Gedung Layanan	Paket	-
	TOTAL		6.384.405.898

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
5	Instalasi Kimia Kesehatan		5.229.553.079
	Biaya Langsung		2.992.446.389
	<i>Biaya variable</i>		1.913.204.713
	Biaya bahan baku	1 TH	767.867.840
	Biaya jasa pelayanan	1 TH	1.145.336.873
	Biaya pengadaan peralatan medik	Paket	-
	<i>Biaya tetap</i>		1.079.241.676
	Biaya pegawai	1 TH	872.955.106
	Biaya pemeliharaan	1 TH	206.286.570
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)		143.916.570

	- Biaya daya dan jasa		62.370.000
	Biaya Tidak Langsung		2.237.106.691
	Biaya perjalanan dinas	1 TH	68.629.373
	Biaya keperluan sehari-hari	1 TH	37.350.000
	Biaya persediaan barang konsumsi	1 TH	55.800.000
	Biaya bahan baku	1 TH	
	- Biaya bahan pemantapan mutu		67.000.000
	- Biaya penambah daya tahan tubuh		53.256.835
	Biaya lain-lain	1 TH	
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi		89.419.373
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU		103.777.110
	- Biaya Jasa Pos		24.150.000
	- Biaya Jasa Lainnya		-
	Biaya pemeliharaan gedung	1 TH	38.250.000
	Honor Operasional Satuan Kerja	1 TH	-
	Biaya pengadaan alat non medik	Paket	1.699.474.000
	Pembangunan Gedung Layanan	Paket	-
	TOTAL		5.229.553.079

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
5	Instalasi Uji Kesehatan		3.134.030.127
	Biaya Langsung		2.764.766.620
	<i>Biaya variable</i>		1.864.035.697
	Biaya bahan baku	1 TH	191.966.960
	Biaya jasa pelayanan	1 TH	728.850.737
	Biaya pengadaan peralatan medik	Paket	943.218.000
	<i>Biaya tetap</i>		900.730.922
	Biaya pegawai	1 TH	717.365.082
	Biaya pemeliharaan	1 TH	183.365.840
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)		127.925.840
	- Biaya daya dan jasa		55.440.000
	Biaya Tidak Langsung		369.263.508
	Biaya perjalanan dinas	1 TH	43.673.237
	Biaya keperluan sehari-hari	1 TH	33.200.000
	Biaya persediaan barang konsumsi	1 TH	49.600.000
	Biaya bahan baku	1 TH	
	- Biaya bahan pemantapan mutu		-
	- Biaya penambah daya tahan tubuh		33.890.713
	Biaya lain-lain	1 TH	
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi		56.903.237
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU		92.246.320
	- Biaya Jasa Pos		12.880.000
	- Biaya Jasa Lainnya		-

	Biaya pemeliharaan gedung	1 TH	34.000.000
	Honor Operasional Satuan Kerja	1 TH	-
	Biaya pengadaan alat non medik	Paket	12.870.000
	Pembangunan Gedung Layanan	Paket	-
	TOTAL		3.134.030.127

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
6	Instalasi Media dan Reagensia		3.608.318.604
	Biaya Langsung		2.637.932.913
	<i>Biaya variable</i>		1.849.676.273
	Biaya bahan baku	1 TH	479.917.400
	Biaya jasa pelayanan	1 TH	1.145.336.873
	Biaya pengadaan peralatan medik	Paket	224.422.000
	<i>Biaya tetap</i>		788.256.641
	Biaya pegawai	1 TH	581.970.071
	Biaya pemeliharaan	1 TH	206.286.570
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)		143.916.570
	- Biaya daya dan jasa		62.370.000
	Biaya Tidak Langsung		970.385.691
	Biaya perjalanan dinas	1 TH	68.629.373
	Biaya keperluan sehari-hari	1 TH	37.350.000
	Biaya persediaan barang konsumsi	1 TH	55.800.000
	Biaya bahan baku	1 TH	
	- Biaya bahan pemantapan mutu		-
	- Biaya penambah daya tahan tubuh		53.256.835
	Biaya lain-lain	1 TH	
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi		89.419.373
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU		103.777.110
	- Biaya Jasa Pos		14.490.000
	- Biaya Jasa Lainnya		-
	Biaya pemeliharaan gedung	1 TH	38.250.000
	Honor Operasional Satuan Kerja	1 TH	-
	Biaya pengadaan alat non medik	Paket	509.413.000
	Pembangunan Gedung Layanan	Paket	-
	TOTAL		3.608.318.604

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
7	Instalasi Virologi		3.574.322.719
	Biaya Langsung		3.175.974.618
	<i>Biaya variable</i>		2.484.712.989
	Biaya bahan baku	1 TH	863.851.320
	Biaya jasa pelayanan	1 TH	520.607.669

	Biaya pengadaan peralatan medik	Paket	1.100.254.000
	<i>Biaya tetap</i>		691.261.629
	Biaya pegawai	1 TH	484.975.059
	Biaya pemeliharaan	1 TH	206.286.570
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)		143.916.570
	- Biaya daya dan jasa		62.370.000
	Biaya Tidak Langsung		398.348.101
	Biaya perjalanan dinas	1 TH	31.195.169
	Biaya keperluan sehari-hari	1 TH	37.350.000
	Biaya persediaan barang konsumsi	1 TH	55.800.000
	Biaya bahan baku	1 TH	
	- Biaya bahan pemantapan mutu		-
	- Biaya penambah daya tahan tubuh		24.207.652
	Biaya lain-lain	1 TH	
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi		40.645.169
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU		103.777.110
	- Biaya Jasa Pos		14.490.000
	- Biaya Jasa Lainnya		-
	Biaya pemeliharaan gedung	1 TH	38.250.000
	Honor Operasional Satuan Kerja	1 TH	-
	Biaya pengadaan alat non medik	Paket	52.633.000
	Pembangunan Gedung Layanan	Paket	-
	TOTAL		3.574.322.719

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
8	Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana		838.072.928
	Biaya Langsung		562.678.201
	<i>Biaya variable</i>		208.243.068
	Biaya bahan baku	1 TH	-
	Biaya jasa pelayanan	1 TH	208.243.068
	Biaya pengadaan peralatan medik	Paket	-
	<i>Biaya tetap</i>		354.435.134
	Biaya pegawai	1 TH	193.990.024
	Biaya pemeliharaan	1 TH	160.445.110
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)		111.935.110
	- Biaya daya dan jasa		48.510.000
	Biaya Tidak Langsung		275.394.726
	Biaya perjalanan dinas	1 TH	12.478.068
	Biaya keperluan sehari-hari	1 TH	29.050.000
	Biaya persediaan barang konsumsi	1 TH	43.400.000
	Biaya bahan baku	1 TH	
	- Biaya bahan pemantapan mutu		-

	- Biaya penambah daya tahan tubuh		9.683.061
	Biaya lain-lain	1 TH	
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi		16.258.068
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU		80.715.530
	- Biaya Jasa Pos		11.270.000
	- Biaya Jasa Lainnya		-
	Biaya pemeliharaan gedung	1 TH	29.750.000
	Honor Operasional Satuan Kerja	1 TH	-
	Biaya pengadaan alat non medik	Paket	42.790.000
	Pembangunan Gedung Layanan	Paket	-
	TOTAL		838.072.928

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
9	Bagian Administrasi Umum dan Keuangan		11.280.944.360
	Biaya Langsung		8.795.509.316
	<i>Biaya variable</i>		4.893.712.093
	Biaya bahan baku	1 TH	-
	Biaya jasa pelayanan	1 TH	4.893.712.093
	Biaya pengadaan peralatan medik	Paket	-
	<i>Biaya tetap</i>		3.901.797.223
	Biaya pegawai	1 TH	3.391.148.973
	Biaya pemeliharaan	1 TH	510.648.250
	- Biaya pemeliharaan inventaris kantor (termasuk kalibrasi)		399.768.250
	- Biaya daya dan jasa		110.880.000
	Biaya Tidak Langsung		2.485.435.044
	Biaya perjalanan dinas	1 TH	484.194.593
	Biaya keperluan sehari-hari	1 TH	91.674.000
	Biaya persediaan barang konsumsi	1 TH	99.200.000
	Biaya bahan baku	1 TH	
	- Biaya bahan pemantapan mutu		-
	- Biaya penambah daya tahan tubuh		193.661.217
	Biaya lain-lain	1 TH	
	- Biaya peningkatan SDM dan akreditasi		542.064.593
	- Biaya penyediaan barang dan jasa BLU		184.492.640
	- Biaya Jasa Pos		35.760.000
	- Biaya Jasa Lainnya		529.034.000
	Biaya pemeliharaan gedung	1 TH	68.000.000
	Honor Operasional Satuan Kerja	1 TH	175.944.000
	Biaya pengadaan alat non medik	Paket	81.410.000
	Pembangunan Gedung Layanan	Paket	7.638.937.000
	TOTAL		11.280.944.360

6. Prakiraan Maju Pendapatan Dan Prakiraan Maju Belanja

Perhitungan prakiraan maju pendapatan dan belanja sebagai pagu indikasi awal tahun anggaran berikutnya harus mempertimbangkan output prioritas yang dinyatakan tetap berlanjut sesuai dengan dokumen RPJMN atau RKP yang masih berlaku.

Tabel 25 Prakiraan Maju Pendapatan BBLKM Surabaya Tahun 2020-2025

(dalam ribuan)

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/Kode Akun	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024	TA 2025
1	2	3	4	5	6	7	8
024.04.07	Program: Pembinaan Pelayanan Kesehatan	14.601.890	17.129.100	19.441.530	20.415.007	22.849.895	27.512.629
2094	Kegiatan: Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	14.601.890	17.129.100	19.441.530	20.415.007	22.849.895	27.512.629
424111	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit/Instansi Kesehatan Lainnya	14.199.920	16.673.330	18.820.052	20.126.507	21.723.895	26.329.129
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga			70.000	72.500	75.000	77.500
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	401.970	455.770	551.481	204.000	216.000	216.000
424919	Pendapatan Lain-lain BLU				12.000	910.000	890.000
	Total Pendapatan	14.601.890	17.129.100	19.441.530	20.415.007	22.849.895	27.512.629

Tabel 26 Prakiraan Maju Belanja BBLKM Surabaya Tahun 2020-2025

(dalam ribuan)

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/Kode Akun	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024	TA 2025
1	2	3	4	5	6	7	8
24.04.07	Program: Pembinaan Pelayanan Kesehatan	58.233.562	37.114.045	40.774.279	57.526.117	61.047.488	75.496.870
2094	Kegiatan: Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pembinaan						
2094.994	Output: Layanan Perkantoran	11.570.058	12.966.017	16.441.223	19.831.575	31.831.575	35.831.666
2094.509	Output: Layanan Operasional UPT BLU	13.860.439	15.440.706	14.615.434	14.793.650	16.793.650	18.793.650
2094.508	Output: Alat Kesehatan	2.820.246	1.499.500	5.690.041	5.329.318	0	5.329.318
2.094.507	Output: Sarana dan Prasarana				8.106.545	0	115.545
2.094.512	Output: Obat-obatan dan bahan medis habis pakai	28.282.078	5.537.340	7.159.290	9.122.543	19.126.643	23.622.547
2.094.951	Output: Layanan Internal (Overhead)	1.700.741	683.894	589.231	873.700	0	953.700

7. Rencana Kebutuhan RM APBN

Tabel 27 Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 2025

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target
024.03.DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp 27.512.629.000
6993	Pelayanan Laboratorium Kesehatan	Rp 27.512.629.000
	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp 27.512.629.000
424111	Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit/Instansi Kesehatan Lainnya	Rp 26.329.129.000
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	Rp 77.500.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 216.000.000
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	Rp 890.000.000
	JUMLAH PENDAPATAN	Rp 27.512.629.000

Tabel 28 Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2025

		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan
	TUGAS POKOK FUNGSI				
BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	-	24.995.383.000	-	24.995.383.000
001	Dukungan Operasional Tata kelola Badan Layanan Umum Labkesmas	-	19.833.196.000	-	19.833.196.000
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	19.833.196.000	-	19.833.196.000
002	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi	-	5.162.187.000	-	5.162.187.000
	RM	-	5.162.187.000	-	5.162.187.000
	BLU	-	-	-	-
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-
051	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	-	-	-
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	-	150.000.000	-	150.000.000



001	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU	-	150.000.000	-	150.000.000
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	150.000.000	-	150.000.000
PEA	Koordinasi	-	39.664.000	-	39.664.000
002	Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP2)	-	39.664.000	-	39.664.000
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	39.664.000	-	39.664.000
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	-	1.893.396.000	-	1.893.396.000
001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	-	1.883.656.000	-	1.883.656.000
	RM	-	1.883.656.000	-	1.883.656.000
	BLU	-	-	-	-
003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)	-	9.740.000	-	9.740.000
	RM	-	9.740.000	-	9.740.000
	BLU	-	-	-	-
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	-	8.069.449.000	-	8.069.449.000
001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)	-	-	-	-
	RM	-	-	-	-
	BLU	-	-	-	-
005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	-	8.069.449.000	-	8.069.449.000
	RM	-	988.000.000	-	988.000.000
	BLU	-	7.081.449.000	-	7.081.449.000
SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	-	1.095.032.000	-	1.095.032.000
001	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)	-	1.095.032.000	-	1.095.032.000
	RM	-	686.712.000	-	686.712.000
	BLU	-	408.320.000	-	408.320.000
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	-	31.300.000	-	31.300.000
SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	-	31.300.000	-	31.300.000
	RM	-	31.300.000	-	31.300.000
	BLU	-	-	-	-
	DUKUNGAN MANAJEMEN			-	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	8.612.085.000	4.774.167.000	-	13.386.252.000
960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	-	25.240.000	-	25.240.000
	RM	-	25.240.000	-	25.240.000
	BLU	-	-	-	-
962	Layanan Umum	-	88.504.000	-	88.504.000
	RM	-	88.504.000	-	88.504.000
	BLU	-	-	-	-
994	Layanan Perkantoran	8.612.085.000	4.660.423.000	-	13.272.508.000
	RM	8.612.085.000	4.660.423.000	-	13.272.508.000

	BLU	-	-	-	-
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	-	39.706.000	-	39.706.000
954	Layanan Manajemen SDM	-	39.706.000	-	39.706.000
	RM	-	39.706.000	-	39.706.000
	BLU	-	-	-	-
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	256.644.000	-	256.644.000
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	72.028.000	-	72.028.000
	RM	-	72.028.000	-	72.028.000
	BLU	-	-	-	-
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	-	179.422.000	-	179.422.000
	RM	-	179.422.000	-	179.422.000
	BLU	-	-	-	-
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	-	5.194.000	-	5.194.000
	RM	-	5.194.000	-	5.194.000
	BLU	-	-	-	-
	JUMLAH	8.612.085.000	41.344.741.000	-	49.956.826.000
	RM	8.612.085.000	13.832.112.000	-	22.444.197.000
	BLU	-	27.512.629.000	-	27.512.629.000

8. Ambang Batas Belanja BLU

1. Rencana Bisnis dan Anggaran menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*) yaitu belanja Badan Layanan Umum (BLU) dapat melampaui atau dibawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi pendapatan.
2. Belanja BLU yang melampaui pagu anggaran dapat dilakukan dalam suatu jangka angka presentase terhadap pagu anggaran(ambang batas).
3. Dalam menghitung ambang batas belanja, BBLKM Surabaya mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional, antara lain trend naik/turun realisasi anggaran tahun sebelumnya, realisasi /prognosa tahun berjalan, dan target anggaran BLU tahun yang akan datang.
4. Perhitungan ambang batas BLU hanya untuk belanja yang didanai dari BLU tahun anggaran berjalan.

Berdasarkan laporan keuangan sebelumnya, diperoleh data sebagai berikut:

- a. Tahun 2019 target penerimaan Rp14.506.960.000,- dan realisasi sebesar Rp18.300.411.700,- (126,14%)
- b. Tahun 2020 target penerimaan Rp14.601.890.000,- dan realisasi sebesar Rp15.436.988.077,- (106%)

- c. Tahun 2021 Target Penerimaan Rp17.129.100.000,- dan realisasi sebesar Rp18.171.457.695,- (74%)
- d. Tahun 2022 Target Penerimaan Rp19.441.530.000,- dan Prognosa realisasi sebesar Rp21.918.532.603,- (112%)
- e. Tahun 2023 Target Penerimaan Rp20.415.007.000,- dan realisasi sebesar Rp24.217.871.485,- (119%)

Berdasarkan rencana anggaran beserta realisasi/prognosa tahun anggaran yang lalu, dimana target penerimaan selalu tercapai maka BBLKM Surabaya mengajukan ambang batas belanja sebesar 20%.

Tabel 29 Matriks Perhitungan Ambang Batas Tahun 2019 s.d 2024

NO	URAIAN	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
A. Pendapatan							
1	Target Pendapatan	14.506.960.000	14,601,890,000	17,129,100,000	19.441.530.000	20,415,007,000	22.849.895.000
2	Realisasi Pendapatan	18.300.411.700	15,436,988,077	18,171,457,695	21.918.532.603	21.927.458.200	25.011.480.300
	Naik/Turun	3.793.451.700	835,098,077	1,042,357,695	2.477.002.603	1.512.451.200	3.071.585.300
	Persentase	126,14%	106%	106%	112%	103%	114%
B. Belanja							
1	Pagu Belanja BLU	22.599.201.000	26,247,876,000	20,129,100,000	19.441.530.000	20,415,007,000	21.939.895.000
2	Realisasi Belanja BLU	22.122.766.361	25,493,861,737	19,019,581,368	19.149.907.050	20,088,366,888	21.654.676.365
	Naik/Turun	(476.434.639)	(754,014,263)	(1,109,518,632)	(291.622.950)	(326,640,112)	(285.218.635)
	Persentase	97,91%	86,74%	94,49%	98,5%	98.4%	98,7%

D. Informasi Lainnya Yang Perlu Disampaikan

8. Rencana Inovasi

Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2025 disusun dalam masa pemulihan Pandemi COVID 19, dan diperkirakan di tahun 2025 kondisi sudah pulih dan dalam masa tata kehidupan baru (new normal), namun BBLKM Surabaya tetap menyediakan pelayanan untuk pemeriksaan swab Covid-19 dengan menyesuaikan proporsinya. Secara garis besar Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2024 ditujukan pada Program/Kegiatan/Output Esensial yang ditujukan untuk memastikan jalannya operasional BBLKM Surabaya berjalan lancar, melalui:

- a. Program Peningkatan, Pemenuhan dan Pengembangan SDM,

b. Program Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit (Tupoksi)

c. Program Operasional dan Pemeliharaan

Selanjutnya Rencana Bisnis dan Anggaran 2024 juga ditujukan untuk program pengembangan pelayanan layanan unggulan melalui Pengembangan laboratorium mikrobiologi molekuler, *Anti Microbial Resisten*, pengembangan laboratorium polio lingkungan, pengembangan laboratorium kesehatan masyarakat, pembangunan gedung Pusat Uji Profisiensi Nasional, dan pengembangan *drive thru laboratorium*.

Di Tahun 2025 juga dialokasikan untuk pengembangan/optimalisasi dan inovasi layanan unggulan yang sudah berjalan serta yang belum terealisasi, juga dialokasikan anggaran sumber dana penerimaan BLU tahun berjalan baik melalui mekanisme penggunaan saldo awal maupun optimalisasi anggaran guna mewujudkan terealisasinya program layanan BBLKM Surabaya.

9. Rencana Program Efisiensi

Rencana program efisiensi dipastikan pada setiap pelaksanaan kegiatan yang dihubungkan dengan kecukupan anggaran yang tersedia. Efisiensi mencakup penggunaan seluruh sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, sumber daya anggaran maupun sumber daya penunjang seperti penggunaan sarana dan prasarana. Tahun 2025 merupakan tahun pemulihan pasca pandemi Covid-19 sehingga dilakukan kebijakan dalam rangka transformasi kesehatan, diantaranya;

- 1) Perbaiki pelayanan dengan adanya upaya pengembangan *drive thru* sehingga mempercepat waktu pelayanan, alur pelayanan menjadi lebih efisien dan dapat melayani lebih banyak customer
- 2) Transformasi digital dengan mengintegrasikan pendaftaran online dan SILK sehingga unit cost lebih rendah (*paperless*).

10. Rencana Saving Pendanaan

Sesuai Rencana Strategi Bisnis BBLKM Surabaya Tahun 2024 – 2028, terdapat program peningkatan dan pengembangan layanan, baik layanan umum maupun layanan unggulan. Di tahun 2025 direncanakan perluasan bangunan laboratorium

untuk instalasi sterilisasi, virologi, dan mikrobiologi sanitasi yang mana membutuhkan investasi modal dengan anggaran yang besar. Pembangunan diperkirakan dimulai di tahun 2025, sehingga BBLKM Surabaya membutuhkan dukungan anggaran untuk pembangunan konstruksi dan alat kesehatan. Mengingat keterbatasan anggaran pemerintah berupa dukungan bantuan Rupiah Murni semakin terbatas sehingga untuk dapat memastikan bahwa pengembangan tersebut berjalan maka BBLKM Surabaya harus melakukan saving pendanaan untuk kegiatan pengembangan tersebut.

11. Rencana KSO/KSM

Rencana kerjasama di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Kerjasama Manajemen dengan Bank dalam pengelolaan operasional keuangan BBLKM Surabaya
- b. Kerjasama operasional dalam hal pengoperasian alat laboratorium
- c. Pemanfaatan bangunan untuk kantin/café, koperasi dan guest house sebagai upaya optimalisasi aset

12. Rencana Penetapan/Perubahan Tarif

Tarif BBLKM Surabaya saat ini berlaku disusun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 137/PMK.05/2017 tentang tarif layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya pada Kementerian Kesehatan. Tahun 2022 telah mengusulkan Revisi KMK Tarif Pelayanan ke Kementerian Keuangan. Revisi KMK tarif dilakukan berdasarkan perhitungan unit cost.

13. Rencana Penetapan/Perubahan Remunerasi

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya telah ditetapkan sebagai instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sesuai KMK Nomor 57/KMK.05/2010 tanggal 05 Februari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya pada

Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sehingga kemudian ditetapkanlah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 303/KMK.05/2019 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum BBLKM Surabaya. Tahun 2023 BBLKM Surabaya sedang dalam proses pengajuan revisi remunerasi disesuaikan dengan proporsionalitas dan kinerja BBLKM Surabaya.

14. Rencana Pengelolaan SDM

Jumlah SDM Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya terus mengalami kenaikan sejalan dengan perkembangan dan peningkatan volume layanan. Data SDM menunjukkan jumlah pegawai yang awalnya berjumlah 110 bertambah menjadi 205 karena ada merger dengan BBTKLPP Surabaya. Penambahan SDM pada BBLKM Surabaya Tahun 2025 disesuaikan dengan roadmap pengembangan pelayanan di tahun 2025, terutama untuk pengembangan pelayanan unggulan. Penambahan SDM pada Tahun 2025 berasal dari alokasi CPNS, tenaga kontrak BLU dan/atau PPPK.

15. Rencana Kerja untuk Mencapai Target

Dalam usaha untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama BBLKM Surabaya telah menetapkan rencana aksi yang merupakan turunan kegiatan dari setiap Indikator Kinerja yang disertai dengan target masing masing kegiatan.

16. Informasi Lainnya untuk Strategi Pencapaian Target

- 1) Melakukan Penetapan Strategi Pencapaian Kinerja Dalam upaya pencapaian kinerja BLU maka BBLKM Surabaya telah menetapkan rencana strategik jangka menengah yang disebut Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2024 – 2028. Dalam strategi rencana tersebut pencapaian kinerja BBLKM Surabaya ditetapkan dalam 10 Strategi sebagai berikut:
 1. Terwujudnya kepuasan stakeholder

2. Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan
3. Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab.
4. Terwujudnya tata kelola yang baik
5. Terwujudnya pemantapan mutu dan bimtek
6. Terwujudnya budaya kerja yang baik
7. Terwujudnya SDM yang kompeten
8. Terwujudnya SILK yang terintegrasi
9. Terwujudnya sarpras yang andal
10. Terwujudnya efisiensi anggaran

Pelaksanaan Rencana/Program Strategis tersebut dijabarkan dalam perencanaan jangka pendek (tahunan) yang tertuang dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) ini.

- 2) Cascading Sasaran Strategis dan Monitoring serta Evaluasi Kinerja
- 3) Untuk memastikan tercapainya 10 sasaran strategis tersebut diatas, BBLKM Surabaya menurunkan jabaran rinci dari 10 Sasaran strategis tersebut ke dalam capaian indikator untuk manajemen, serta menurunkan ke dalam rencana kegiatan untuk staf. Selanjutnya pencapaian tersebut di monitoring dan evaluasi melalui Capaian Indikator Kinerja Unit (IKU), Capaian Indikator Kinerja Individu (IKI) serta Capaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT) pada masing-masing Unit sampai dengan Individu (Staf). Masing-masing Indikator maupun program/kegiatan disertai dengan Perjanjian Kinerja lengkap dengan target masing-masing Unit/Individu.

BAB III

PENUTUP

Rencana Bisnis dan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun Anggaran 2025 telah selesai disusun dengan Pagu sebesar Rp49.956.826.000,- dengan belanja pegawai Rp8.612.085.000 belanja barang Rp41.344.741.000,- dengan perhatikan berbagai aspek antara lain:

- a. Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2025 disusun agar BBLKM Surabaya dapat tumbuh dan berkembang menjadi laboratorium unggulan dengan memperhatikan mutu pelayanan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan efesiensi kerja (quality, equity dan efficiency).
- b. Kebijakan yang digariskan oleh BBLKM Surabaya sesuai dengan sasaran yang ditentukan adalah meningkatkan dan mengembangkan pelayanan yang berdaya ungkit pada peningkatan pendapatan serta mampu meningkatkan kesejahteraan pegawai.
- c. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai UPT Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan jasa tanpa mengutamakan keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

A. Analisis Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2025

Tahun 2020 sebagai basis awal (baseline) telah dicapai dengan pertumbuhan dan realisasi yang signifikan, walaupun BBLKM Surabaya dihadapkan pada situasi pandemi COVID-19. Keadaan berlangsung sampai dengan Tahun 2021, dimana peningkatan jumlah pemeriksa yang swab PCR dan antigen masih menunjukkan angka yang tinggi. Tahun 2022 dan Tahun 2023 merupakan tahun pemulihan dan penyesuaian setelah pandemi Covid-19 serta tahun dimulainya transformasi kesehatan. Dengan rangkaian langkah kebijakan dan strategis di Tahun 2020 dan 2021, serta penyesuaian Revisi Renstra Kementerian Kesehatan TA 2020-2024 di

Tahun 2022-2023 maka diharapkan target Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2025 akan terealisasi sesuai dengan tujuan dari Badan Layanan Umum yaitu untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Disamping itu sebagai instansi yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum juga harus mengedepankan adanya inovasi atau pengembangan, baik pengembangan layanan maupun pengembangan organisasi.

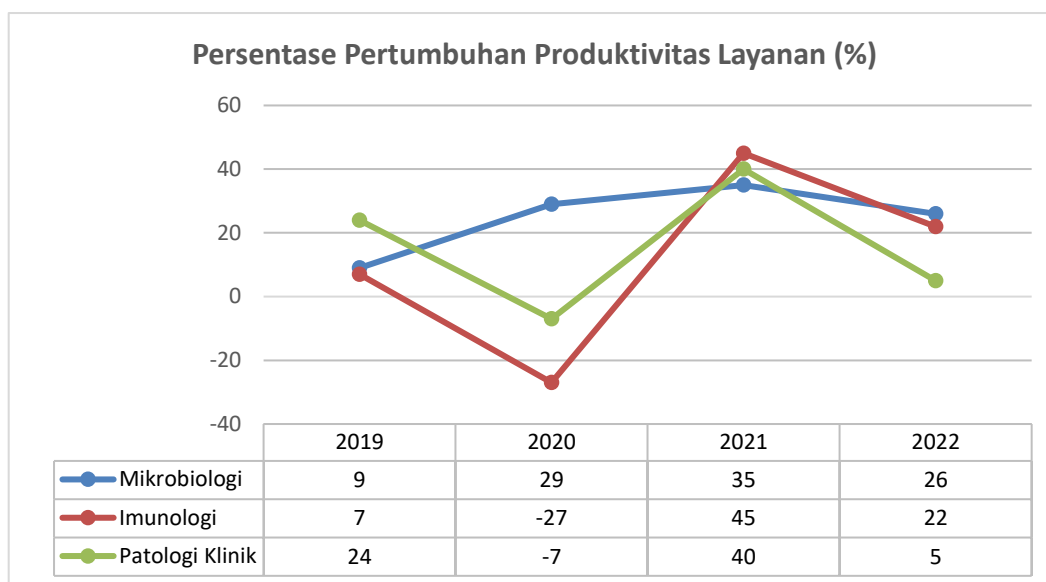
1. Produktivitas

Produktivitas adalah kemampuan dalam menghasilkan keluaran (output) dengan cara memanfaatkan sumber daya (input) secara efektif dan efisien. Dengan demikian maka produktivitas mempunyai tiga unsur penting yaitu efektivitas yang dijadikan sebagai nilai dari ketepatan dalam memilih cara dalam melakukan sesuatu agar bisa mencapai target, efisiensi yang digunakan untuk menilai ketepatan dalam melaksanakan sesuatu dengan cara menghemat sumber daya yang ada dan kualitas yang akan menyatakan seberapa jauh tingkat pemenuhan atas berbagai persyaratan, spesifikasi, atau harapan pelanggan.

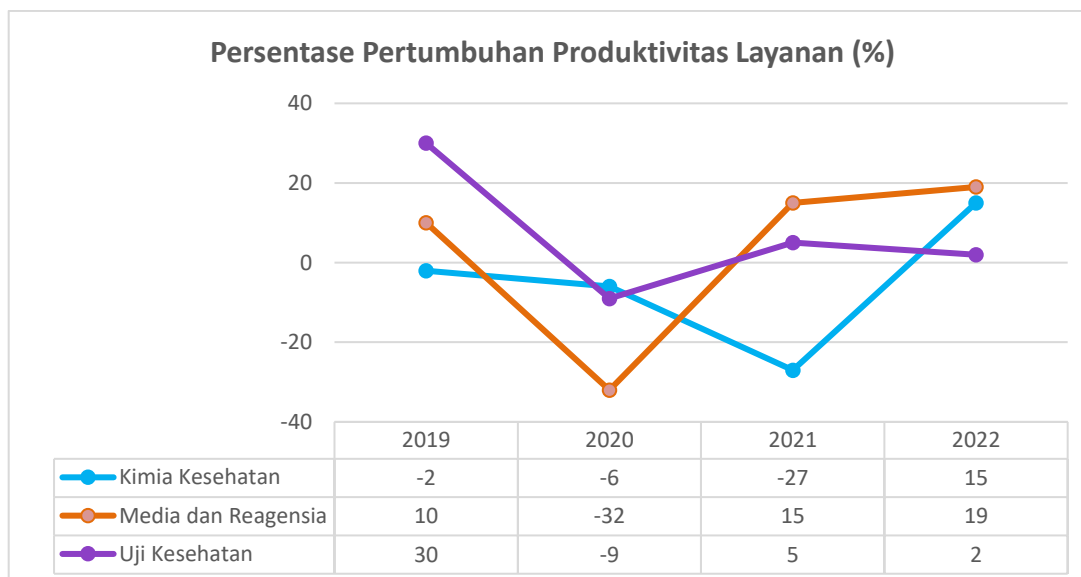
Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER - 24/PB/2018 tentang Tata Cara Perhitungan Kinerja BLU Bidang Layanan Kesehatan pada BBLK, maka produktivitas layanan BBLKM Surabaya diukur dengan pertumbuhan produktivitas. Aspek-Aspek yang dinilai dalam penilaian pertumbuhan produktivitas adalah:

- a) Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Mikrobiologi
- b) Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Imunologi
- c) Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Patologi klinik
- d) Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Kimia Kesehatan
- e) Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Media dan Reagensia
- f) Pertumbuhan rata-rata pemeriksaan Uji Kesehatan

Berdasarkan hal tersebut diatas, dibawah ini disajikan rekapitulasi penilaian aspek pertumbuhan produktivitas Badan Layanan Umum BBLKM Surabaya Tahun 2019 sampai dengan 2022, sebagai berikut;



Gambar 9 Persentase pertumbuhan produktifitas layanan mikrobiologi, imunologi dan patologi



Gambar 10 Persentase pertumbuhan produktifitas layanan kimia kesehatan, media reagensia dan uji kesehatan

1. Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)

$$\frac{\text{Jumlah output layanan ROLSDM}}{\text{Jumlah SDM BLU}} = \frac{466.204}{110} = 4.238,22$$

2. Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

$$\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Jumlah SDM BLU}} = \frac{21.918.532.604}{110} = 199.259.387,31$$

3. Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

$$\text{PJOL TA 2022} - \text{PJOL TA 2021} = 466.204 - 454.138 = 12.066,00$$

4. Target Output Layanan (TOL)

$$\frac{\text{Target Output Layanan 2022}}{\text{Realisasi Output Layanan TA 2021}} = \frac{465.591}{454.138} = 1,03$$

5. Target Pendapatan (TP)

$$\frac{\text{Target pendapatan BLU}}{\text{Realisasi Pendapatan TA 2021}} = \frac{19.441.530.000}{17.954.063.944} = 1,08$$

2. Efisiensi

Efisiensi adalah konsep yang digunakan untuk merujuk pada sejumlah konsep yang terkait pada kegunaan pemaksimalan serta pemanfaatan seluruh sumber daya dalam proses produksi barang dan jasa. Sebuah sistem disebut efisien bila memenuhi kriteria berikut:

- Tidak ada yang bisa dibuat menjadi lebih makmur tanpa adanya pengorbanan.
- Tidak ada keluaran yang dapat diperoleh tanpa adanya peningkatan jumlah masukan.
- Tidak ada produksi bila tanpa adanya biaya yang rendah dalam satuan unit.

1. Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)

$$\frac{\text{Belanja}}{\text{Jumlah Layanan}} = \frac{38.099.266.823}{466.204} = 81.722,31$$

2. Rasio belanja operasional dengan pendapatan operasional (BOPO)

$$\frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} = \frac{35.477.890.778}{21.931.521.579} = 1,62$$

3. Rasio belanja dengan total belanja**a. Rasio belanja pegawai**

$$\frac{\text{Belanja Pegawai}}{\text{Total Belanja}} = \frac{5.927.142.700}{38.099.266.823} = 15,56\%$$

b. Rasio belanja barang

$$\frac{\text{Belanja Barang}}{\text{Total Belanja}} = \frac{29.124.238.110}{38.099.266.823} = 76,44\%$$

c. Rasio belanja modal

$$\frac{\text{Belanja Modal}}{\text{Total Belanja}} = \frac{3.026.790.531}{38.099.266.823} = 7,94\%$$

Sebuah sistem ekonomi yang efisien dapat memberi lebih banyak barang dan jasa bagi masyarakat tanpa menggunakan lebih banyak sumber daya. Pengukuran efisiensi operasional BLU BBLKM Surabaya yang dilakukan adalah melalui pengukuran rasio Return on Asset (ROA).

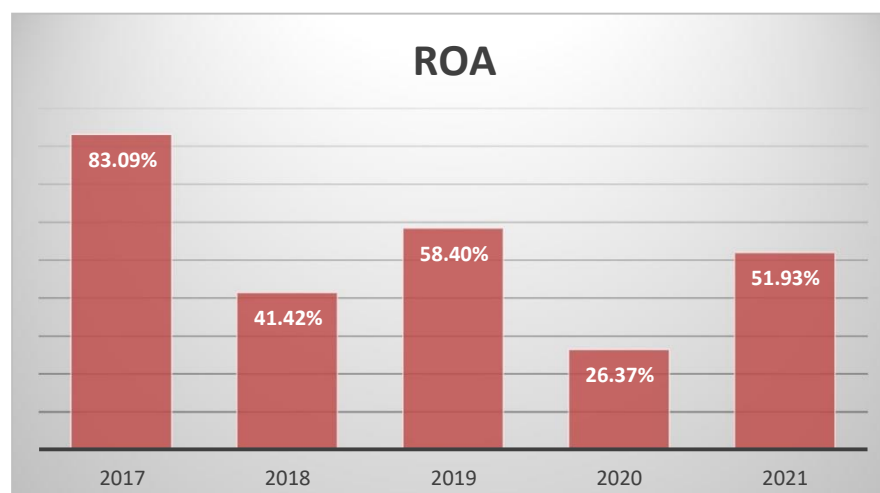
ROA atau Return On Assets adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan BBLK dalam hal memperoleh surplus dari aktiva yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan BBLKM Surabaya berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. Rasio tersebut adalah suatu nilai yang sangat berguna bila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik BBLKM Surabaya telah menggunakan dananya.

Beberapa fungsi dari analisis ROA adalah :

- Pertama, karena sifatnya menyeluruh, maka pihak manajemen bisa mengukur efisiensi dengan menggunakan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan dengan menggunakan teknik analisis ROA.

- Kedua, dengan melakukan analisa ROA, maka BBLKM Surabaya bisa membandingkan efisiensi penggunaan modal dengan BBLK kompetitor lain, sehingga bisa didapatkan analisa bahwa BBLK berada dibawah, diatas, atau sama dengan kompetitornya.
- Ketiga, analisa ROA juga bisa dimanfaatkan untuk menilai efisiensi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh divisi lain dengan mengalokasikan seluruh biaya dan modal ke dalam bagian terkait.
- Keempat, ROA juga berguna untuk kegiatan perencanaan BBLK. Sebagai contoh, ROA bisa digunakan untuk dasar pengambilan keputusan BBLKM Surabaya yang hendak melakukan kegiatan pengembangan organisasi.

Berikut ini disajikan rasio penilaian ROA Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2022 sebagai berikut;



Gambar 11 ROA TA 2019-TA 2022

Seperti terlihat pada Grafik ROA tersebut diatas, tingkat efisiensi penggunaan Asset mengalami penurunan tahun 2020 yang kemudian berangsur naik kembali kemampuan efisiensinya pada tahun 2021.

Efisiensi juga diterapkan pada penggunaan anggaran dengan pengukuran rasio pendapatan terhadap biaya operasional. Rasio ini mengukur efektifitas penggunaan anggaran berupa belanja operasional

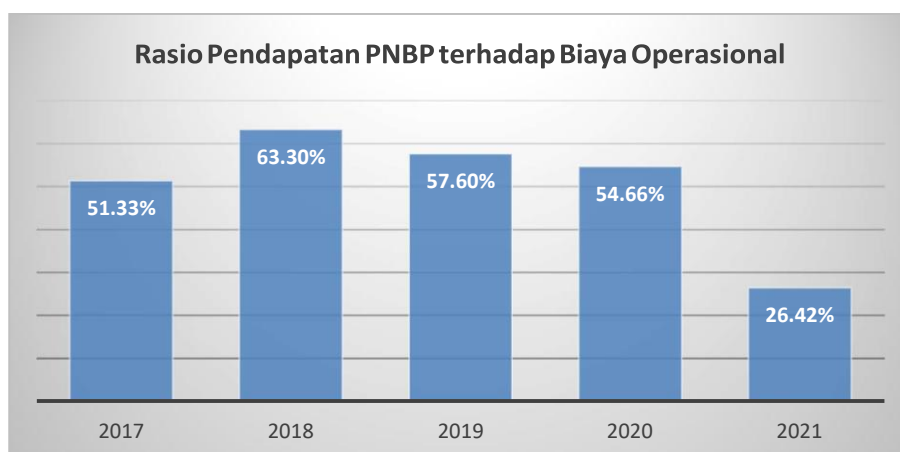
dalam menghasilkan pendapatan, dengan menggunakan rumus pendapatan PNBP BLU dibagi dengan Biaya Operasional dikalikan 100%.

Pendapatan PNBP BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang dan jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak ketiga, sewa, jasa Lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tetapi tidak termasuk pendapatan yang berasal dari subsidi APBN.

Sedangkan biaya operasional merupakan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBP BLU, tetapi tidak termasuk biaya penyusutan.

Berikut disajikan grafik perkembangan rasio

BBLKM Surabaya Tahun 2019-2022 sebagai berikut ;



Gambar 12 POBO TA 2017-2021

Seperti terlihat pada Grafik

diatas, bahwa tren mengalami penurunan dikarenakan dampak dari pandemic Covid, pendapatan menurun sedangkan beban operasional

meningkat karena BBLK Surabaya ditunjuk sebagai tempat rujukan pemeriksaan covid.

Salah satu tujuan dibentuknya Badan Layanan Umum adalah meningkatkan kemandirian Instansi Pemerintah tersebut, sehingga dapat mengurangi beban keuangan negara yang bersumber dari Rupiah Murni APBN. Tinggi rendahnya perolehan rasio POBO mengindikasikan tinggi rendahnya rasio ketergantungan pada anggaran APBN.

3. Inovasi

Sebagaimana dijelaskan diatas, bahwa salah satu tujuan BLU adalah menumbuhkan adanya inovasi atau pengembangan pada institusi pemerintah dalam memberikan pelayanan. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yang mempunyai fungsi pelayanan laboratorium, pemantapan mutu, pelaksanaan bimbingan teknis, sistem rujukan, jejaring kerja dan kemitraan di bidang laboratorium kesehatan serta pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi umum senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan baik layanan baru maupun penetapan layanan unggulan. Tabel inovasi dan pengembangan untuk Tahun 2032 s.d. 2025 pada BLU BBLKM Surabaya dapat ditampilkan pada tabel berikut ini;

Tabel 30 Inovasi TA 2023-2025

INOVASI	TAHUN ANGGARAN			
	2022	2023	2024	
Layanan Unggulan	• Pemeriksaan ICP	• Pemeriksaan laboratorium kultur udara dalam ruang, • Pemeriksaan pre post market • Pemeriksaan legionella dan endotoksin	• Pemeriksaan laboratorium pemeriksaan kultur udara di luar ruangan	• Pengembangan media tanam bakteri, • pengembangan mikrobiologi molekuler, • halal test dan post market (uji sterilitas)
Alat Kesehatan	• Gen Expert untuk pengembangan imunologi	• Spectroquant untuk pemeriksaan spektro	• Pima CD4 untuk pemeriksaan CD4	• sequencing

Sarana Prasarana	• Pembangunan Gedung AMR • Pengembangan aplikasi SILK	• Pengembangan aplikasi mobile home service	• Pembangunan Gedung Layanan • Pengembangan drive thru	• Pembangunan Gedung Layanan dan penunjang Laboratorium • Pengembangan drive thru dan Aplikasi Lab Terintegrasi
Pelayanan	• Penambahan parameter ruang lingkup akreditasi Mikrobiologi dan Kimia Kesehatan	• Penambahan parameter baru pada PME yaitu Protrombin Time (PT), dan Activated Partial Thromboplastin Time (APTT).	• Pemeriksaan TOC, pemeriksaan Bromin, pemeriksaan PCR untuk resistensi antibiotik.	• Penambahan parameter PME (kultur TBC, kultur jamur, MPN coliform) • Kalibrasi alat laboratorium

4. Keselarasan/Kesesuaian

Dalam menjelaskan hubungan atau keselarasan program/Kegiatan BBLKM Surabaya dengan Program/Kegiatan Unit Vertikal di atasnya yaitu Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dan Kementerian Kesehatan, disusunlah strategi BBLKM Surabaya untuk kurun waktu periode Rencana Strategis Bisnis. Strategi merupakan cara untuk mencapai dan merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu dalam upaya-upaya yang dilakukan suatu laboratorium yaitu meliputi kebijakan, program operasional dan kegiatan atau aktivitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Tahun 2025 total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program/kegiatan adalah sebesar Rp75.497.560.000,- yang berasal dari dua sumber anggaran, yaitu dari anggaran Rupiah Murni sebesar Rp47.984.931.000,- dan dari Penerimaan Badan Layanan Umum (PNBP) sebesar Rp 27.512.629.000,-.

B. Kesimpulan

Rencana program Bisnis dan Anggaran Tahun 2025 dititik beratkan pada:

1. Peningkatan pelayanan dan mutu laboratorium, melalui program:
 - a. Peningkatan mutu melalui akreditasi

- b. Pengembangan Layanan Unggulan,
 - c. Penambahan parameter pemeriksaan baru
 - d. Layanan terpadu berbasis teknologi digital, melalui layanan yang terpadu, dalam satu tempat pelayanan sehingga memberikan kemudahan pada customer dan juga penggunaan pendaftaran online
 - e. Kerjasama dengan RS Pemerintah dan Swasta untuk meningkatkan mutu layanan
 - f. Digitalisasi Pelayanan melalui SILK
 - g. Penerapan Digitalisasi Pengelolaan Keuangan untuk mendukung fungsi layanan laboratorium.
2. Transformasi Teknologi Kesehatan, melalui integrasi dan pengembangan sistem data kesehatan, integrasi dan pengembangan sistem aplikasi kesehatan dan pengembangan ekosistem (teknologi kesehatan (regulasi/kebijakan yang mendukung, memberikan kemudahan/fasilitasi, pendampingan, pembinaan serta pengawasan yang memudahkan atau mendukung bagi proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan).
3. Secara spesifik kegiatan yang disiapkan untuk tahun 2025 adalah :
 - a. BBLKM Surabaya sebagai salah satu penyelenggara PME memberikan kontribusi besar dalam peningkatan pendapatan, karena setiap tahunnya pendapatan PME mengalami kenaikan. Penambahan parameter PME (kultur TBC, kultur jamur, MPN coliform)
 - b. BBLKM Surabaya melakukan pengembangan pemeriksaan mikrobiologi molekuler dan pengembangan media tanam bakteri
 - c. BBLKM Surabaya melakukan halal test dan post market (uji sterilitas)
 - d. BBLKM Surabaya sebagai laboratorium uji kalibrasi alat laboratorium
 - e. Anggaran Investasi tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp8.102.581.000,- bersumber dari BLU dan RM digunakan untuk keperluan pembelian alat medik, non medik, pengolah data dan pembangunan gedung yang menunjang peningkatan pendapatan BBLKM Surabaya.

- f. Pengembangan sarana prasarana yang direncanakan pada tahun 2025 meliputi pengembangan sistem informasi laboratorium terintegrasi.
- 4. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :
 - a. Sumber dana yang terbatas untuk melakukan pengembangan layanan laboratorium
 - b. Persaingan yang ketat antar laboratorium, baik pemerintah maupun swasta karena semakin bertambah dan berkembangnya laboratorium pesaing
 - c. Sulitnya mencari data pendukung dalam pengajuan alokasi anggaran khususnya peralatan medis yang TKDN-nya sesuai karena belum semua barang ada dan masuk e-katalog
- 5. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut manajemen BBLKM Surabaya menetapkan upaya sebagai berikut:
 - a. Menggunakan saldo awal dan mengajukan usulan penambahan anggaran RM
 - b. Meningkatkan budaya inovasi dengan membentuk unit/mendorong unit untuk menghasilkan inovasi dalam berbagai bentuk (tidak terikat inovasi digital)
 - c. Meminta daftar alat kesehatan dan alat medik dengan TKDN yang sesuai ketentuan pemerintah/kementerian kesehatan RI ke Direktorat Jenderal Farmalkes dan mengusulkan daftar peralatan medis untuk masuk e-katalog.